



Laporan Tahunan **2013** Annual Report

20 Years of Excellence

DAFTAR ISI

Table of Contents

02	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>
----	---

.....

04	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>
----	--

.....

05	Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>
----	---

08	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>
----	---

10	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions and Professionals</i>
----	--

10	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
----	--

12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
----	---

14	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
----	--

16	Peristiwa Penting Tahun 2013 <i>Significant Events in 2013</i>
----	--

22	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>
----	--

.....

23	Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from the Board of Commissioners</i>
----	---

26	Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Profiles</i>
----	--

28	Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>
----	---

32	Profil Direksi <i>The Board of Directors' Profiles</i>
----	--

34	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
----	---

36	Jaringan Bisnis <i>Business Networks</i>
----	--

39	Kantor Cabang <i>Branches</i>
----	---

44	Outlet <i>Outlets</i>
----	---------------------------------

54	HISTORIS PENCATATAN DAN PERINGKAT EFEK <i>Chronology of Securities Issuance and Rating</i>
----	--

.....

66	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>
----	---

.....

78	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>
----	--

.....

94	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Management</i>
----	---

.....

98	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
----	---

.....

100	PERNYATAAN ATAS PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013 <i>The Statement of Responsibility of the 2013 Annual Report</i>
-----	--

.....

103	LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013 <i>2013 Financial Report</i>
-----	--

.....

VISI

Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders

MISI

Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum fund resources management, and also competitive and sustainable sales program

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

- **Kerja Keras** *Hard Work*
- **Kejujuran** *Honesty*
- **Kepuasan Konsumen** *Customer Satisfaction*





Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Sejak didirikan 20 tahun yang lalu, PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan) terus menjaga komitmennya untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dan terpercaya di Indonesia melalui strategi bisnis yang terus diselaraskan dengan tuntutan perkembangan iklim usaha.

Pada tahun 1993, Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI) dengan Marubeni Corporation. Perseroan selanjutnya mengalami restrukturisasi pemegang saham pada tahun 2000 dengan susunan 99,25% dimiliki oleh IMSI dan 0,75% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Pada tahun 2001, secara berkelanjutan Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan kantor cabang pertamanya. Pada tahun 2003, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Indomobil Finance Indonesia untuk memperkuat citra Perseroan sebagai Entitas Anak Grup Indomobil. Seiring dengan berbagai perubahan yang dilakukan, Perseroan terus meningkatkan performanya, sehingga semakin memperkokoh posisinya sebagai perusahaan pembiayaan berdaya saing tinggi di ranah industri pembiayaan nasional.

Pada pertengahan tahun 2009, Perseroan menerapkan kebijakan untuk melaksanakan ekspansi dengan menyediakan jasa pembiayaan untuk jenis kendaraan komersial. Ekspansi ini dilanjutkan lagi pada tahun 2010 melalui penyediaan jasa pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya dengan mempertimbangkan adanya peluang pertumbuhan yang pesat pada sektor pertambangan dan komoditas di Indonesia.

Pada tahun 2012, Perseroan menambah satu lini baru pada kegiatan usahanya, yaitu jasa pembiayaan syariah dengan membentuk Unit Usaha Syariah dan memiliki Dewan Pengawas

Since it was founded 20 years ago, PT Indomobil Finance Indonesia (the Company) has continued to maintain its commitment to be a reliable and trusted financing company in Indonesia through its business strategies that are aligned with the demand of the ever-changing business climate.

In 1993, the Company was founded under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture between PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI) and Marubeni Corporation. Later on, the Company underwent major shareholder restructuring in 2000 with 99.25% owned by IMSI and 0.75% owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

In 2001, the Company continued to expand its business by establishing its first branch. In 2003, the Company changed its name into PT Indomobil Finance Indonesia to strengthen its reputation as a Subsidiary of Indomobil Group. Along with each and every change that followed, the Company has continued to improve its performance to affirm its position as a highly competitive financing company in national financing industry.

In the middle of 2009, the Company had implemented a policy regarding its expansion by providing a distinct financing service for commercial vehicles. In 2010, the expansion was continued by providing financing services for heavy duty, machinery, and others, which was in line with the rapid growth of business opportunities in mining and commodities sectors in Indonesia.

In 2012, the Company added a new line on its business activities, namely sharia financing by establishing the Sharia Business Unit and possessing Sharia Supervisory Board along

Syariah, berikut dengan penetapan tugas, wewenang, dan rapat yang diselenggarakannya.

Pada tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui penjualan atau pengalihan saham milik PT Indomobil Sukses International, Tbk. atas Perseroan, yaitu sebesar 599.250 saham kepada PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJ). Perubahan kepemilikan atas saham Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No. 289 tanggal 21 Maret 2013. Pada akhir tahun 2013, Perseroan memiliki 213 kantor cabang dan outlet yang tersebar di berbagai wilayah strategis Indonesia.

with the assigned duties, authorities, and meeting arrangements.

In 2013, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) that approved the sales or the transfer of the Company's shares, which were previously owned by IMSI to PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJ), amounted to 599,250 shares. The change in the Company's ownership has been stated in Deed No. 289, dated March 21, 2013. At the end of 2013, the Company had 213 branches and outlets in various strategic areas in Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN | CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan

Name of Company

Alamat

Address

PT Indomobil Finance Indonesia

Wisma Indomobil I, Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav 8,
Jakarta Timur - 13330. Indonesia
Telepon : +62 21 856 4846/856 8230
Faksimili: +62 21 856 4381
Website : www.indomobilfinance.com

PT Indomobil Finance Indonesia

Wisma Indomobil I, 11th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 8,
Jakarta Timur - 13330. Indonesia
Phone : +62 21 856 4846/856 8230
Fax : +62 21 856 4381
Website : www.indomobilfinance.com

Tahun Pendirian

Date of Establishment

Dasar Hukum

Legal Basis

1 November 1993

Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S. H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 14368.HT.01.01. TH.93, tertanggal 24 Desember 1993.

November 1, 1993

Deed No. 2, Dated November 1, 1993, passed before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, pursuant to Decree No. 14368. HT.01.01. TH.93, dated December 24, 1993.

KEGIATAN USAHA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, kegiatan usaha Perseroan meliputi :

- Pembiayaan konsumen yang dilakukan dalam bentuk penyediaan dana bagi konsumen untuk pembelian barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau secara berkala oleh konsumen.
- Sewa guna usaha dalam bentuk pengadaan barang modal bagi penyewa guna usaha, dengan hak opsi atas barang tersebut untuk digunakan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.
- Anjak piutang yang dilakukan dengan bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek dari transaksi perdagangan dalam dan luar negeri, dan administrasi penjualan kredit serta penagihan piutang perusahaan lain.

LINE OF BUSINESS

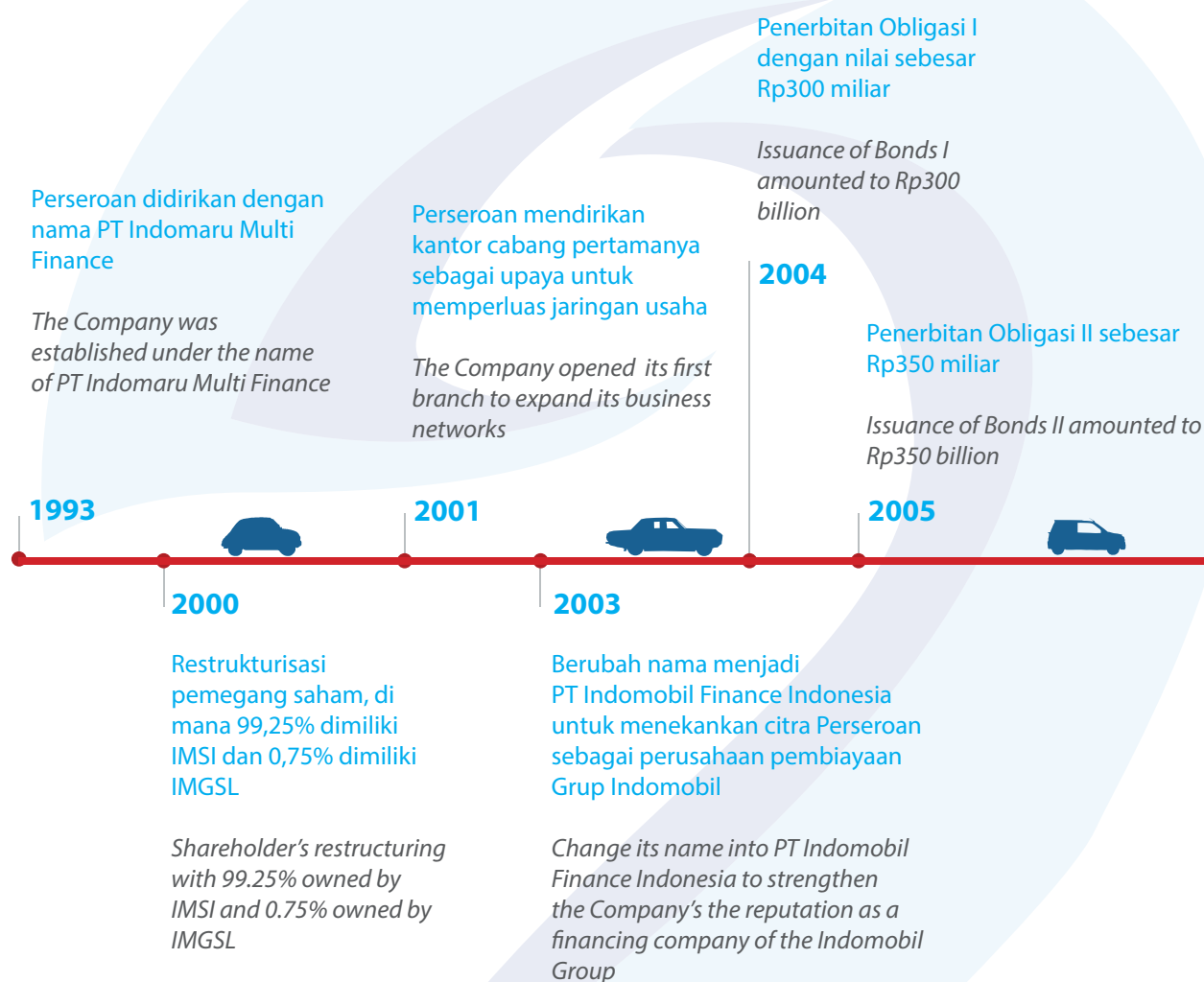
As a company that engaged in the financing services industry, the Company's business activities are :

- Consumer financing in terms of providing funds for the customers that purchased goods, in which its payments was made by periodical installments.
- Financial Lease in terms of capital goods procurement for the lessee that had the option to use the leased assets within a certain period, in which its payments was made periodically.
- Factoring in terms of purchasing or transferring account receivables or short-term billings that were derived from domestic and foreign transactions, administration of credit sales, as well as collecting other company's account receivables.



Tonggak Sejarah

Milestones



Menjalin kerjasama dengan bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$60 juta

Establishing good partnerships with international banks through syndicated loan facility amounted to US\$60 million

Perseroan melakukan diversifikasi jasa pembiayaan untuk produk alat berat, mesin, dan lainnya

The Company diversified its financing services for heavy duty, machinery, and others

● Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dengan nilai sebesar Rp1,3 triliun

● Menjalin kerja sama dengan 18 bank lokal dan internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$75 juta

● *Issuance of Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp1.3 trillion*

● *Establishing good partnerships with 18 local and international banks through syndicated loan facility amounted to US\$75 million*

2006

2010

2012

2009

2011

2013

● Mulai melakukan pembiayaan kendaraan komersial

● Penerbitan Obligasi III dengan nilai sebesar Rp500 miliar

● *Started to offer commercial vehicle financing*

● *Issuance of Bonds III amounted to Rp500 billion*

● Penerbitan Obligasi IV dengan nilai sebesar Rp1 triliun

● Menjalin kerja sama dengan bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$75 juta

● Memperoleh tambahan modal disetor dari IMSI sebesar Rp500 miliar

● *Issuance of Bonds IV amounted to Rp1 trillion*

● *Establishing good partnerships with international banks through syndicated loan facility amounted to US\$75 million*

● *Receiving additional paid up capital from IMSI amounted to Rp500 billion*

● Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Tahap III dengan nilai masing-masing sebesar Rp612 miliar dan Rp210 miliar

● Pengalihan saham seluruhnya milik IMSI dalam Perseroan sebanyak 599.250 lembar saham kepada IMJ

● Menjalin kerja sama dengan 14 bank internasional dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$126 juta

● *Issuance of Continuous Bonds I Phase II and Phase III amounted to Rp612 billion and Rp210 billion respectively*

● *Transferring the Company's shares that was previously owned by IMSI to IMJ that amounted to 599,250 shares*

● *Establishing good relationship with 14 international banks through syndicated loan facility amounted to US\$126 million*

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik

Public Accountant

Ernst & Young
KAP Purwantono, Suherman, & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62 21) 5289 5000
Fax: (62 21) 5289 4100

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel: (62 21) 7917 5000
Fax: (62 21) 7918 7100

Notaris

Notary

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
(d/h SUTJIPTO, S.H.)
Menara Sudirman Lt. 18
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62 21) 5204 778
Fax: (62 21) 5204 779

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62 21) 515 0515
Fax: (62 21) 515 0330

Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62 21) 5299 1099
Fax: (62 21) 5299 1199

Perusahaan Pemeringkat

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel: (62 21) 7278 2380
Fax: (62 21) 7278 2370

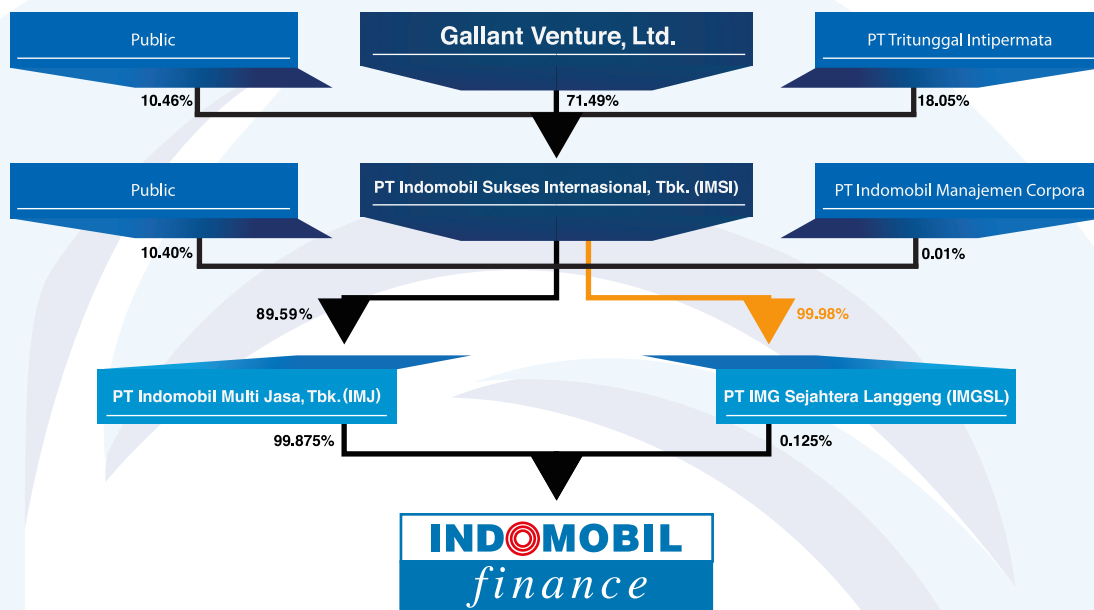
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sebagai salah satu perusahaan yang tergabung di dalam Grup Indomobil, dimana merupakan grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia, Perseroan menjadi salah satu bagian dari rantai suplai terpadu dalam industri pembiayaan yang secara berkesinambungan menciptakan efek positif, baik pada pencitraan maupun performa Perseroan. Melalui pengambilalihan saham Perseroan oleh IMJ pada tahun 2013, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebagai berikut :

As one of the companies that incorporated with Indomobil Group, which is the second largest integrated automotive group in Indonesia, the Company has become a part of an integrated supply chain in the financing industry that provided sustainable positive effect, not only on its reputation but also on its performance. Through the takeover of the Company's shares by IMJ in 2013, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013, is as followed :

Bagan Pemegang Saham | Shareholder's Chart



PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (IMJ)

IMJ didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi. Berubah nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa pada tanggal 13 Februari 2013 sesuai Akta No.56 Tahun 2013. Kemudian, berdasarkan Akta No.289 Tahun 2013 dan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Maret 2013, penjualan atau pengalihan saham seluruhnya milik PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. dalam Perseroan sebanyak 599,250 lembar kepada PT Indomobil Multi Jasa telah disetujui.

IMJ melaksanakan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013, sehingga berubah menjadi PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Adapun anak perusahaan dari IMJ adalah PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, dan PT Nissan Financial Services Indonesia. Bidang usaha utama IMJ dan anak perusahaan meliputi usaha di bidang perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

IMJ was established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi. It changed its name to PT Indomobil Multi Jasa on February 13, 2013 in pursuant to the Deed No.56 Year 2013. Later on, in pursuant to the Deed No. 289 Year 2013 and the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on March 13, 2013, the sales or transfer of shares that were owned by PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. into PT Indomobil Multi Jasa had been approved.

IMJ has listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013 so that it became PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. The IMJ's subsidiaries is consisted of PT Indomobil Finance Indonesia (the Company), PT CSM Corporatama, and PT Nissan Financial Services Indonesia. IMJ's and its Subsidiaries' principal business is including businesses in the areas of trade, workshops, services, and freight forwarding.

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)

IMGSL didirikan pada tahun 1989 dengan lingkup usaha di bidang agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa.

IMGSL was founded in 1989 with agribusiness, forestry, mining, trade, construction, transportation, workshop, and services as its scope of businesses.

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Percentage	Nilai Saham Share Values
PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.	99,875%	Rp599.250.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	0,125%	Rp750.000.000

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Miliaran Rupiah | In Billion Rupiah

31 Desember December 31				
Uraian	2011	2012	2013	Description
Total Aset	3.779	4.628	6.794	Total Assets
Total Liabilitas	2.793	3.600	5.662	Total Liabilities
Total Ekuitas	985	1.028	1.132	Total Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Comprehensive Income

Dalam Miliaran Rupiah | In Billion Rupiah

31 Desember December 31				
URAIAN	2011	2012	2013	Description
Total Pendapatan	785	844	942	Total Income
Total Beban	717	758	821	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	69	86	121	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	15	15	30	Tax Expenses - Nett
Laba Tahun Berjalan	54	71	91	Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	54	73	104	Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	239.430	118.030	151.312	Basic Earning per Share (in Rp)

Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratio

31 Desember December 31				
URAIAN	2011	2012	2013	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Total Pendapatan	33	8	12	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	13	31	28	Income for The Year
Total Aset	52	22	47	Total Assets
Total Liabilitas	36	29	57	Total Liabilities
Total Ekuitas	125	4	10	Total Equity

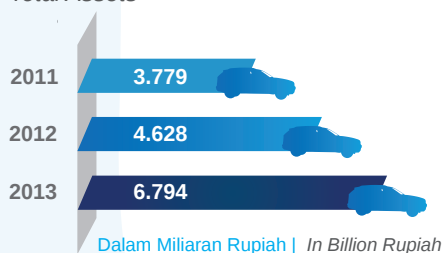
31 Desember | December 31

Rasio Usaha (%)	2011	2012	2013	Operating Ratio (%)
Laba Sebelum Beban Pajak/Total Pendapatan	9	10	13	Income Before Tax Expense/Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	21	18	14	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	7	8	10	Income For The Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	2	2	2	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	9	7	8	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas atas Total Ekuitas	2,83	3,50	5,00	Total Liabilities on Total Equity
Total Liabilitas atas Total Aset	0,74	0,78	0,83	Total Liabilities on Total Assets

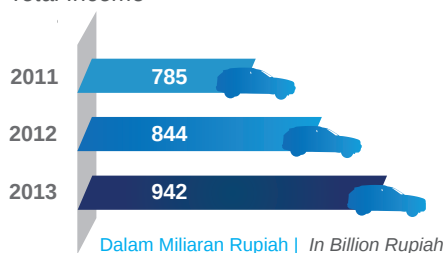
Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki Modal Dasar sebesar Rp2 triliun yang terbagi atas 2.000.000 saham serta Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp600 miliar yang terbagi atas 600.000 saham.

As of December 31, 2013, the Company has an Authorized Capital amounted to Rp2 trillion, which divided into 2,000,000 shares, as well as an Issued and Fully Paid Capital amounted to Rp600 billion, which divided into 600,000 shares.

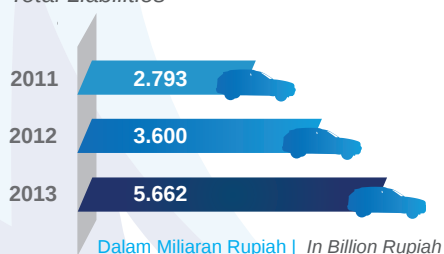
Total Aset Total Assets



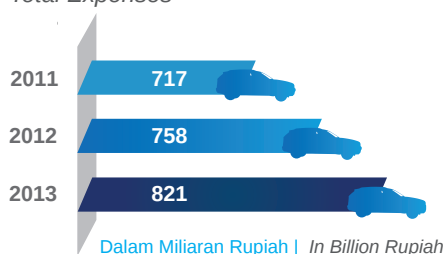
Total Pendapatan Total Income



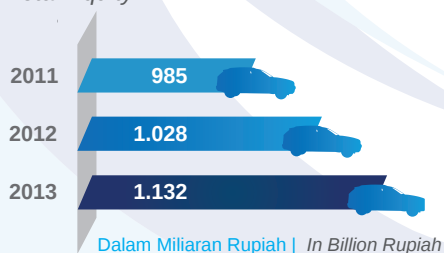
Total Liabilitas Total Liabilities



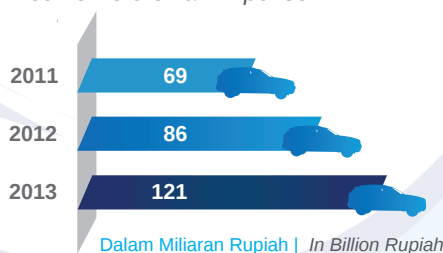
Total Beban Total Expenses



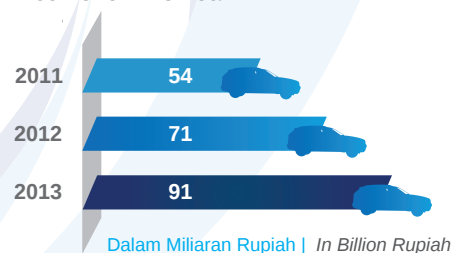
Total Ekuitas Total Equity



Laba sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense



Laba Tahun Berjalan Income for The Year



Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*



Sebagai bukti apresiasi terhadap kinerja Perseroan, selama tahun 2013 Perseroan berhasil memperoleh berbagai penghargaan, di antaranya:

- **Indonesia Service To Care Champion 2013, Markplus Insight**

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perseroan memperoleh penghargaan “Indonesia Service to Care” dari Markplus Insight untuk kategori Car Leasing.

- **Indonesia Multifinance Award 2013, Majalah Business Review**

Perseroan memperoleh penghargaan untuk kategori “Best Corporate Communication” dari Majalah Business Review pada tanggal 15 Mei 2013.

- **Indonesia No. 1 Trusted Award 2013, Pusat Prestasi Indonesia**

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Pusat Prestasi Indonesia untuk kategori “The Best Finance Company in Service”.

As a token of appreciation for the Company’s performance during 2013, the Company has managed to obtain numerous awards, such as:

- **Indonesia Service To Care Champion 2013, Markplus Insight**

On March 18, 2013, the Company has received “Indonesia Service to Care” award from Markplus Insight for the Car Leasing category.

- **Indonesia Multifinance Award 2013, Business Review Magazine**

The Company has received “Best Corporate Communication” award from Business Review Magazine on May 15, 2013.

- **Indonesia No. 1 Trusted Award 2013, Pusat Prestasi Indonesia**

On July 12, 2013, the Company has received an award from Pusat Prestasi Indonesia for “The Best Finance Company in Service” category.



- **Best Multifinance Award 2013, Majalah Infobank**

Perseroan memperoleh penghargaan “Best Multifinance” dari Majalah Infobank pada 30 Agustus 2013, atas kinerja keuangan tahun 2012 dengan predikat “Sangat Bagus”.

- **Piagam Penghargaan Dari Museum Rekor Indonesia (MURI)**

- Rekor Donor Darah secara Serentak di Lokasi Terbanyak (25 Oktober 2013).
- Rekor Tiup Lilin Ulang Tahun secara Serentak di Lokasi Terbanyak (2 November 2013).

- **Infobank Digital Brand of The Year 2013**

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan memperoleh penghargaan “Digital Brand of The Year 2013” dari Majalah Infobank atas prestasinya dalam menggunakan media elektronik untuk mengimplementasikan ide inovatif selama tahun 2013.

- **Best Multifinance Award 2013, Infobank**

The Company has received “Best Multifinance” award from Infobank Magazine on August 30, 2013, for its financial performance in 2012 with the predicate of “Outstanding”.

- **Awards from Museum Rekor Indonesia (MURI)**

- Record for Simultaneous Blood Donation in the Most Locations (October 25, 2013).
- Record for Simultaneous Candle Blowing in the Most Locations (November 2, 2013).

- **Infobank Digital Brand of The Year 2013**

On January 30, 2014, the Company has received “Digital Brand of The Year 2013” from Infobank Magazine for its involvement in using digital media to execute its innovative ideas during 2013.

Peristiwa Penting Tahun 2013

Significant Events in 2013



Ulang Tahun Perseroan Ke-20 Tahun (1 November)

Perseroan memperingati hari jadinya ke-20 di Hotel Harris, Kelapa Gading, Jakarta, yang dihadiri oleh semua anggota Direksi dan karyawan Perseroan. Berbagai bentuk kreativitas yang dikemas secara menarik oleh para karyawan semakin meramaikan acara tersebut. Susunan acara juga diselengi dengan pemberian penghargaan dari MURI kepada Perseroan untuk Kategori “Tiup Lilin Ulang Tahun Serentak di Lokasi Terbanyak” dan “Donor Darah Serentak di Lokasi Terbanyak”. Piagam penghargaan diserahkan oleh Bapak Jaya Suprana, selaku Ketua Umum MURI, kepada Presiden Direktur dan Direktur Perseroan, yaitu Bapak Jusak Kertowidjo dan Bapak Gunawan.

The Company's 20th Anniversary (November 1)

The Company celebrated its 20th Anniversary at Harris Hotel, Kelapa Gading, Jakarta, in which it was attended by all members of the Board of Directors and the employees. The celebration was enlivened by a series of creative and interesting programs that were arranged by the employees. The event was also livened up more by conducting an award ceremony for two categories that came from MURI, which are “Simultaneous Candle Blowing in the Most Locations” category and “Simultaneous Blood Donation in the Most Locations” category. The award certificate was handed out by Mr. Jaya Suprana, as the Chairman of MURI, to the Company's President Director and Director, Mr. Jusak Kertowidjo and Mr. Gunawan, respectively.



Rapat Kerja Nasional

Secara rutin dan berkala, Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) sebagai cara untuk menyatukan komitmen dan tujuan bersama. Dalam acara ini, seluruh kepala cabang mendapatkan arahan mengenai target dan kebijakan strategis yang akan diterapkan Perseroan di sepanjang tahun berjalan.

Untuk tahun 2013, Rakernas diadakan pada tanggal 10-13 Desember 2013 di Hotel Melia Purosani, Yogyakarta, yang diikuti 216 peserta, termasuk undangan khusus seperti Direktur PT Indotruck Utama, Direktur PT Indomobil Prima Niaga, CEO Indomobil Nissan Dealer, dan pembawa materi dari PT Hino Motor Sales Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Raker Mid-Year di setiap wilayah regionalnya sebagai evaluasi dari aplikasi strategi kerja yang nyata dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Raker mid-year yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

National Meeting

The Company held the National Meeting regularly as a medium to integrate its commitment and common purpose. During the Meeting, all branches' manager received directions regarding the Company's target and strategic policies that would be applied during 2013.

In 2013, the Meeting was organized on December 10-13, 2013, at Melia Purosani Hotel, Yogyakarta, attended by 216 participants, including many distinguished guest speakers, such as the Director of PT Indotruck Utama, Director of PT Indomobil Prima Niaga, Indomobil Nissan Dealer's CEO, and the Moderator from PT Hino Motor Sales Indonesia. Furthermore, the Company has also held the Mid-Year National Meetings regionally in each of its areas as an evaluation of the implementation of its tangible work compared to plans that had been set.

The Company has conducted several Mid-Year National Meetings, which are shown in the following section:



Dari Kiri ke Kanan: Presiden Direktur Perseroan Jusak Kertowidjojo, Direktur Perseroan Alex Sutisna, CEO Indomobil Nissan Dealer Susilo Darmawan, Direktur Perseroan Gunawan, dan Direktur PT Indotruck Utama Bambang Prijono.

From Left to Right: Jusak Kertowidjojo-the Company's President Director, Alex Sutisna-the Company's Director, Susilo Darmawan-Indomobil Nissan Dealer's CEO, Gunawan-the Company's Director, and Bambang Prijono-PT Indotruck Utama's Director.

16 – 17 Mei | May 16 - 17

Raker Mid 2013, Batch 1, di Hotel Santika Dyandra, Medan yang diikuti oleh 14 Kepala Cabang area Sumatera Utara dan Kepulauan Riau.

2013 Mid-Year Meeting, 1st Batch, at Santika Dyandra Hotel, Medan, was attended by 14 Branch Managers of North Sumatera and Riau Islands areas.



23 – 24 Mei | May 23 - 24

Raker Mid 2013, Batch 2, di Hotel Santika Premiere, Jakarta, yang diikuti oleh 11 Kepala Cabang area Lampung dan Sumsel, 13 Kepala Cabang area Jambi dan Babel, 14 Kepala Cabang area Kalbar dan Kalteng.

2013 Mid-Year Meeting, 2nd Batch, at Santika Premiere Hotel, Jakarta, was attended by 11 Branch Managers of Lampung and South Sumatera areas, 13 Branch Managers of Jambi and Babel areas, 14 Branch Managers of West Kalimantan and Central Kalimantan areas.



3 – 4 Juni | June 3 - 4

Raker Mid 2013 Batch 3 di The Premiere Hotel, Pekanbaru, yang diikuti oleh 20 Kepala Cabang area Sumbar dan Riau.

2013 Mid-Year Meeting, 3rd Batch, at Premiere Hotel, Pekanbaru, attended by 20 Branch Managers of West Sumatera and Riau areas.



12 – 14 Juni | June 12 - 14

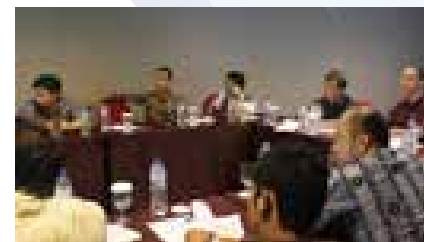
Raker Mid 2013 Batch 4 di Hotel Santika Premiere, Jakarta, yang diikuti oleh 15 Kepala Cabang Area Jabodetabek dan 17 Kepala Cabang area Jawa Barat.

2013 Mid-Year Meeting, 4th Batch, at Santika Premiere Hotel, Jakarta, was attended by 15 Branch Managers of Jabodetabek areas and 17 Branch Managers of West Java areas.

20 – 21 Juni | June 20 - 21

Raker Mid 2013 Batch 5 di Hotel Aston, Makassar, yang diikuti oleh 21 Kepala cabang area Sulawesi dan Jayapura.

2013 Mid-Year Meeting, 5th Batch, at Aston Hotel, Makassar, was attended by 21 Branch Managers of Sulawesi and Jayapura areas.



3 – 4 Juli | July 3 - 4

Raker Mid 2013 Batch 6 di Hotel Santika Premiere, Jakarta, yang diikuti oleh 11 Kepala Cabang area Kalsel + Palangkaraya dan Kaltim.

2013 Mid-Year Meeting, 6th Batch, at Santika Premiere Hotel, Jakarta, was attended by 11 Branch Managers of South Kalimantan + Palangkaraya and East Kalimantan areas.





18 – 20 Juli | July 18 - 20

Raker Mid 2013 Batch 7 di Hotel Santika Pandegiling, Surabaya, yang diikuti oleh 14 Kepala Cabang area Jatim 1, 10 Kepala Cabang Jatim II dan 10 Kepala Cabang area Bali Nusra.

2013 Mid-Year Meeting, 7th Batch, at Santika Pandegiling Hotel, Surabaya, was attended by 14 Branch Managers of East Java I area, 10 Branch Managers of East Java II area, and 10 Branch Managers of Bali-Nusra areas.



24 – 25 Juli | July 24 - 25

Raker Mid 2013 Batch 8 di Hotel Santika Premiere, Semarang, yang diikuti oleh 9 Kepala Cabang area Jawa Tengah.

2013 Mid-Year Meeting, 8th Batch, at Santika Premiere Hotel, Semarang, was attended by 9 Branch Managers of Central Java areas.

Kerja Sama dengan Bank

Kerja sama dengan industri perbankan merupakan salah satu strategi pendanaan yang sangat krusial bagi Perseroan. Selama tahun 2013, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia maupun luar negeri guna memfasilitasi pinjaman baru maupun melanjutkan kerja sama yang sudah dibina sebelumnya. Berbagai bentuk kerja sama Perseroan dengan industri perbankan di sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Cooperation with Banks

Establishing good cooperation with the banking industry is one of the Company's crucial funding strategies. During 2013, the Company has established good partnership with several onshore and offshore leading banks in order to facilitate its new loans and also to extend its existing partnerships. Several collaborations that took place in 2013 are shown in the following section:



8 Maret | March 8

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank BNI dalam bentuk Fasilitas Pembiayaan Bersama.

The Company signed a Joint Financing Facility agreement with BNI Bank.

13 Maret | March 13

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank Permata dalam bentuk Fasilitas Receivable Financing.

The Company signed a Receivable Financing Facility agreement with Permata Bank.



24 Juni | June 24

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank Panin dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja.

The Company signed a Working Capital Facility agreement with Panin Bank.



24 Juni | June 24

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank BCA dalam bentuk Fasilitas Kredit Rekening Koran dan Intraday.

The Company signed an Overdraft and an Intraday Loan Facilities agreement with BCA Bank.

28 Oktober | October 28

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank Mizuho dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja.

The Company signed a Working Capital Facility agreement with Mizuho Bank.



13 September | September 13

Diversifikasi pendanaan dalam bentuk pinjaman sindikasi dari 14 bank internasional terkemuka untuk mendukung sumber pendanaan Perseroan.

Perseroan kembali mendapat kepercayaan dari 14 bank internasional untuk memperoleh pinjaman sindikasi sebesar US\$126.000.000. Bertindak sebagai Original Mandated Lead Arranger adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CTBC Bank Co. Limited, dan Standard Chartered Bank. Acara penutupan perjanjian pinjaman sindikasi ini diadakan pada tanggal 13 September 2013 di Mulia Hotel, Nusa Dua-Bali.

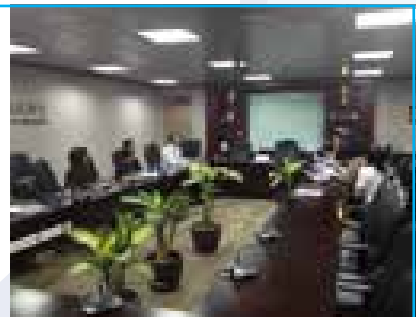
Funding diversification in the form of syndicated loan from 14 leading international banks to support the Company's funding source.

The Company gained credibility to cooperate with 14 international banks in the form of syndicated loan facility amounted to US\$126 million. Acting as an Original Mandated Lead Arranger is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CTBC Bank Co. Limited, and Standard Chartered Bank. The closing ceremony was conducted on September 13, 2013, at Mulia Hotel, Nusa Dua-Bali.

9 Desember | December 9

Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank of China dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka.

The Company signed a Term Loan Facility agreement with Bank of China.



Penerbitan Obligasi di Tahun 2013

“Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013”

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaannya, Perseroan kembali menerbitkan obligasi untuk yang keenam kalinya senilai Rp612 miliar sebagai kelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012. Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013.

“Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013”

Perseroan kembali menerbitkan obligasi untuk yang ketujuh kalinya senilai Rp210 miliar sebagai kelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013. Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 12 Desember 2013.

Bonds Issuance in 2013

“Issuance of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013”

In order to strengthen its funding structure, the Company has reissued bonds for the sixth time amounted to Rp612 billion as a continuation of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I with Fixed Interest Rates Year 2012. It was listed at the Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013.

“Issuance of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013”

The Company has reissued bonds for the seventh time amounted to Rp210 billion as a continuation of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013. It was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Sebagai salah satu aset utama yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang bergerak dalam industri jasa, sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional merupakan penentu keberhasilan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang. Berikut ini adalah beberapa rangkaian pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2013 :

Training and Development of the Employees

As one of the main assets belonged to a company that engaged in service industry, qualified and professional human resources are the determinant of its business success. Hence, the Company ceaselessly strived to conduct various training and development programs for its employees, not only at its headquarters, but also at its branches. A series of training and development programs that was held in 2013 are:



6-8 Februari | February 6 - 8

Pelatihan Sosialisasi Syariah untuk Account Officer (AO) Jabodetabek di Kantor Pusat yang dihadiri oleh 73 AO.

A training program to socialize Sharia Product for Account Officers (AO) across Jabodetabek was held at the Company's headquarters and was attended by 73 AO.

12 – 15 Februari | February 12- 15

Pelatihan Koordinator Account Officer (AO) dan Collector di Hotel Aryaduta, Karawaci yang dihadiri oleh 133 peserta.

Training programs for Account Officer (AO) Coordinators and Collectors were held at Aryaduta Hotel, Karawaci, and were attended by 133 participants.

20-21 Februari | February 20 - 21

Pelatihan Credit Marketing Officer (CMO) di Kantor Pusat Perseoran yang dihadiri oleh 26 orang CMO R4 Jabodetabek.

Training program for Credit Marketing Officer (CMO) was held at the Headquarters of the Company and was attended by 26 R4 CMO across Jabodetabek.



8-9 April | April 8 - 9

Pelatihan Audit Internal *In-House* di Kantor Pusat Perseroan yang dihadiri oleh 21 peserta dengan Materi Fraud Auditing.

In-house Training program for the Internal Audit Division was held at the Headquarters of the Company, and was attended by 21 participants with Fraud Auditing as its main subject.

22 Februari | February 22

Pelatihan Administrasi Syariah di Kantor Pusat yang dihadiri oleh 14 orang Admin Cabang dan 13 Kepala Cabang Jabodetabek.

Sharia Administration training program was held at the Headquarters of the Company and was attended by 14 Branch Administrators of and 13 Branch Managers across Jabodetabek.

27 Juni | June 27

Pelatihan Credit Marketing Officer (CMO) R4 di Kantor Pusat Perseroan yang dihadiri oleh 26 peserta CMO R4, 1 Kepala Area dan 8 Kepala Cabang area Jabodetabek.

R4 Credit Marketing Officer (CMO) Training was held at the Headquarters of the Company and was attended by 26 participants from the R4 CMO, 1 Area Head, and 8 Branch Managers across Jabodetabek.

19-22 Maret | March 19 - 22

Pelatihan Administrasi se-Indonesia di Hotel Aryaduta Semanggi yang dihadiri oleh 127 peserta.

Administration training program for employees across Indonesia was held at Aryaduta Hotel, Semanggi Jakarta, and was attended by 127 participants.



4 Desember | December 4

Pelatihan Risk Management *In-House* R4 di Hotel Santika Premiere, Jakarta yang dihadiri oleh 25 Assistant Manager dan 6 Area Manager dengan Pembawa Materi dari Kiran Resources.

R4 In-House Risk Management Training was held at Santika Premiere Hotel, Jakarta, and was attended by 25 Assistant Managers and 6 Area Managers with Kiran Resources as a speaker and moderator.



Pertumbuhan Signifikan dengan Sinergi yang Kuat

Perseroan mampu tumbuh dengan baik dari sisi jumlah aset, pendapatan, maupun laba bersih, berkat adanya langkah-langkah efektif terhadap pengelolaan aset dan sumber pendanaan.

Significant Growth with Strong Synergy

The Company was able to grow well in terms of total assets, revenue, as well as net income due to the Company's effective steps in managing its assets and funding sources.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Secara umum, Perseroan telah melewati tahun 2013 dengan hasil yang baik. Tahun 2013 merupakan tahun yang dipenuhi oleh berbagai pencapaian yang patut untuk diperhatikan. Perseroan berhasil mencatat beberapa prestasi yang membanggakan berkat kerja keras seluruh karyawan, manajemen, dan jajaran Direksi Perseroan.

Adapun prestasi tersebut dapat dicapai oleh Perseroan walaupun gejolak ekonomi nasional membuat keadaan perekonomian cenderung tidak stabil, seperti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap keputusan dalam membeli kendaraan.

Menurut kajian Bank Indonesia, situasi perekonomian global menjelang akhir tahun 2013 cenderung membaik, meskipun masih ada beberapa ketidakpastian situasi yang masih perlu untuk terus diwaspadai. Perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang mengindikasikan perkembangan yang positif. Indikasi perbaikan ekonomi juga ditunjukkan oleh negara berkembang, seperti China dan India. Pergeseran pola ekonomi dan keuangan global perlu dicermati karena dapat memengaruhi kinerja perekonomian Indonesia, baik melalui sektor perdagangan maupun sektor finansial.

In general, the Company has passed 2013 with a satisfying result. It was the year with various achievements that deserved great attention. The Company has managed to record some remarkable achievements because of the hard work of all employees, the management, and the Board of Directors of the Company.

As for the Company's achievements, they were achieved even though the economic fluctuations has led the economy into the brink of uncertainties, such as the increase in fuel price and electricity tariff, which affected the pattern of public consumptions that eventually would also influence the customers' decisions in purchasing vehicles.

According to Bank Indonesia, the global economic situation toward the end of 2013 was tended to improve, although some uncertain situation still needed to be considered. The economy in the developed countries such as United States, Germany, and Japan indicated a positive growth. The indications of economic growth were also seen in the developing countries, such as China and India. The shifting in global financial and economic patterns needed to be observed since it could affect the Indonesian economic performance, either in trade and financial sectors.

Seperti yang telah kita ketahui, adanya perubahan negatif pada kondisi di kedua sektor tersebut telah berimbas pada perlambatan ekonomi di Indonesia. Bank Indonesia menilai bahwa perlambatan ekonomi domestik tahun ini sejalan dengan arah kebijakan fiskal Kementerian Keuangan dan kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan menyikapinya dengan sigap melalui penerapan kebijakan strategis dan efisiensi kegiatan operasional yang sejalan dengan arah kebijakan pemerintah, sehingga Perseroan dapat mempertahankan posisinya di jajaran terdepan perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Di tengah tantangan yang semakin berat dan persaingan di industri pembiayaan nasional yang semakin ketat, Perseroan kembali mencatatkan pembiayaan dan keuntungan yang signifikan di tahun 2013. Hal ini semakin membuktikan keunggulan Perseroan yang tahun ini telah memasuki usianya yang ke-20 tahun. Perseroan semakin fokus dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan kualitas dan kuantitas jasa pembiayaannya kepada masyarakat. Manajemen risiko yang ketat dan komprehensif telah diterapkan tanpa harus mengorbankan kualitas layanan, baik kepada mitra usaha maupun konsumen. Tingkat likuiditas juga telah dikelola dengan lebih baik lagi, sehingga dapat memenuhi permintaan pendanaan oleh masyarakat yang membutuhkan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor maupun alat berat, mesin, dan lainnya.

Hal lain yang juga penting untuk kami sampaikan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh pada seluruh jenjang kepegawaian. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara bersama-sama dengan perangkat pengawasan internal yang terintegrasi dan berkesinambungan, yaitu dengan Komite Audit, Satuan Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Menghadapi tahun 2014, kami selaku Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya strategi pengembangan usaha yang diusulkan oleh Direksi Perseroan. Kami yakin Perseroan memiliki

As we have known, the negative changes in the condition of both sectors has contributed to the decelerated economy in Indonesia. Bank Indonesia considered that the decelerated domestic economy this year is in line with the directions of Ministry of Finance's fiscal policy and Bank Indonesia's monetary policy in maintaining the stability of the Indonesian economic growth. In dealing with the situation, the Company responded swiftly through the application of its strategic policies and efficient business operations, which were also in line with the government policies so that the Company could maintain its leading position in the financing industry in Indonesia.

In the midst of greater challenges and fierce competition in national financing industry, the Company continued to record significant revenue and profit in 2013. It proved the Company's distinguished accomplishments in its 20th anniversary. The Company is getting more focused on maintaining as well as increasing the growth of its financial service quality and quantity to the customers. Strict and comprehensive risk management has been implemented without having to sacrifice the quality of services, both to business partners and customers. Its liquidity ratio has also been well managed so that the Company would be able to fulfill the customers' financing demands for vehicles as well as heavy duty, machinery, and others.

Another significant message for us to convey is the implementation of Good Corporate Governance at all employment levels. The Board of Commissioners has done its duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations together with the Company's integrated and sustainable internal control units, such as Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

Facing 2014, we as the Board of Commissioners approved and fully supporting the proposed business development strategies of the Company's Board of Directors. We believed that the Company

kemampuan yang besar untuk meraih peluang emas yang ada karena sektor pembiayaan masih memiliki prospek yang cerah ke depannya. Peluang itu tentu saja hanya dapat diraih dengan kerja keras, pembenahan sistem kerja internal yang lebih baik lagi, dan inovasi yang berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat ulang tahun ke-20 kepada Perseroan. Kami berharap Perseroan semakin kokoh dalam menjalankan roda bisnisnya dan semakin unggul dalam menjaga posisinya di industri pembiayaan. Untuk itu, Dewan Komisaris dalam kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan khususnya para karyawan, atas komitmen dan dedikasinya dalam memajukan Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada konsumen, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan kepercayaannya selama ini kepada Perseroan. Semoga ke depannya, kita semua dapat bekerja sama dengan lebih baik lagi guna mencapai keberhasilan yang lebih tinggi bagi Perseroan.

had a great ability to seize the golden opportunities because of the bright future prospect that would still be available in the financing sector. Certainly, the opportunities could only be achieved by hard work, better improvement in internal working system, and ongoing innovation.

Finally, we would like to congratulate the Company for its 20th Anniversary. We wished the Company to become more solid in running its business and more excelled in maintaining its position in the financing industry. Therefore, in regard to the occasion, the Board of Commissioners would like to extend our appreciations to the entire members of the Board of Directors, the managements, and in particular for the employees, whose commitments and dedications have helped to nurture the Company. We are also greatful to our loyal customers, business partners, and other stakeholders for their supports and trusts through all this time. Hopefully, we could all work together toward greater success of the Company in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Indomobil Finance Indonesia



Soebronto Laras
Presiden Komisaris / President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profiles



Soebronto Laras

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 255 tanggal 18 Juni 2013 dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners are appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was restated in the Deed Number 255 dated June 18, 2013, and in accordance with the Company's Articles of Association, in which they would have 5 (five) years of incumbency and might be reappointed at the end of their terms without reducing the General Shareholders Meeting rights to dismiss them at any time.

The Board of Commissioners' members as of December 31, 2013 are as followed:

Warga negara Indonesia, 70 tahun. Menyelesaikan pendidikannya dengan jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Scotlandia, pada tahun 1969, dan jurusan Business Administration pada Hendon College Business Management, London, pada tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejak tahun 2002 dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003.

An Indonesian citizen, 70 years old. Accomplished his education from Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Scotland, in 1969 and Business Administration in Hendon College Business Management London, in 1972. Serving as President Commissioner of the Company since 1998. Currently, he is also serving as Commissioner in other companies that incorporated with Indomobil Group, such as President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. since 2002, and President Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003.



Djendratna Budimulja Tedjaseputra
Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 2011, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Grup Indomobil dari tahun 1990 sampai tahun 1997, kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agrobisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Grup Indomobil pada tahun 2002. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk. dan Komisaris PT Indomobil Sugiron Energi sejak tahun 2013 sampai sekarang.

An Indonesian citizen, 53 years old. Obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1986 and Bachelor of Economics degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung, in 1988. Appointed as a Commissioner of the Company in 2011, and currently is also serving as Director of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. He is also served as a Commissioner and a Director in several Subsidiaries of Indomobil Group. He joined Indomobil Group from 1990 until 1997. He worked with an Indonesian agribusiness company before he was finally rejoined the Indomobil Group in 2002. Currently, he is also serving as Director of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. and as Commissioner of PT Indomobil Sugiron Energi since 2013 until now.

Rhenald Kasali
Komisaris Independent | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Indonesia untuk bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1985. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 di University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, di bidang Business Administration pada tahun 1993 dan S3 di universitas yang sama di bidang Consumer Science pada tahun 1998. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Saat ini, juga memegang beberapa jabatan, di antaranya Program Director Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2005 serta Co-Founder dan Ketua Yayasan Rumah Perubahan sejak tahun 2007.

An Indonesian citizen, 53 years old. Accomplished his Undergraduate degree from University of Indonesia in Economic Management in 1985. Then, he carried on his Master degree at University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, in Business Administration in 1993 and Doctor degree in Consumer Science from the same university in 1998. He is serving as an Independent Commissioner of the Company since 2004. Currently, he also held several positions, such as Program Director of Magister Management, Faculty of Economy in University of Indonesia since 2005 and Co-Founder and Head of Rumah Perubahan Foundation since 2007.

A portrait of a middle-aged man with dark hair and a mustache, wearing a dark suit, white shirt, and light blue tie. He is standing in a modern office with large windows in the background.

Unggul dalam Strategi, Fokus dalam Melayani
Keunggulan Perseroan selama 20 tahun di sektor pembiayaan nasional menjadi bukti kualitas layanan sekaligus kepercayaan konsumen.

Superior in Strategy, Focused on Serving
20 years of superiority in the national financing sector became an evidence of the Company's service quality and customers' trust.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun 2013 menjadi momen bersejarah bagi Perseroan karena tahun ini genap dua dekade eksistensi Perseroan dalam ranah industri pembiayaan Nasional. Berbagai tantangan yang telah Perseroan lewati menghasilkan beberapa pencapaian luar biasa dan menjadikan Perseroan semakin kokoh dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak yang tergabung dalam Perseroan untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya kepada kita semua.

Selama tahun 2013, Perseroan terus meningkatkan strategi pertumbuhannya melalui ekspansi selektif yang didukung dengan kualitas aset yang baik. Kerja sama dengan bank-bank terkemuka senantiasa kami jaga dan tingkatkan agar tingkat likuiditas sumber pendanaan dapat dipertahankan.

Di tahun 2013, Perseroan juga kembali melakukan diversifikasi pendanaan dalam bentuk pinjaman sindikasi dari bank-bank internasional terkemuka. Perseroan mendapat kepercayaan dari 14 bank untuk memperoleh pinjaman sindikasi dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$126.000.000.

2013 was a historical moment for the Company since it has reached the two decades of its existence in the national financing industry. The various challenges that the Company had faced were yielding several remarkable accomplishments and causing more solid operating performance. Hence, we invite all those who joined in the Company to express their gratitude to The Almighty God upon His blessings and grace rendered to us.

During 2013, the Company has continued to expand its growth strategies through selective expansions that were supported by good-quality assets. We would always maintain and improve our cooperation with several leading banks so that the liquidity levels of our funding sources are well preserved.

In 2013, the Company has also conducted diversification in its funding through the syndicated loans from 14 leading international banks amounted to US\$126,000,000.

Selain itu, sebagai kelanjutan dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Obligasi Indomobil Finance, Perseroan melaksanakan PUB I Tahap II pada tanggal 8 Mei 2013 yang berjumlah Rp612 miliar dan PUB I Tahap III pada tanggal 11 Desember 2013 yang berjumlah Rp210 miliar. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan yang dilaksanakan secara intensif oleh Perseroan turut mendukung diversifikasi sumber pendanaan yang sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Dengan diperolehnya sumber pendanaan yang solid, Direksi sangat optimis dengan prospek usaha jasa pembiayaan Perseroan yang didukung oleh situasi pasar yang masih akan menunjukkan tingkat pertumbuhan yang positif. Oleh karena itu, Direksi telah menetapkan strategi dan proyeksi usaha untuk tahun 2014 dengan target yang rasional, dimana pertumbuhan pembiayaan untuk kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan kendaraan komersial diharapkan mengalami peningkatan sebesar 10%-15%, sedangkan pertumbuhan pembiayaan untuk produk alat berat, mesin, dan lainnya diperkirakan akan mengalami perlambatan akibat belum membaiknya kondisi industri pertambangan secara umum dan juga akan diberlakukannya Undang-Undang mengenai larangan ekspor mineral mentah pada tahun 2014.

Di sisi lain, berbagai kebijakan Pemerintah seperti penyesuaian harga BBM dan TDL, maupun depresiasi Rupiah pada Semester II 2013, ternyata tidak berdampak secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Hal tersebut terlihat pada kenaikan jumlah aset sebesar 47% dari Rp4.628 miliar di tahun 2012 menjadi Rp6.794 miliar di tahun 2013. Pendapatan Perseroan juga meningkat 12% menjadi Rp942 miliar dari Rp844 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini menyebabkan laba tahun berjalan terdorong naik 28% menjadi Rp91 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp71 miliar.

Pencapaian Perseroan di tahun 2013 ini pun tak terlepas dari komitmen kami dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah menerapkan dasar-dasar pengelolaan perusahaan yang kredibel melalui pembentukan struktur pengawasan yang komprehensif dan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

In addition, as a continuation of Continuous Bonds Offering (PUB) I Indomobil Finance, the Company has conducted PUB I Phase II on May 10, 2013 amounted to Rp612 billion and PUB I Phase III on December 11, 2013 amounted to Rp210 billion. Intensive issuance of Continuous Bonds has substantially contributed to the diversification of the Company's funding sources, which are in line with the Company's policies.

Under solid funding sources, the Board of Directors is very optimistic toward the Company's business prospect, which supported by the market situation that showed a positive growth up to the present. Therefore, the Board of Directors has set rational target for the Company's strategies and business projections in 2014, in which the growth of passenger car, motorcycle, and commercial vehicle financing are expected to increase by 10%-15%, while the growth of the heavy duty, machinery, and other products financing are expected to experience a slowdown due to the lack of improvement in the mining industry's condition in general and also to the enactment of the Government's Act on the prohibition upon the raw minerals export in 2014.

Moreover, various government policies such as adjustment in fuel price and electricity tariff as well as depreciation of Rupiah in the second half of 2013, apparently did not significantly affect the Company's financial performance. It was shown in the increase of its total assets by 47%, from Rp4,806 billion in 2012 to Rp6,794 billion in 2013. The Company's revenue also increased by 12% to Rp942 billion from Rp844 billion in 2012. It led to 28% increase in net income, which was amounted to Rp71 billion in 2012 and Rp91 billion in 2013.

The Company's achievements in 2013 were inseparable from our commitments to implement the principles of Good Corporate Governance. Since its establishment, the Company has implemented the foundation of credible management through the formation of comprehensive supervision based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Adapun sejak pertengahan tahun 2013, susunan anggota direksi telah mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Stefanus Ismail Tjitrabudi selaku Direktur Perseroan yang sebelumnya telah menjabat sejak tahun 1996.

Akhir kata, kami menghaturkan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan serta saran dan kritik yang konstruktif. Kepada seluruh karyawan, konsumen, mitra usaha, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja sama yang telah terjalin baik selama ini. Semoga kita mampu mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun yang akan datang.

Futhermore, as for the second half of 2013, the composition of the Board of Directors had undergone a change in respect of Mr. Stefanus Ismail Tjitrabudi's resignation as Director of the Company, who had served since 1996.

Last but not least, we would like to express our deep gratitude to the Board of Commissioners for their trusts and supports as well as constructive suggestions and criticisms. To all employees, consumers, business partners, as well as other stakeholders, we would like to convey our highest appreciation over their strong dedication and cooperation up to this day. Hopefully, we are able to achieve better results in the years to come.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Indomobil Finance Indonesia



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur / President Director

Profil Direksi

The Board of Directors' Profiles



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur | President Director

Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 255 tanggal 18 Juni 2013 dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Adapun perubahan pada Akta Nomor 255 tersebut mencakup disetujuinya pengunduran diri Bapak Stefanus Ismail Tjitrabudi selaku Direktur Perseroan, yang efektif sejak tanggal 28 Mei 2013.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors are appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was restated in the Deed Number 255 dated June 18, 2013, and in accordance with the Company's Articles of Association, in which they would have 5 (five) years of incumbency and might be reappointed at the end of their terms without reducing the General Shareholders Meeting rights to dismiss them at any time. As for the amendment on the Deed No. 255, it included the resignation of Mr. Stefanus Ismail Tjitrabudi as the Company's Director that was effective as of May 28, 2013.

The Board of Commissioners' members as of December 31, 2013 are as followed:

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Parahyangan pada tahun 1982. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang pemasaran dan operasional. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, di antara lain Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, Komisaris PT Indosentosa Trada dan PT Wahana Indo Trada sejak tahun 2007, Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Central Sole Agency dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. sejak tahun 2011, serta Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Komisaris Utama PT Indomobil Sugiron Energi, dan Komisaris PT Makmur Karsa Mulia sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, 57 years old. Completed his Bachelor of Economics degree by majoring in Business Administration from University of Parahyangan in 1982. Currently, he is serving as President Director of the Company since 2007 and is responsible for Marketing and Operations areas. Currently, he is also serving as Director and Commissioner at several companies incorporated with Indomobil Group among others, such as President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2006, Vice President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006, Commissioner of PT Indosentosa Trada and PT Wahana Indo Trada since 2007, Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007, President Director of PT Central Sole Agency and PT Wahana Wirawan since 2007, President Director of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. since 2011, President Director of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. President Commissioner of PT Indomobil Sugiron Energi, as well as Commissioner of PT Makmur Karsa Mulia since 2013.



Alex Sutisna
Direktur | Director

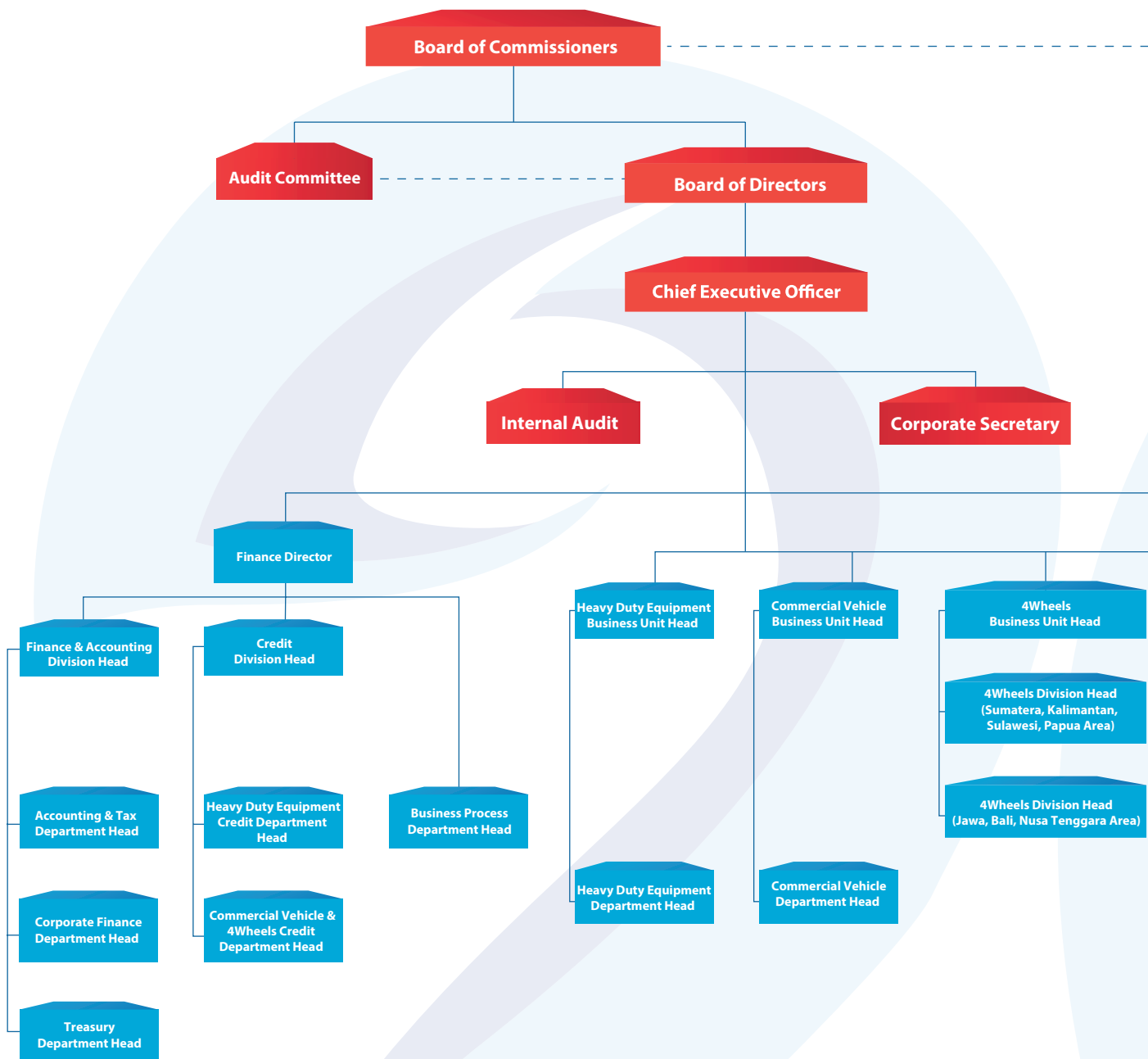
Warga negara Indonesia, 57 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007 dan bertanggung jawab untuk bidang sumber daya manusia, umum dan legal. Saat ini, juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain Direktur PT Indomobil Trada Nasional sejak tahun 2003, Direktur PT Wahana Inti Selaras sejak tahun 2004, Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng sejak tahun 2005, Wakil Presiden Direktur PT Indo Traktor Utama sejak tahun 2006, Presiden Direktur PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 2007, serta Komisaris PT Indomobil Multi Jasa, Tbk., Komisaris Utama PT Central Sole Agency, dan Direktur PT Indomobil Sugiron Energi sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, 57 years old. Completed his Bachelor of Economics by majoring in Accounting at University of Tarumanagara in 1983. Serving as Director of the Company since 2007 and is responsible for the areas of Human Resources, General Affairs and Legal. Currently, he is also serving as Director of several companies incorporated with Indomobil Group among others, such as Director of PT Indomobil Trada National since 2003, Director of PT Wahana Inti Selaras since 2004, Director of PT IMG Sejahtera Langgeng since 2005, Vice President Director of PT Indo Traktor Utama since 2006, President Director of PT Indomobil Multi Trada since 2007, as well as Commissioner of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Commissioner of PT Central Sole Agency, and Director of PT Indomobil Sugiron Energi since 2013.

Gunawan
Direktur | Director

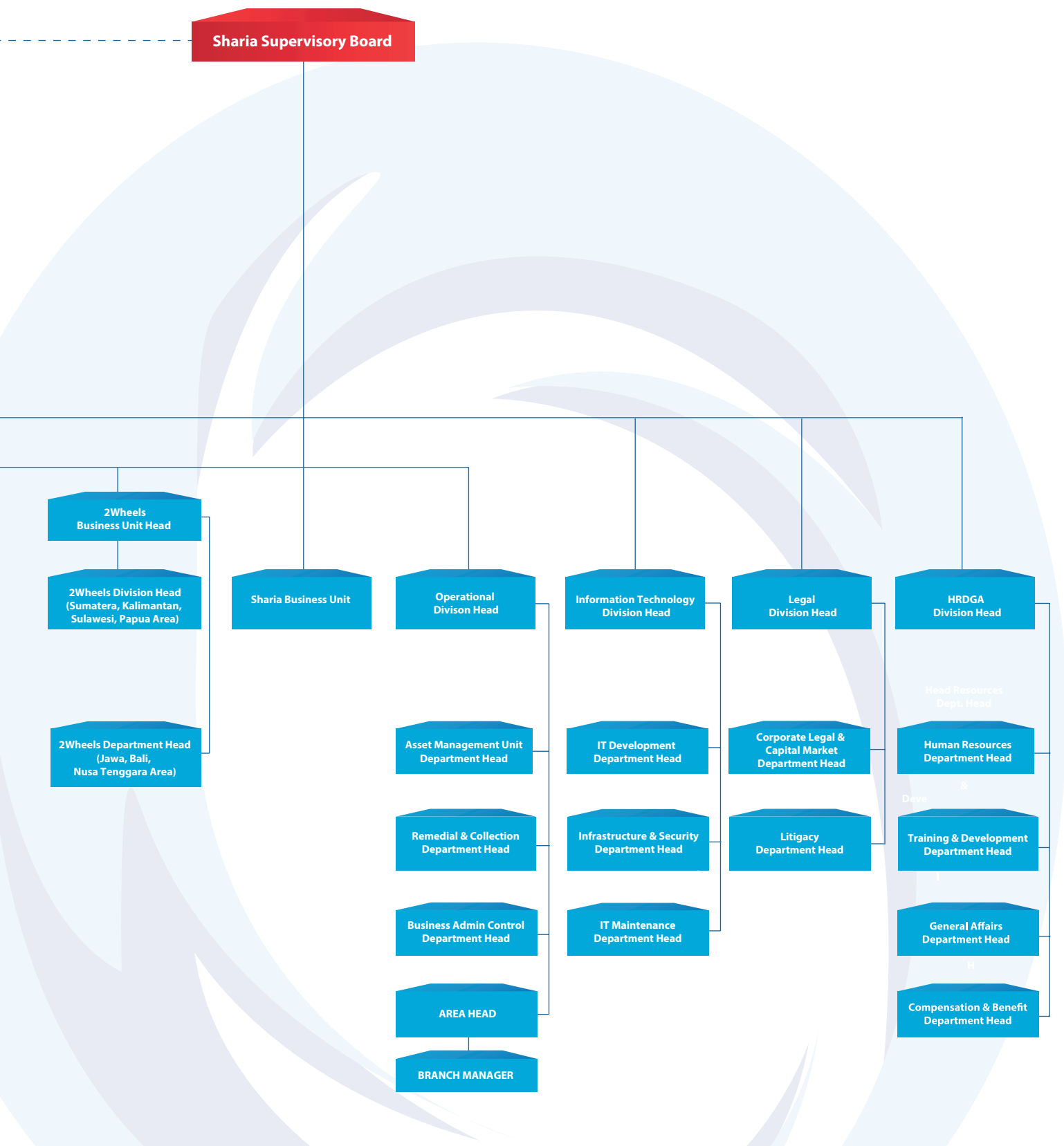
Warga negara Indonesia, 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan bertanggung jawab untuk bidang Keuangan dan Teknologi Informasi, serta menjabat Direktur PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. sejak tahun 2013. Mengawali karier di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996), lalu Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005) dan akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

An Indonesian citizen, 43 years old. Completed his study at Atmajaya University, Faculty of Economics, by majoring in Accounting in 1993. Serving as Director of the Company since 2008 and is responsible for Finance and Information Technology areas, as well as serving as Director of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. since 2013. Started his career in Prasetio Utomo & Co. (1993-1996), then served as Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996-2001), Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry (2001-2002), Assistant to Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005), and finally joined the Company in 2005.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Perseroan memiliki 213 titik pelayanan yang tersebar di 28 provinsi dan 69 kota di seluruh Indonesia.
The Company has 213 service points that spread across 28 province and 69 cities in Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen atas jasa pembiayaan kendaraan bermotor, alat berat, mesin, dan produk lainnya, maka perluasan jaringan bisnis menjadi suatu keharusan bagi Perseroan untuk memenuhi permintaan atas jasa pembiayaan di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan selalu berupaya untuk membuka cabang maupun outlet baru dan/atau menjalin kerja sama dengan dealer di berbagai wilayah apabila terdapat permintaan yang besar dalam rangka mendukung penyaluran jasa pembiayaan kepada konsumen.

Along with the increasing customers' needs for vehicles financing and the financing of heavy duty, machinery, and others, the expansion of the Company's business networks has become a necessity in order to meet the customers' financing demands at various regions in Indonesia. The Company has always been driven to open new outlets or branches and/or to establish new cooperation with dealers in different areas whenever there was a great demand that would support the distribution of its financing services.

JARINGAN BISNIS

Business Networks

Sulawesi & Papua

27

Bali & Nusa Tenggara

13

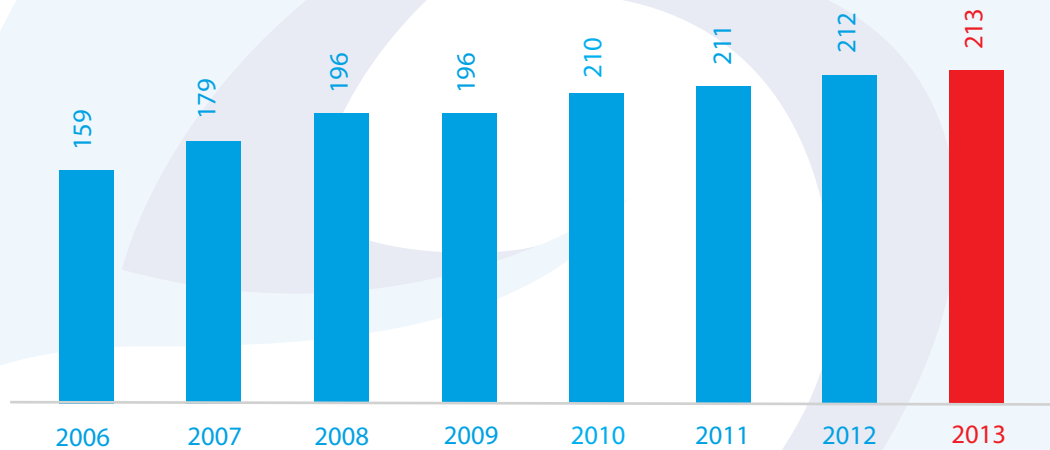
37



2013
Laporan Tahunan
Annual Report

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki 213 titik pelayanan yang terdiri dari 80 kantor cabang dan 133 outlet untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa pembiayaan, baik untuk kendaraan bermotor, alat berat, mesin, dan lainnya. Berikut ini merupakan perkembangan jumlah cabang dan outlet yang dimiliki oleh Perseroan selama 8 tahun terakhir:

As of December 31, 2013, the Company had 213 service points that consisted of 80 branches and 133 outlets, of which have supported it in providing financing services for vehicles as well as heavy duty, machinery, and others. The following graph showed the development of branches and outlets operated by the Company for the last 8 years:



Jumlah Cabang dan Outlet
Number of Branches and Outlets

Kantor cabang dan outlet yang dimiliki oleh Perseroan tersebar di wilayah Jawa-Bali-Nusa Tenggara (JBN), yaitu sebesar 38,5% dan wilayah Non-JBN (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua), yaitu sebesar 61,5%. Per tanggal 31 Desember 2013, jumlah cabang atau outlet yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

All branches and outlets are spread equally in the areas of Java-Bali-Nusa Tenggara (JBN), which covered 38.5% and Non-JBN (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Papua), which covered 61.5%. As of December 31, 2013, the number of branches or outlets operated by the Company are shown on the table below:

Wilayah Region	Jumlah Cabang/Outlet Total of Branches/Outlets
Jabodetabek	17
Jawa	52
Bali - Nusa Tenggara	13
Total JBN	82
Sumatera	73
Kalimantan	31
Sulawesi - Papua	27
Total Non JBN	131
Grand Total	213

Kantor Cabang Branches

Berikut ini adalah rincian alamat 80 kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2013:

The following is the detailed addresses of 80 branches operated by the Company as of December 31, 2013:

CABANG Branch	ALAMAT Address
Atambua	Jl. Sudirman No. 44, Atambua, NTT
Balikpapan	Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur
Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya RT 012/RW 005, Bandarjaya, Lampung
Bandar Lampung	Jl. Pangeran Antasari No. 2, Sukabumi, Bandar Lampung, Lampung
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 171, Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Bandung, Jawa Barat
Bangko	Jl. Jend. Sudirman KM. 3 RT 26, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Jambi
Banjarbaru	Jl. A. Yani km 37.113, Sungai Pering, Martapura, Banjar, Kalimantan Selatan
Banjarmasin	Jl. Raden Soeprapto No. 29, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Banyuwangi	Jl. S. Parman No. 121, Pakis, Banyuwangi, Jawa Timur
Batam	Komp. Palm Spring Blok B2 No: 01, Sei Panas – Batam
Bekasi	Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No 5, Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota. Bekasi. 17144
Belitung	Jl. Jend. Gatot Subroto Ruko D, Kel. Paal Satu, Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung, Bangka Belitung
Binjai & Stabat	Jl. Soekarno Hatta No. 05/25, Binjai Timur, Sumatera Utara
Blitar	Jl. Anggrek No.13, Kel. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur

CABANG Branch	ALAMAT Address
Bogor	Ruko Pajajaran, Jl. Raya Pajajaran No. 20 N, Baranangsiang, Bogor Timur, Jawa Barat
Cikarang	Ruko CBD Jababeka 2, Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9, Cikarang Kota, Jawa Barat
Cirebon	Jl. Pangeran Drajat No. 45, Cirebon, Jawa Barat
Denpasar (Bali)	Jalan Gatot Subroto No. 83X Blok C, Denpasar, Bali
Depok	Ruko Depok Batavia No. 1 RT. 3 RW 12, Jl. Margonda Raya No. 38, Depok, Jawa Barat
Duri	Jl. Sudirman No. 123, Duri, Kabupaten Bengkalis, Riau
Garut	Jl. Bratayudha No. 40 C-D, Garut, Jawa Barat
Gorontalo	Jl. HB. Jasin RT.03/RW 02, Kelurahan Wumialo, Kec. Kota Tengah, Kota Kotamobagu, Gorontalo
Gresik	Jl. RA Kartini Building Blok B2/236, Kebomas, Gresik, Jawa Timur
Ciputat	Komp. Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B no. 3, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Jakarta Utara (Kelapa Gading)	Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No. 11, Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jambi	Jl. Jendral Sudirman No. 53, Kelurahan Talang Jauh, Kecamatan Jelutung, Jambi
Jayapura	Jl. Baru Melati Kotaraja, Kelurahan Vim, Kecamatan Jayapura Selatan, Kab. Kota Jayapura, Papua
Karawang	Jl. Achmad Yani No. 1E, Kelurahan Tanjungpura, Karawang, Jawa Barat
Kediri	Jl. Letjend S Parman No: 40, Desa Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Jawa Timur
Kendari	Jl. Syech Yusuf No. 20, RT 16/RW 06, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

CABANG Branch	ALAMAT Address
Ketapang	Jl. R. Soeprapto No. 95C, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 175, Kisaran Timur, Sumatera Utara
Kudus	Jl. Pemuda No. 40, Panjunan, Kudus, Jawa Tengah
Kupang	Jl. Jendral Soedirman No. 118 B, Kel. Nunleu, Kec. Oebobo, Kupang, NTT
Lubuk Pakam	Jl. Diponegoro No. 1D, Kel. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara
Madiun	Ruko Madiun Indah No.6, Jl. Sukarno Hatta, Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun, Jawa Timur
Magelang	Komp. Ruko Prayudan Permai B.08, Jl. Mayjend Bambang Soegeng, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang, Jawa Tengah
Makassar	Jl. A.P. Pettarani Komp. Business Center Ruko Jade No. 7, Makassar, Sulawesi Selatan
Malang Mataram	Jl. Letjen Sutoyo No. 60, Kec. Klojen, Malang, Jawa Timur Jl. Sandubaya No. 9, Sweta, Kelurahan Bertais, Kecamatan Sandubaya, NTB
Medan	Komp. Griya Riatur Indah, Jl. Teuku Amir Hamzah Blok C No. 38, Medan Helvetia, Sumatera Utara
Mojokerto	Jl. Jayanegara No. 21 AA, Mojokerto, Jawa Timur
Muara Bungo	Jl. Laisa No. 130 Rt. 10, RW 04, Kel. Batang Bungo, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi
Nias	Jl. Diponegoro No. 205 B, Kec. Gunung Sitoli, Nias, Sumatera Utara
Padang	Jl. Kis Mangunsarkoro No. 39, Kel. Jati Utara, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat
Painan	Jl. M. Zaini Zein, Kel. Painan, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat
Palembang	Jl. Mayor Salim Batubara No. 280 B, RT 004/RW 01, Kel. 20 Ilir D II Sekip Ujung, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

CABANG Branch	ALAMAT Address
Palopo	Jl. Mannennungeng No. 11 C, Palopo, Sulawesi Selatan
Palu	Jl. Basuki Rahmat No. 141, Palu, Sulawesi Tengah
Bangka	Jl. Jend. Sudirman No. 6, Kel. Opas Indah, Kec. Taman Sari, Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Pangkalan Bun	Jl. P. Diponegoro No. 7A, RT 11/ RW 01, Kel. Raja, Kec. Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Pare-Pare	Jl. Bau Maseppe No. 127, Parepare, Sulawesi Selatan
Pekalongan	Jl. Dr. Cipto No. 21, Pekalongan, Jawa Tengah
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad, Komplek Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2, Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau
Pontianak	Jl. H. Rais A. Rahman No. 168 B, Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat, Pontianak, Kalimantan Barat
Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 441, Probolinggo, Jawa Timur
Purwakarta	Jl. Taman Pahlawan No. 33, Purwakarta, Jawa Barat
Rantau Prapat	Jl. Imam Bonjol No. 4B Simpang VI Rantau Utara, Sumatera Utara
Rengat	Jl. AR Hakim No. 18.D, Rengat, Kab. Indra Giri Hulu, Riau
Samarinda	Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 38 E, Kel. Bandara, Kec. Samarinda Utara, Kab. Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Semarang	Jl. Thamrin No. 69A, RT 004/RW 001, Semarang, Jawa Tengah
Serang	Komp. Ruko Titan Arum Jl. Raya Serang - Cilegon Km. 3, Legok, Serang, Banten
Sidoarjo	Taman Tiara Regency Blok RK No. 3 Jl. Raya Pagerwojo, Pucang, Sidoarjo, Jawa Timur
Sintang	Jl. M.T. Haryono RT 13, RW 04, Kapuas Kanan Hulu, Sintang, Kalimantan Barat

CABANG Branch	ALAMAT Address
Solo	Jl. Ahmad Yani No. 173, Gilingan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah
Solok	Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) Kota Solok RT 001/RW 001, Tanjung Harapan, Sumatera Barat
Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5 Lr.Tanjung Perak, Sorong, Papua Barat
Subang	Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06, RT 48/RW 13, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat
Sukabumi	Jl. Suryakencana No. 100, Kel. Cikole, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera, Sungai Rumbai, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat
Surabaya	Jl. Kombes Pol M Duryat 23, Genteng, Surabaya, Jawa Timur
Tangerang	Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6, Jl. Moh. Thamrin, Cikokol, Tangerang, Banten
Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan No. 7 Km 7 RT 01/RW 02, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
Tarakan	Jl. Diponegoro No. 38, Sebengkok, Tarakan, Kalimantan Timur
Tasikmalaya	Jl. Ir. H. Juanda No. 83, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
Tebing Tinggi	Jl. Jend. Sudirman No. 363 F, Kota Tebing Tinggi, Sumatra Utara
Tegal	Komplek Ruko Nirmala Estate No. 1A, Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso No. 20, Tegal, Jawa Tengah
Teluk Kuantan	Jl. Jend. Chairman No. 124, Kel. Pasar Teluk Kuantan, Kec. Kuantan Tengah, Riau
Tuban	Jl. Panglima Sudirman Timur No. 46A, Sukolilo, Tuban, Jawa Timur
Yogyakarta	Jl. Adi Sucipto Km. 8 No. 333, Kel. Dewan Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta

Outlet Outlets

Berikut ini adalah rincian alamat 133 outlet yang dimiliki oleh Perseroan per 31 Desember 2013:

The following table showed the detailed address of 133 outlets operated by the Company as of December 31st, 2013:

Outlet	ALAMAT Address
DKI JAKARTA	
MT Haryono	Wisma Indomobil 2 Lt. 5, Jl MT Haryono Kav 9, Cawang, Jakarta Timur
MT Haryono R4	Wisma Indomobil 2 Lt. 6, Jl MT Haryono Kav 9, Cawang, Jakarta Timur
Kelapa Gading R4	Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No.9, Kelapa Gading, Jakarta Utara
CV MT Haryono	Wisma Indomobil 2 Lt.6, Jl. M.T. Haryono Kav 9, Cawang, Jakarta Timur
Puri Indah	Kompleks Perkantoran Daan Mogot Baru, Jl. Jumbaran Blok 7B No: 6, Kalideres, Jakarta Barat
BANTEN	
Balaraja	Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14, Jl. Raya Serang Km. 24, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang, Banten
Rangkas Bitung	Jl. Soekarno Hatta (By Pass), Kp Malang Nengah, RT 05/RW 11, Cijoro Lebak, Rangkas Bitung, Lebak, Banten
Tangerang R4	Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6, Jl. Moh. Thamrin, Cikokol, Tangerang, Banten
JAWA BARAT	
Bandung R4	Jl. Gatot Subroto No. 171, Batununggal, Bandung, Jawa Barat
Sumedang	Jl. Prabu Gajah Agung 310, RT 03/RW 04, Desa Latimulya, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat
Cimahi	Jl. Cihanjuang Komplek Duta Regency Blok A19, Kel. Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Jawa Barat
Cibiru	Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3, Jl. Soekarno Hatta RT 01/RW 02, Bandung, Jawa Barat

Outlet	ALAMAT Address
Banjar	Jl. Tentara Pelajar No.403, Hegarsari, Pataruman, Banjar, Jawa Barat
Patrol	Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No.1C RT 04/ RW 03, Patrol, Indramayu, Jawa Barat
Cianjur	Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003/ RW 013, Pamoyanan, Cianjur, Jawa Barat
Pelabuhan Ratu	Jl. Raya Cangehgar No. 9 RT 002/RW 003, Kec. Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
Majalengka	Jl. Laswi No. 17 RT 01/RW 01, Kel. Tonjong, Kec. Majalengka, Jawa Barat
Cileungsi	Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Cileungsi Hijau Blok A17), Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
JAWA TENGAH	
Salatiga	Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04/RW 08, Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah
Kendal	Jl. Pemuda No. 102, Desa Pegulon, Kendal, Jawa Tengah
Purwokerto	Jl. Masjid No. 22 RT 002/RW 004, Sokanegara, Purwokerto, Jawa Tengah
JAWA TIMUR I	
Surabaya R4	Jl. Kombes. Pol. M. Duryat No. 23, RT 06/RW 08, Genteng, Surabaya, Jawa Timur
Surabaya Darmo	Jl. Raya Darmo Permai 3, Ruko Plasa Segi Delapan Indah Blok A – 828, Sokomanunggal, Surabaya, Jawa Timur
Bojonegoro	Jl. Untung Suropati No. 91 RT 016/RW 03, Klangon, Bojonegoro, Jawa Timur
Lamongan	Pertokoan Kaliotik, Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27 RT 02/RW 04, Lamongan, Jawa Timur
Magetan	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.4, RT 01/RW 04, Magetan, Jawa Timur
Pare	Ruko Surya Kediri Mandiri Blok C – 3, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa RT 010/RW 020, Pare, Kediri, Jawa Timur
Kertosono	Ruko Kudu Permai No. 06, Jl. Supriyadi Kertosono RT 01/RW 01, Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur

Outlet	ALAMAT Address
JAWA TIMUR II	
Lumajang	Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 3, RT 02/RW 02, Tompokersan, Lumajang, Jawa Timur
Pandaan	Kompleks Ruko Laksana Plaza Blok A No. 3, Jl. Jogosari Pandaan – Pasuruan, Jawa Timur
Kepanjen	Ruko Kepanjen Center, Jl. Ahmad Yani No: 8/ B1, Kel. Ardirejo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur
Jember	Ruko Bumi Kaliwates, Jl. Nusantara Kav. 9, RT 004/RW 012, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
Jajag	Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret), Kel. Jajag, Kec. Gambiran, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur
Trenggalek	Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01/RW 01, Kelutan, Trenggalek, Jawa Timur
Tulungagung	Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2, RT 01/ RW 01, Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timar
BALI - NUSA TENGGERA	
Tabanan	Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak (Sebelah Bumi Mas Elektronik), Tabanan, Bali
Singaraja	Jl. Udayana No. 1, Singaraja, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali
Lombok Timur	Jl.Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong), Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur, NTB
Soe	Jl. Soeharto No. 21 RT 06/RW 001, Kel.Taubneno, Kec. Kota Soe, Kab TTS, NTT
Maumere	Jl. Nong Meak RT 001/RW 003, Kel. Kabor, Kec. Alok, Kab. Sikka, NTT
Alor	Jl. Sutoyo No. 15, RT 002/RW 04, Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara , Kab Alor, NTT

Outlet	ALAMAT Address
Ende	Jl. Kelimutu No. 54 RT 17/RW 006, Kelimutu, Ende, NTT
Ruteng	Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001/RW 01, Kel. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai, Prop. NTT
Kefa	Jl. El Tari Km. 2, RT 008/RW 003, Kefamenanu, Timor Tengah Selatan, NTT
SUMATERA UTARA	
Penyabungan	Jl. William Iskandar Lk. 3, Sipolu-polu, Penyabungan, Sumatera Utara
Natal dan sinunukan	Jl. Lintas Pantai Barat No. 7, Desa Panggautan Natal (Dealer Mitra Prima Motor), Sumatera Utara
Siborong - Borong	Jl. Merdeka No.41, Siborong-borong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Sibolga	Jl. Horas No 9, Kel. Pancuran Dewa, Sibolga – Sumatera Utara
Padang Sidempuan	Jl. Serma Lion Kosong No. 28G, Kel. WEK II, Kec. Padang Sidempuan Utara, Sumatera Utara
BANGKA	
Manggar	Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53 RT32 /RW 15, Manggar, Belitung Timur, Bangka Belitung
Muntok	Jl. Jenderal Sudirman No. 90 RT 003/RW 006, Kel. Tanjung, Kec. Muntok, Kab. Bangka Barat, Bangka Belitung
Toboali	Jl. Jenderal Sudirman No. 45, Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Bangka Belitung
Sungai Liat	Jl. Mayor Muhidin No. 228 C, RT 05, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Bangka Belitung
SUMATERA BARAT	
Payakumbuh	Jl. Ahmad Yani RT 03/RW 01, Kel. Labuh Basilang, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
Tapan	Suzuki Tapan - Jl. Raya Tapan Bengkulu / Pasir Bukit No. 63, Kampung Pasar Bukit, Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Outlet	ALAMAT Address
Tapus	Jl Nusantara (Pasar Inpres Tapus), Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Simpang Empat	Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman), Pasaman Barat, Sumatera Barat
Sangir	Jl. Raya Durian Tarung (Samping Tiara Bangunan), Nagari Lubuk Gadang, Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan, Sumatera Barat
Batusangkar	Jl. A Yani No. 479 C, Pincuran Tujuh, Lima Kaum, Tanah Datar, Sumatera Barat
Bukittinggi	Jl Sutan Syahrir No 41 B RT 003/RW 003, Kel. Tarok Dipo, Kec.Guguk Panjang Kota Bukittinggi, Sumatera Barat
RIAU	
Pelalawan	Jl. Lintas Timur KM 67, Komplek Perum Nuansa Sakinah, RT 003/ RW 014, Kel. Pangkalan Kerinci Kota, Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Riau
Ujung Batu	Jl. Jend Sudirman No. 425 Km. 4 (sebelah BRI - Unit Ujung Batu), Kel. Ujung Batu Timur, Kec.Ujung Batu, Propinsi Riau
Lipat Kain	Jl. Subrantas Raya RT 01/RW 02, Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar. Riau
Bengkalis	Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44, RT 02/RW 01, Bengkalis, Riau
Bagan Batu	Jl. Jend. Ahmad Yani / Suka Rukun, Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Propinsi Riau
Ujung Tanjung	Dealer Suzuki PT Duta Expo, Jl. Lintas Ujung Tanjung - Bagan Siapi-api, Rokan Hilir, Riau
Pasir Pangarayan	Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A, Pasir Putih Barat, Rokan Hulu, Riau
Dumai	Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Makmur No. 2, RT 12, Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau
Bangkinang	Jl. D.I. Panjaitan No. 33, RT 02/RW 04, Bangkinang, Kampar, Riau
Air Molek-Peranap	Jl. Jend. Sudirman No. 23 (Depan Masjid Al Muslimin), Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu, Riau

Outlet	ALAMAT Address
Belilas	Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas / Jl. Raya Pangkalan Kasai, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau
Tembilahan	Jl. Kartini No. 32 C, RT 06/RW 03, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau
BATAM	
Tanjung Uban	Jl. Taman Sari No. 8, RT 05/RW 03, Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan, Kep. Riau
Karimun	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21, RT 04/RW 03, Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun, Riau
JAMBI	
Muara Bulian	Jl. Gajah Mada, RT 04/RW 01, Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Jambi
Tempino	Jl. Jambi - Palembang Km. 26, RT 05/RW 02, Desa Nagasari, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi
Kerinci	Jl. RE.Martadinata, Kel. Pondok Tinggi, Kec. Sungai Penuh, Kab. Kerinci (Samping Kantor Pegadaian Kerinci), Jambi
Tebo	Jl. Pahlawan RT 01/RW 05, Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo, Jambi
Kuala Tungkal	Jl. Sultan Thaha, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjab Barat, Jambi
Muara Sabak	Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara), Rt: 01, Kel. Talang Babat, Kec. Ma. Sabak Barat, Kab. Tanjab Timur. Jambi
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera Km 02 RT 07, Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun (Depan Hotel King), Jambi
Merlung	Jl. Puskesmas RT 06, Desa Pijoan Baru, Tebing Tinggi, Kab.Tanjung Jabung Barat, Jambi
Kuamang kuning	Jl. Batang Hari, RT 35/RW 07, Kel. Purwasari Kuamang Kuning 1 SPA, Kec.Pelepat Ilir, Kab. Bungo, Jambi

Outlet	ALAMAT Address
LAMPUNG	
Pringsewu	Jl. Ahmad Yani 103 C, RT 001/RW 002, Pringsewu, Tanggamus, Lampung
Way Jepara	Jl. Raya Pasar Way Jepara, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Lampung
Kalianda	Jl. Jalur Dua Masjid Agung / Jl. Indra Bangsawan, Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Lampung
Tulangbawang	Jl. Lintas Timur Simpang V No. 21, Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang, Lampung
Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, RT 6/RW 1, Kel. Kelapa Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, Lampung
Way Kanan	Jl. Negara Tiuh Balak Pasar No 33 RT 02/RW 01, Kel. Tiuh Balak Pasar, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan, Lampung
Rumbia	Jl. Raya Rumbia Dusun 8, RT 001/RW 001, Kel. Rukti Basuki, Kec. Rumbia, Kab. Lampung Tengah, Lampung
Daya Murni	Jl. Ratu Pengadilan No. 292, RT 002/RW 004, Kel. Daya Murni, Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
Liwa	Jl. Raden Intan Lingkar SK Menanti II, RT 01/ RW 08, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kab. Lampung Barat, Lampung
KALIMANTAN BARAT	
Singkawang	Jl. Yohana Godang No. 9, RT 53/RW 12, Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kab. Singkawang Barat, Kalimantan Barat
Sanggau	Jl. Jenderal A. Yani, RT 02/RW 01 (Depan Telkom Sanggau), Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat
Mempawah	Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B, RT 04/RW 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat
Nanga Pinoh	Jl. Propinsi KM 1, RT 13, Kel. Sidomulyo, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kalimantan Barat
Sekadau	Jl. Raya Sekadau Sintang / Jl. Merdeka Timur No. 045, RT 008/RW 002, Kel. Mungguk, Kec. Sekadau Hilir, Kalimantan Barat

Outlet	ALAMAT Address
Ngabang	Jl. Raya Pulau Bendu, Dusun Hilir Pulau Bendu (Depan Masjid Jami Baiturrahman), RT 007/RW 003, Desa Hilir Tengah, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat
Sandai	Jl. Pangeran Jainudin Sandai Kanan, RT 21/ RW 11, Kel. Sandai Kanan, Kec. Sandai, Kalimantan Barat
Nanga Tayap	Jl. A. Yani No. 37, RT 01/RW 01, Dusun Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat (ikut Dealer Astra)
Kendawangan	Jl. Pangeran Adi No. 72 Komplek Pasar Kendawangan, RT 01/RW 01, Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat (ikut Dealer Unggul Motor)
Tumbang Titi	Jl. Dermal Merial No. 13, RT 03/RW 01, Desa Tumbang Titi, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat
KALIMANTAN SELATAN	
Barabai	Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai, RT 008/ RW 003, Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
Pelaihari	Jl. H. Boejasin RT 21/RW 06, Angsau, Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
KALIMANTAN TENGAH	
Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM 2.8 No. 8A, RT 005/RW 013, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Pangkalan Banteng	Jl. Ahmad Yani Km. 70, RT 023/RW 004, Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Sukamara	Jl. Tjilik Riwut Km 3.5, RT 013/RW 004, Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kab. Sukamara, Kalimantan Tengah
Lamandau	Jl. Melati Simpang Batu Batangui, Ruko No. 4, RT 11B, Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik, Kab. Lamandau
Sampit	Jl. HM. Arsyad No. 118, RT 18/RW 007, Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
KALIMANTAN TIMUR	
Bontang	Jl. MT Haryono No. 19, RT 005, Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara, Kab. Bontang, Kalimantan Timur

Outlet	ALAMAT Address
Sanggatta	Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35, Kel. Teluk Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur
Tanah Grogot	Jl. Pangeran Mentri No. 50 RT 003/RW 04, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, Kalimantan Timur
Petung	Jl. Propinsi Petung KM 18 RT 10/RW 04, Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
Berau	Jl. SM Aminuddin RT 12 No. 001, Kel. Bugis, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur
GORONTALO	
Marisa	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bulalo, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Gorontalo Jl. Trans Sulawesi Komplek SPBU, Desa Isimu Raya, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo, Gorontalo
Isimu	Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolaing, Kec. Kotamobagu Barat, Kab. Kotamobagu, Sulawesi Utara
SULAWESI UTARA	
Kotamobagu	Jl. Babe Palar Lingkungan II, Kel. Matani III, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara
TOMOHON	
Airmadidi	Kawiley Jaga VII, Kel. Kawiley, Kec. Kauditan, Kab. Minahasa Utara, Sulawesi Utara
Manado	Ruko Marina Plaza Blok B 34, Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado, Sulawesi Utara
SULAWESI TENGAH	
Parigi	Jl. Trans Sulawesi No. 28, Kel. Bantaya, Kec. Parigi, Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
Luwuk Banggai	Jl. R.A. Kartini No. 431, RT 01/RW 002, Kel. Lole, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah
Ampana	Jl. Kerapu Lorong Golden Rt 001/RW 006, Kel. Uentanaga Bawah, Kec. Ampana Kota, Kab. Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah

Outlet	ALAMAT Address
SULAWESI SELATAN	
Sengkang	Jl. Andi Ninnong No. 39, Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kab. Wajo Sengkang, Sulawesi Selatan
Mangku Tanah	Jl. Trans Sulawesi, Dsn. Kawarasan 2, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan
SULAWESI BARAT	
Mamuju	Jl. Emmy Saelan No. 7, Kel. Binanga, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat
Topoyo	Jl. Poros Topoyo – Palu Dusun Lomba Bou Desa Topoyo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat
Polewali Mandar	Jl. Muh. Yamin No. 43, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat
SULAWESI TENGGARA	
Kolaka	Jl. Pancasila No. 35, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara
Bau-Bau	Jl. Kapitalau No. 14, Kel. Wale, Kec. Wolio (Depan Plaza Umna Wolio), Kab. Buton, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara
Raha	Jl. S Sukowati No. 12 Raha, RT 01/RW 02, Kel. Butung Butung, Kec. Kotabu, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara
Lasusua	Jl. Trans Sulawesi, Desa Lasusua, Kab. Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara
Wanci	Jl. Jenderal Sudirman (Depan Kompleks Pasar Pagi), Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara

PENERBITAN OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I

Pada tahun 2004, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I TAHUN 2004 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" (Obligasi I) dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah)

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap:

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS I ISSUANCE

In 2004, the Company conducted bonds issuance with the name of "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BOND I YEAR 2004 WITH FIXED INTEREST RATES" (Bonds I) with nominal value of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), which were offered at 100% of its nominal value in primary market, issued without the script, and were issued in 3 series consisting of :

Series A Bonds with principal amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah)

Series B Bonds with principal amount of Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah)

Series C Bonds with principal amount of Rp175,000,000,000 (one hundred seventy five billion Rupiah)

It was listed in Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004, and had obtained a statement to be effective from the Capital Market and Financial Supervisory Agency or BAPEPAM-LK (presently known as the Financial Services Authority or OJK) dated October 8, 2004, based on Decree No. S-3135/PM/2004.

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Bonds I Year 2004 With Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp50.000.000.000	9,875%	370 hari/days	24 Oktober 2005 October 24, 2005
B	Rp75.000.000.000	11,125%	2 tahun/years	19 Oktober 2006 October 19, 2006
C	Rp175.000.000.000	12,125%	3 tahun/years	19 Oktober 2007 October 19, 2007

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 3

Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

PT Kasnic Credit Rating Indonesia

Menara Rajawali, Lantai 22

Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1, Jakarta 12950

Akuntan Publik

Public Accountant

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Notaris

Notary

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Wisma BNI 46, Lantai 25-28 & 30-31

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

Thamrin & Rachman Law Firm

Wisma Dharmala Sakti, Lantai 12

Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Jl. Ki Mangunsarkoro No. 77 A

Jakarta 10310

Perseroan telah melunasi Obligasi I ini sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 19 Oktober 2007 dengan jumlah sebesar Rp 300.000.000.000.

PENERBITAN OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA II

Pada tahun 2005, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA II TAHUN 2005 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" (Obligasi II) dengan nilai nominal Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, dan diterbitkan tanpa warkat.

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Juni 2005 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No.S-1457/PM/2005.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap:

Bonds I were fully paid in accordance with its maturity date on October 19, 2007, with the amount of Rp300,000,000,000.

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS II ISSUANCE

In 2005, the Company conducted bond issuance with the name of "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BOND II YEAR 2005 WITH FIXED INTEREST RATE" (Bond II) with nominal value of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billion Rupiah), which were offered at 100% of its nominal value in primary market, and were issued without the script.

It was listed in Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated June 7, 2005, based on Decree No. S-1457/PM/2005.

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 With Fixed Interest Rate:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Value	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
-	Rp350.000.000.000	13,325%	3 tahun/years	17 Juni 2008 June 17, 2008

Wali Amanat

Trustee

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

Akuntan Publik

Public Accountant

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Notaris

Notary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 3

Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Setia Budi Atrium, Lantai 8, Suite 809-810

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Gedung Bursa Efek Jakarta, Menara II, Lt. 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190

Thamrin & Rachman Law Firm

Wisma Dharmala Sakti, Lantai 12

Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Notaris Sutjipto, S.H.

Menara Sudirman, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

Perseroan telah melunasi Obligasi II ini sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada 17 Juni 2008 dengan jumlah sebesar Rp 350.000.000.000.

Bond II was fully paid in accordance with its maturity date on June 17, 2008, with the amount of Rp350,000,000,000.

PENERBITAN OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA III

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS III ISSUANCE

Pada tahun 2009, Perseroan telah menerbitkan obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA III TAHUN 2009 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" (Obligasi III) dengan nilai nominal Rp. 500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

In 2009, the Company conducted bonds issuance with the name of "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS III YEAR 2009 WITH FIXED INTEREST RATES" (Bonds III) with the nominal value of Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion Rupiah), offered at 100% from its nominal price in primary market, issued without the script, and were issued in 3 series consisting of :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp126.000.000.000 (seratus dua puluh enam miliar Rupiah).

Series A with the principal amount of Rp126,000,000,000 (one hundred twenty six billion Rupiah)

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah).

Series B with the principal amount of Rp170,000,000,000 (one hundred seventy billion Rupiah)

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp204.000.000.000 (dua ratus empat miliar Rupiah).

Series C with the principal amount of Rp204,000,000,000 (two hundred four billion Rupiah)

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 1 Mei 2009 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/BL/2009.

It was listed in Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated April 22, 2009, based on Decree No. S-3069/BL/2009.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap :

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Bonds III Year 2009 With Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp126.000.000.000	14,750%	370 hari/days	5 Mei 2010 May 5, 2010
B	Rp170.000.000.000	16,000%	2 tahun/years	30 April 2011 April 30, 2011
C	Rp204.000.000.000	17,000%	3 tahun/years	30 April 2012 April 30, 2012

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Gedung BRI II, Lantai 3
Jl. Jend. Sudirman No. 44 - 46, Jakarta 10210

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Setia Budi Atrium, Lantai 8, Suite 809-810
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920

Akuntan Publik

Public Accountant

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Jakarta, Menara II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Thamrin & Rachman Law Firm
Wisma Dharmala Sakti, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Notaris

Notary

Notaris Sutjipto, S.H.
Menara Sudirman, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

Perseroan telah melunasi Obligasi III ini sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada 30 April 2012 dengan jumlah sebesar Rp 500.000.000.000.

Bonds III were fully paid in accordance with its maturity date on April 30, 2012, with the amount of Rp500,000,000,000.

OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV

Pada tahun 2011, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV TAHUN 2011 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" (Obligasi IV) dengan nilai nominal Rp. 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah).

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp525.000.000.000 (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah).

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Juni 2011 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap:

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS IV ISSUANCE

In 2011, the Company conducted bonds issuance with the name of "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA BONDS IV YEAR 2011 WITH FIXED INTEREST RATES" (Bonds IV) with the nominal value of Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah), offered at 100% from its nominal values in primary market, issued without the script, and were issued in 3 series consisting of :

Series A with the principal amount of Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah)

Series B with the principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah)

Series C with the principal amount of Rp525,000,000,000 (five hundred twenty five billion Rupiah)

It was listed in Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated May 30, 2011, based on Decree No. S-5947/BL/2011.

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Bonds IV Year 2011 With Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp75.000.000.000	8,000%	370 hari/days	14 Juni 2012 June 14, 2012
B	Rp400.000.000.000	10,150%	3 tahun/years	9 Juni 2014 June 9, 2014
C	Rp525.000.000.000	10,650%	4 tahun/years	9 Juni 2015 June 9, 2015

Wali Amanat
Trustee

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Akuntan Publik
Public Accountant

PT Bank Mega, Tbk.
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12 - 14 A, Jakarta 12790

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Indonesia - Menara II, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Notaris

Notary

Thamrin & Rachman Law Firm

Graha Niaga, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

Notaris Sutjipto, S.H.

Menara Sudirman, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

Perseroan telah melunasi Obligasi IV Seri A sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 14 Juni 2012 dengan jumlah sebesar Rp 75.000.000.000.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" (PUB I). Adapun penerbitan Obligasi PUB I ini bertujuan untuk menghimpun target dana sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

"OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2012"

Obligasi tersebut diterbitkan dengan nilai nominal Rp1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp319.000.000.000 (tiga ratus sembilan belas miliar Rupiah).

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp463.000.000.000 (empat ratus enam puluh tiga miliar Rupiah).

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp518.000.000.000 (lima ratus delapan belas miliar Rupiah).

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 14 Mei 2012 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Bonds IV Series A was fully paid in accordance with its maturity date on June 14, 2012, with the amount of Rp75,000,000,000.

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CONTINUOUS BONDS I

In 2012, the Company conducted bonds issuance with the name of "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CONTINUOUS BONDS I WITH FIXED INTEREST RATES" ("PUB I"). The PUB I bonds issuance was aimed to amass Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah).

In regard to the Issuance of Continuous Bonds, the Company had issued:

"INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CONTINUOUS BONDS I PHASE I YEAR 2012 WITH FIXED INTEREST RATES"

The Bonds were issued with the nominal value of Rp1,300,000,000,000 (one trillion three hundred billion Rupiah), offered at 100% from its nominal value in primary market, issued without the script, and were issued in 3 series consisting of :

Series A with the principal amount of Rp319,000,000,000 (three hundred nineteen billion Rupiah)

Series B with the principal amount of Rp463,000,000,000 (four hundred sixty three billion Rupiah)

Series C with the principal amount of Rp518,000,000,000 (five hundred eighteen billion Rupiah)

It was listed in Indonesia Stock Exchange on May 14 ,2012, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated on May 7, 2012, based on Decree No. S-5410/BL/2012.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap:

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp319.000.000.000	6,500%	370 hari/days	21 Mei 2013 May 21, 2013
B	Rp463.000.000.000	8,000%	3 tahun/years	11 Mei 2015 May 11, 2015
C	Rp518.000.000.000	8,250%	4 tahun/years	11 Mei 2016 May 11, 2016

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Mega, Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16

Jl. Kapten Tendean Kav. 12 - 14 A, Jakarta 12790

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Thamrin & Rachman Law Firm

Graha Niaga, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

Notaris

Notary

Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn.

Menara Sudirman, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri A sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 21 Mei 2013 dengan jumlah sebesar Rp319.000.000.000.

Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A was fully paid in accordance with its maturity date on May 2, 2013, with the amount of Rp319,000,000,000.

B. "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2013"

B. "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CONTINUOUS BONDS I PHASE II YEAR 2013 WITH FIXED INTEREST RATES"

Obligasi tersebut diterbitkan dengan nilai nominal Rp612.000.000.000 (enam ratus dua belas miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar

The Bonds were issued with the nominal value of Rp612,000,000,000 (six hundred twelve billion Rupiah), offered at 100% from its nominal value in primary market,

perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp109.000.000.000 (seratus sembilan miliar Rupiah)

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp295.000.000.000 (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah)

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp208.000.000.000 (dua ratus delapan miliar Rupiah)

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap:

issued without the script, and were issued in 3 series consisting of :

Series A with the principal amount of Rp109,000,000,000 (one hundred nine billion Rupiah)

Series B with the principal amount of Rp295,000,000,000 (two hundred ninety five billion Rupiah)

Series C with the principal amount of Rp208,000,000,000 (two hundred eight billion Rupiah)

It was listed in Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated May 7, 2012, based on Decree No. S-5410/BL/2012.

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 With Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp109.000.000.000	7,000%	370 hari/days	18 Mei 2014 May 18, 2014
B	Rp295.000.000.000	8,250%	3 tahun/years	8 Mei 2016 May 8, 2016
C	Rp208.000.000.000	8,500%	4 tahun/years	8 Mei 2017 May 8, 2017

Wali Amanat

Trustee

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

Akuntan Publik

Public Accountant

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Notaris

Notary

PT Bank Mega, Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16

Jl. Kapten Tendean Kav. 12 - 14 A, Jakarta 12790

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Purwantono, Suherman & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Thamrin & Rachman Law Firm

Graha Niaga, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190

Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn.

Menara Sudirman, Lantai 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190

C. "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2013"

Obligasi tersebut diterbitkan dengan nilai nominal Rp210.000.000.000 (dua ratus sepuluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari nilai nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat, dan terdiri dari 3 seri yaitu :

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp51.000.000.000 (lima puluh satu miliar Rupiah)

Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp73.000.000.000 (tujuh puluh tiga miliar Rupiah)

Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp86.000.000.000 (delapan puluh enam miliar Rupiah)

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Berikut ini adalah rincian mengenai Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap:

C. "INDOMOBIL FINANCE INDONESIA CONTINUOUS BONDS I PHASE III YEAR 2013 WITH FIXED INTEREST RATES"

The Bonds were issued with the nominal value of Rp210,000,000,000 (two hundred and ten billion Rupiah), offered at 100% from its nominal value in primary market, issued without the script, and were issued in 3 series consisting of:

Series A with the principal amount of Rp51,000,000,000 (fifty one billion Rupiah)

Series B with the principal amount of Rp73,000,000,000 (seventy three billion Rupiah)

Series C with the principal amount of Rp86,000,000,000 (eighty six billion Rupiah)

It was listed in Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013, and had obtained statement to be effective from BAPEPAM-LK dated on May 7, 2012, based on Decree No. S-5410/BL/2012.

The following table showed the detailed information of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 With Fixed Interest Rates:

Seri Series	Nilai Nominal Nominal Values	Kupon Obligasi Bond Coupon	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date
A	Rp51.000.000.000	9,250%	370 hari/days	21 Desember 2014 December 21, 2014
B	Rp73.000.000.000	10,750%	3 tahun/years	11 Desember 2016 December 11, 2016
C	Rp86.000.000.000	11,000%	4 tahun/years	11 Desember 2017 December 11, 2017

Wali Amanat

Trustee

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency

PT Bank Mega, Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16

Jl. Kapten Tendean Kav. 12 - 14 A, Jakarta 12790

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Akuntan Publik*Public Accountant***Konsultan Hukum***Legal Consultant***Notaris***Notary***Purwantono, Suherman & Surja****Gedung Bursa Efek Indonesia Menara II, Lantai 7****Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190****Thamrin & Rachman Law Firm****Graha Niaga, Lantai 7****Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190****Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn.****Menara Sudirman, Lantai 18****Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190****PERINGKAT OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN**

Untuk memenuhi Ketentuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, BAPEPAM-LK, Salinan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-712/BL/2012, dan Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat di Indonesia pada setiap kali penerbitan obligasi.

Berikut ini merupakan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

RATINGS OF ISSUED BONDS

To comply with the Provisions of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BAPEPAM-LK, the Replication of the BAPEPAM-LK's Chairman's Decree Number KEP-712/BL/2012, and the Regulation Number IX.C.11 of the Addendum of the BAPEPAM-LK's Chairman's Decree dated December 26, 2012, regarding Bonds and/or Sharia Bonds Ratings, the Company has conducted a grading process on its issued bonds by assigning an Indonesian-based rating agency whenever a new bond is going to be issued.

The ratings of the Company's issued bonds are shown on the table below:

No. Number	Nama Obligasi Bonds Name	Peringkat Ratings	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA(Kasnic)	8 Oktober 2004 October 8, 2004	24 Oktober 2005 October 24, 2005
		idA (Kasnic)	8 Oktober 2004 October 8, 2004	19 Oktober 2006 October 19, 2006
		idA (Kasnic)	8 Oktober 2004 October 8, 2004	19 Oktober 2007 October 19, 2007
2	Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA- (Pefindo)	7 Juni 2005 June 7, 2005	17 Juni 2008 June 17, 2008

No. Number	Nama Obligasi Bonds Name	Peringkat Ratings	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
3	Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA- (Pefindo)	22 April 2009 April 22, 2009	5 Mei 2010 May 5, 2010
		idA- (Pefindo)	22 April 2009 April 22, 2009	30 April 2011 April 30, 2011
		idA- (Pefindo)	22 April 2009 April 22, 2009	30 April 2012 April 30, 2012
4	Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap	idA (Pefindo)	30 Mei 2011 May 30, 2011	14 Juni 2012 June 14, 2012
		idA (Pefindo)	30 Mei 2011 May 30, 2011	9 Juni 2014 June 9, 2014
		idA (Pefindo)	30 Mei 2011 May 30, 2011	9 Juni 2015 June 9, 2015
5	Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012	idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	21 Mei 2013 May 21, 2013
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	11 Mei 2015 May 11, 2015
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	11 Mei 2016 May 11, 2016
6	Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013	idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	18 Mei 2014 May 18, 2014
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	8 Mei 2016 May 8, 2016
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	8 Mei 2017 May 8, 2017
7	Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013	idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	21 Desember 2014 December 21, 2014
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	11 Desember 2016 December 11, 2016
		idA (Pefindo)	7 Mei 2012 May 7, 2012	11 Desember 2017 December 11, 2017

Peringkat Perseroan dan peringkat obligasi yang masih berlaku per tanggal 31 Desember 2013 menggunakan jasa perusahaan pemeringkat efek PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The Company's rating and the bonds rating that are still valid as of December 31, 2013, were provided by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



66



2013
Laporan Tahunan
Annual Report

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tentunya bergantung pada kondisi industri otomotif, serta sektor keuangan dan sektor pasar modal. Dengan didukung keadaan ekonomi yang kondusif, kondisi industri otomotif yang baik akan mendorong tumbuhnya permintaan atas kendaraan maupun penawaran dari sisi perusahaan otomotif. Kondisi sektor keuangan dan sektor pasar modal yang baik juga turut memberikan akses yang lebih mudah bagi individu maupun institusi terhadap diversifikasi sumber pendanaan. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan pun merasakan dampak yang positif. Tersedianya sumber pendanaan yang mudah serta meningkatnya permintaan masyarakat atas jasa pembiayaan menjadi katalis yang mendukung kinerja operasional Perseroan. Sejak tahun 2009, Perseroan telah mencetak pertumbuhan rata-rata aset per tahun sebesar lebih dari 40%. Hal tersebut menandakan keberhasilan Perseroan dalam mengelola aset dan sumber pendanaan secara efektif dan efisien.

A. TINJAUAN USAHA DAN OPERASIONAL

Aktivitas usaha Perseroan adalah menyediakan jasa pembiayaan kepada konsumen kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan komersial, serta alat berat dan mesin. Pendapatan yang dihasilkan Perseroan terutama berasal dari pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha. Pendapatan tersebut mencapai 84% dari total pendapatan Perseroan tahun 2012 dan 86% dari total pendapatan Perseroan tahun 2013. Pada akhir tahun 2013, Perseroan telah membukukan 174.211 kontrak pembiayaan yang berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, kami menyajikan tinjauan operasional per segmen geografis sebagai bentuk pelaporan.

In operating its business, the Company is depended on the climate of an automotive industry, as well as financial and capital market sectors. Under conducive economic conditions, favorable climate in an automotive industry would encourage the growth of vehicles' demands and the supplies from automotive companies. Positive conditions in financial and capital market sectors would also provide easier access for individuals and institutions toward diversified funding sources. As a financing company, the Company gained positive impact. Easy access of funding sources as well as the increasing market demand in financing services became the catalyst that supported the Company's operational performance. Since 2009, the Company has recorded an average asset growth per year of more than 40%. It marked the Company's success in managing its assets and funding resources effectively and efficiently.

A. BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEWS

The Company's business activities are to provide financing services for motorcycle, passenger car, commercial vehicle, as well as heavy duty, machinery, and others. Most of the Company's revenue is generated from consumer financing and financing leases. The revenue reached 84% of total revenue in 2012 and 86% of total revenue in 2013. At the end of 2013, the Company has booked 174,211 financing contracts from regions across Indonesia. Therefore, we presented the Company's operating performance based on geographical segment as a form of reporting.

Tinjauan performa Perseroan secara operasional berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The Company's operating performance based on geographical segment is as followed:

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

2013	Jabodetabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total - Neto
Pendapatan Segmen <i>Segment Revenues</i>	367.107	261.464	185.442	64.911	62.750	941.670
Total Beban <i>Total Expenses</i>	340.118	184.677	183.292	61.968	51.183	821.238
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	26.989	76.787	2.150	2.942	11.563	120.432
Total Aset Segmen <i>Total Segment Assets</i>	4.084.757	1.438.976	780.938	223.597	260.881	6.789.149
Total Aset Tetap <i>Total Fixed Assets</i>	8.256	2.668	1.940	683	767	14.314

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

2012	Jabodetabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total - Neto
Pendapatan Segmen <i>Segment Revenues</i>	259.182	224.889	215.135	83.288	61.478	843.972
Total Beban <i>Total Expenses</i>	239.620	189.749	206.094	69.632	53.368	758.463
Hasil Segmen <i>Segment Results</i>	19.561	35.140	9.041	13.656	8.111	85.509
Total Aset Segmen <i>Total Segment Assets</i>	2.343.662	1.079.100	720.367	234.366	227.089	4.604.583
Total Aset Tetap <i>Total Fixed Assets</i>	12.572	1.575	3.401	558	782	18.887

B. ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas | Assets, Liabilities, and Equity

- Aset | Assets

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Aset	2013	2012	Assets
Total Kas dan Setara Kas	108.094	223.398	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen	2.884.578	2.964.037	Consumer Financing Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	3.554.907	1.306.360	Net Investment in Financing Leases
Aset Tetap	47.354	47.056	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	42.101	41.514	Other Assets
Total Aset	6.794.009	4.628.011	Total Assets

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 6.794.009 juta, yaitu meningkat sebesar Rp2.165.998 juta atau 46,80% dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp4.628.011 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang sewa pembiayaan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada kendaraan komersial, alat berat, dan lainnya yang dibiayai dengan skema sewa pembiayaan.

The Company's total assets for the year ended on December 31, 2013 was amounted to Rp6,794,009 million, which has increased by Rp2,165,998 million or 46.80% compared to its total assets in 2012 that was amounted to Rp4,628,011 million. The increase was caused by the rise in its financing lease receivables, which was in line with the Company's policy to diversify its financing products into commercial vehicle and heavy duty, machinery, and others under the financing lease scheme.

- Liabilitas | Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Liabilitas	2013	2012	Liabilities
Utang Bank - Pihak Ketiga	2.819.747	1.175.458	Bank Loans - Third Parties
Total Utang Lain-Lain	68.607	141.825	Total Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	8.771	7.356	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi - Neto	2.721.892	2.219.184	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif - Neto	1.050	20	Derivatives Payables - Net
Total Liabilitas	5.661.538	3.599.807	Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp5.661.538 juta, yaitu meningkat sebesar Rp2.061.731 juta atau 57,27% dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah Rp3.599.807 juta.

The Company's liabilities for the year ended on December 31, 2013 was amounted to Rp5,661,538 million, which has increased by Rp2,061,731 million or 57.27% compared to Rp3,599,807 million in 2012.

Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan pada pelepasan pembiayaan baru yang dicapai Perseroan pada tahun 2013, yaitu melalui penerbitan instrumen obligasi dan utang bank sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

The increase was caused by the increasing funding activities in order to support the increase in new financing that was achieved by the Company in 2013 through bonds issuance and bank loans as the Company's strategy in diversifying its funding sources.

- Ekuitas | Equity

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Ekuitas	2013	2012	Equity
Modal Saham	600.000	600.000	Share Capital
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	14.791	1.311	Cash Flow Hedging Reserves
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.200	1.100	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	516.480	425.793	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.132.471	1.028.204	Equity - Net

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.132.471 juta, yaitu meningkat sebesar Rp104.267 juta atau 10,14% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp1.028.204 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan dan cadangan lindung nilai arus kas seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2013.

The Company's equity for the year ended on December 31, 2013 was amounted to Rp1,132,471 million, which has increased by Rp104,267 million or 10.14% compared to Rp1,028,204 million in 2012. The increase was due to an increase in the balance of the retained earnings and the cash flow hedging reserves that was in line with the increase in the net income for the year in 2013.

2. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Income (Loss) For the Year

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2013	2012	Comprehensive Income (Loss) For The Year
Total Pendapatan	941.670	843.972	Total Income
Total Beban	821.238	758.463	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	120.432	85.509	Income Before Tax Expense
Beban Pajak - Neto	29.645	14.691	Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	90.787	70.818	Income For The Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain: Lindung Nilai Arus Kas - Neto	13.480	1.998	Other Comprehensive Income (Expense): Cash Flow Hedging – Net
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	104.267	72.816	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Perseroan memperoleh pendapatan komprehensif lain sebesar Rp13.480 juta pada tahun 2013. Jumlah tersebut meningkat Rp11.482 atau naik sebesar 574,67% jika dibandingkan dengan Rp1.998 juta di tahun 2012. Meningkatnya pendapatan komprehensif lain secara signifikan disebabkan oleh naiknya pendapatan Perseroan dari aktivitas lindung nilai. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan yang baik dalam mengelola aset dan liabilitas untuk mengurangi risiko mata uang dan tingkat suku bunga.

Selanjutnya, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp19.969 juta atau naik sebesar 28,20%, yaitu dari Rp70.818 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp90.787 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Laba komprehensif tahun berjalan yang diperoleh Perseroan pun juga mengalami peningkatan sebesar Rp31.451 juta atau naik sebesar 43,19%, yaitu sebesar Rp104.267 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp72.816 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Meningkatnya laba komprehensif tahun berjalan yang diperoleh Perseroan disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh Perseroan akibat peningkatan pelepasan pembiayaan baru pada tahun 2013, khususnya kenaikan transaksi pada segmen sewa guna usaha.

3. Likuiditas dan Sumber Modal

Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, pembayaran hutang, dan pemeliharaan cadangan kas. Sumber utama likuiditas Perseroan secara historis berasal dari arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan fasilitas kredit perbankan, maupun penerbitan obligasi

4. Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan tanggal 31 Desember 2012, kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp (1.942.247) juta dan Rp(849.531) juta, yang terutama berasal dari arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 1.939.336 juta untuk tahun 2013 dan Rp2.003.258 juta untuk tahun 2012. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya jumlah transaksi pembiayaan konsumen di tahun 2013. Sedangkan penerimaan kas dari pembiayaan konsumen untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.447.412 juta dan Rp2.708.934 juta. Komponen lain yang tergabung dalam arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah pembayaran beban gaji, tunjangan, biaya kesejahteraan karyawan, dan beban operasional yang secara rutin mengalami perubahan jumlah seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan.

The Company obtained other comprehensive income amounted to Rp13,480 million in 2013. The amount has increased by Rp11,482 million or 574.67% compared to Rp1,998 million in 2012. The increase in other comprehensive income was due to the rise in the Company's income from hedging activities. It showed the Company's good ability in managing its assets and liabilities in order to reduce the exchange rates and interest rates risks.

Furthermore, the Company's income for the year has experienced an increase by Rp19,969 million or 28.20%, from Rp70,818 million for the year ended on December 31, 2012 to Rp90,787 million for the year ended on December 31, 2013. The Company's comprehensive income for the year has also increased by Rp31,451 million or 43.19%, which was amounted to Rp104,267 million for the year ended on December 31, 2013 and Rp72,816 million for the year ended on December 31, 2012. The increase in the Company's comprehensive income for the year was due to the increase on its revenue that was generated from the increase on its new financing in 2013, particularly the increase on the financing lease segment transactions.

3. Liquidity and Capital Source

The Company's liquidity is mainly related to the funding of its working capital, capital expenditures, loan payments, and how it preserved its cash reserves. The Company's main funding sources historically originated from cash flows generated from operating activities, bank loans, and bonds issuance.

4. Cash Flows

For the year ended on December 31, 2013 and December 31, 2012, net cash provided by (used in) operating activities were amounted to Rp(1,942,247) million and Rp(849,531) million respectively, which mainly came from the cash disbursements for consumer financing and financing lease. The cash disbursements for consumer financing were amounted to Rp1,939,336 million in 2013 and Rp2,003,258 million in 2012. The decline was due to the decrease in number of consumer financing transactions in 2013. Meanwhile, the cash receipts from consumer financing in 2013 and 2012 were Rp2,447,412 million and Rp2,708,934 million respectively. Other components in cash flows that were used in operating activities are payments of salary, allowances, and employees' benefit, as well as operating expenses that fluctuated along with the growth of the Company's business activities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan tanggal 31 Desember 2012, kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi masing-masing adalah sebesar Rp(12.272) juta dan Rp(15.108) juta, yaitu terutama diperoleh dari (digunakan untuk) hasil penjualan aset tetap dan perolehan aset tetap. Arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap adalah sebesar Rp14.314 untuk tahun 2013 dan Rp18.887 juta untuk tahun 2012 yang menunjukkan penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2013.

For the year ended on December 31, 2013, and December 31, 2012, net cash provided by (used in) investing activities was Rp(12,272) million and Rp(15,108) million respectively, which were mainly provided by (used in) proceeds from sale of property and equipment and acquisitions of property and equipment. Cash flows used in acquisitions of property and equipment were Rp14,314 million for 2013 and Rp18,887 million for 2012, which showed the Company's added fixed assets in 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan tanggal 31 Desember 2012, kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan masing-masing adalah sebesar Rp1.834.721 juta dan Rp773.843 juta, yaitu terutama berasal dari penambahan utang bank dan penerimaan dari penerbitan Obligasi.

For the year ended on December 31, 2013 and December 31, 2012, net cash provided by (used in) financing activities were Rp1,834,721 million and Rp 773,843 million respectively, which mainly came from additional bank loans and proceeds from bonds issuance.

Perseroan mengelola arus kas dengan menyesuaikan mata uang dan jangka waktu pinjaman dengan mata uang dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara arus kas yang diterima dari konsumen dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada Bank, dimana di dalamnya termasuk utang obligasi.

The Company has managed its cash flows by adjusting the currency and term of loans with the currency and terms of its receivables so that it would not cause any mismatch between the cash flows received from consumers with the Company's cash flow to creditors, including bonds payable.

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)

Arus Kas	2013	2012	Cash Flow
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.942.247)	(849.531)	(Used in) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(12.272)	(15.108)	(Used in) Investment Activities
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.834.721	773.843	(Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan			Net Increase (Decrease) in Cash
Setara Kas	(119.798)	(90.797)	and Cash Equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar			Net Effect of Changes in Exchange
atas kas akhir tahun	4.495	1.110	Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	223.398	313.084	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	108.094	223.398	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun mengalami penurunan sebesar Rp115.304 juta atau turun sebesar 51,61%, yaitu dari Rp223.398 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi Rp108.094 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Cash And Cash Equivalents at End of Year had decreased by Rp115,304 million or 51.61% from Rp223,398 million for the year ended on December 31, 2012, to Rp108,094 million for the year ended on December 31, 2013. The decrease in Cash And Cash Equivalents at end of

2013. Penurunan Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun disebabkan oleh pencairan deposito yang digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam melaksanakan kebijakan ekspansi pada kegiatan usahanya.

C. SOLVABILITAS

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan meningkat sebesar 42,86%, yaitu 3.50x pada tahun 2012 dan 5.00x pada tahun 2013. Meskipun demikian, rasio tersebut masih jauh di bawah ketentuan ambang batas DER yang telah ditetapkan oleh OJK (sebesar 10x untuk perusahaan pembiayaan). Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah hutang bank dan hutang obligasi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk mendukung target pelepasan pembiayaan baru di tahun 2013.

D. KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Non-Performing Loan (NPL) di atas 90 hari adalah sebesar 0,98% pada tahun 2013, di mana menunjukkan penurunan sebesar 16,95% dari NPL pada tahun 2012 yang mencapai 1.18%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan yang lebih baik dalam pengelolaan piutang. Hal ini juga didukung oleh kebijakan manajemen dalam membatasi ekspansi sewa pembiayaan untuk alat berat pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya mineral, mengingat harga komoditas yang tidak kondusif.

E. STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam rangka menjalankan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, selain mengandalkan modal disetor, Perseroan juga mengandalkan utang obligasi dan utang dari sektor perbankan sebagai sumber pendanaan. Perseroan memilih tenor utang yang disesuaikan dengan tenor pinjaman yang diberikan kepada konsumen agar tidak terjadi permasalahan pada arus kas Perseroan.

Perseroan berusaha mencapai struktur modal yang optimal untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai modal tersebut untuk para pemegang saham. Perseroan mempunyai rasio liabilitas terhadap ekuitas yang masih di bawah 10, sehingga sampai saat ini Perseroan selalu memenuhi ketentuan struktur modal dari para kreditor.

F. INFORMASI MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian atau transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi

year was caused by the disbursement of deposits that were utilized for the Company's business activities in performing its expansion policies.

C. SOLVENCY

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) increased by 42.86%, which was 3.50x in 2012 and 5.00x in 2013. However, the ratio was still far below the provision that was determined by OJK (10x for financing companies). The rise in DER was caused by the increase in the amount of bank loans and bonds payables, along with the greater needs of funding to support the new financing target in 2013.

D. RECEIVABLE COLLECTABILITY

The level of Non-Performing Loan (NPL) over 90 days was 0.98% in 2013, which has decreased by 16.95% compared to NPL in 2012 that reached 1.18%. It showed the Company's better capability in managing its receivables. It is also showed that the management policies have supported lower NPL by controlling the expansion of its financing lease for heavy duty, machinery, and others to companies that engaged in the field of mineral resources, given that commodity prices were usually unstable.

E. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES

In order to execute funding diversification policy, beside relying on the paid in capital, the Company also relied on bonds payable and bank loans as sources of funding. The Company chose to adjust the loans' tenor with the customers' tenor so that it would not affect the Company's cash flows.

The Company is striving to achieve an optimum capital structure to ensure the Company's business continuity, including to maintain a well preserved capital ratio and to maximize its value to shareholders. The Company's DER was still less than 10x. Therefore, the Company has always complied with the required capital structure from its creditors.

F. MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

There were no significant events or transactions occurring after the date of the independent auditors'

keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2013 atas laporan keuangan Perseroan.

G. PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KE DEPAN

Di tengah ketidakpastian yang diperkirakan akan melanda perekonomian Indonesia pada tahun 2014 akibat pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 maupun faktor ekonomi makro dalam negeri dan global, Perseroan tetap optimis terhadap prospek pelepasan pembiayaan baru, walaupun pertumbuhan industri otomotif Indonesia diprediksikan masih akan cenderung stagnan akibat tingkat suku bunga yang cenderung tinggi untuk menekan inflasi maupun persyaratan kredit yang cenderung akan lebih ketat.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan industri kendaraan roda empat di Indonesia tetap dapat melaju positif, yang didorong oleh kegiatan produksi dan penjualan dari Low Cost Green Car (LCGC) dengan harga yang relatif terjangkau. Meskipun demikian, kondisi tersebut tetap dibayangi oleh depresiasi mata uang Rupiah terhadap Dollar AS, prospek pengetatan persyaratan kredit otomotif, dan kemungkinan atas kenaikan TDL dan BBM sebagai upaya Pemerintah untuk meringankan beban subsidi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat. Produk Domestik Bruto pada tahun 2014 yang diperkirakan akan tumbuh pada kisaran 5%-6% turut menjadi katalis yang dapat mendukung pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat, di mana mayoritas pertumbuhan akan banyak disumbangkan oleh kenaikan tingkat konsumsi yang signifikan pada kelas menengah.

Dalam segmen kendaraan komersial, Perseroan turut memperkirakan pertumbuhan yang signifikan untuk pelepasan pembiayaan baru untuk kategori kendaraan komersial berukuran sedang dan besar yang diharapkan akan didorong oleh naiknya tingkat konsumsi nasional dan permintaan pada sektor perdagangan, ritel, dan logistik.

Sedangkan, penjualan diperkirakan masih akan tersendat pada industri kendaraan roda dua, seiring pemberlakuan batas minimal uang muka untuk kredit. Namun, prospek pertumbuhan penjualan yang positif diharapkan tetap terjadi secara nasional karena kendaraan roda dua masih merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Perseroan sendiri juga telah mengubah komposisi produk yang dibiayai dengan mengatur jumlah porsi pembiayaan kendaraan roda dua, sehingga tercapai portofolio pembiayaan yang proporsional di tahun 2014.

report on December 31, 2013 regarding the Company's financial statements that had material impact on the its financial position and performance.

G. BUSINESS PROSPECT AND FUTURE PROJECTION

In the midst of uncertainties that are expected to hit the Indonesian economy in 2014 due to the implementation of the 2014 General Election (Pemilu), as well as domestic and global macroeconomic factors, the Company remained optimistic about the prospect of its new financing target, even though the growth of the automotive industry in Indonesia is still predicted to be stagnant concerning the level of interest rates that tend to be higher in order to curb the inflation and the credit terms that tend to be more stringent.

The Company projected that the growth of the passenger car industry in Indonesia would remain positive, mostly driven by the manufacturing and marketing activities of Low Cost Green Car (LCGC), which is relatively more affordable than the typical passenger car. Nevertheless, the condition might remain overshadowed by the depreciation of Rupiah against US Dollar, the prospect of more stringent credit terms, and the possibility of higher fuel price and electricity tariff as the Government's attempts to ease the cost of subsidies, in which could influence the passenger car sales growth. The Gross Domestic Product that is expected to grow in the range of 5%-6% in 2014 would also become the catalyst to support the passenger car sales growth, where the majority of growth would be much contributed by the significant increase in the middle class's consumption level.

In the commercial vehicle segment, the Company also estimated a significant growth in its new financing target for the medium-sized and large-sized categories that are expected to be driven by the rising level of national consumption and much higher demand across trade, retail, and logistic sectors.

Meanwhile, the Company surmised that the motorcycle sales growth would be stagnant, which would go hand in hand with the enforcement of minimum down payment policy. However, the positive outlook of the motorcycle sales growth is deemed to occur nationwide since the motorcycle remained widely used in Indonesia. The Company itself had changed the composition of its financing portfolios by managing the motorcycle financing's portion so that the more proportional financing portfolios are going to be achieved in 2014.

Hal yang sama juga diperkirakan terjadi untuk segmen alat berat, di mana Perseroan sendiri memiliki kebijakan untuk membatasi ekspansi pada industri yang berkaitan dengan sumber daya mineral, seperti industri pertambangan, untuk memitigasi risiko kredit bermasalah pada piutang pembiayaannya. Kenaikan pada penjualan alat berat pada tahun 2014 diprediksi akan lebih banyak didominasi oleh permintaan dari sektor perumahan, perkebunan, dan infrastruktur.

Berdasarkan prospek kondisi ekonomi makro dan perkembangan industri otomotif Indonesia di tahun 2014, Perseroan menargetkan tingkat pertumbuhan pembiayaan baru antara 10%-15% dari tahun sebelumnya.

H. PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Realisasi pembiayaan di tahun 2013 mencapai Rp5.070 miliar atau mencapai 127% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2013. Dari jumlah yang dicapai tersebut, untuk jenis kendaraan roda dua adalah sebesar 18%, jenis kendaraan roda empat sebesar 32%, jenis kendaraan komersial sebesar 18%, dan alat berat sebesar 32%. Realisasi pembiayaan ini meningkat sebesar Rp1.605 miliar atau 46% dibandingkan dengan tahun 2012.

I. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2013, total dividen yang dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham per tahunnya tidak pernah melebihi 50% dari laba bersih yang diperoleh Perseroan di tahun berjalan.

J. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp612 miliar; dan pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013 sebesar Rp210 miliar. Keseluruhan dana telah digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2013 adalah nihil. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2013 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa

The same thing would likely to happen in heavy duty, machinery, and others segment, since the Company has also set a policy to limit its expansion in minerals resources-related industry to mitigate the risk of NPL. The increase in heavy duty, machinery, and others segment's sales in 2014 are predicted to be dominated by demands from the housing, plantations, and infrastructure sectors.

Based on the macroeconomic conditions and the outlook of Indonesian automotive industry in 2014, the Company is targeting 10%-15% growth on its new financing compared to the previous year.

H. COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Realization of new financing in 2013 reached Rp5,070 billion or 127% of 2013 target. Of the amount achieved, the motorcycle, passenger car, the commercial vehicles, as well as the heavy duty, machinery, and others each contributed 18%, 32%, 18%, and 32% of the total new financing respectively. The realization of its new financing was increased by Rp1.605 billion or 46% compared to 2012.

I. DIVIDEND POLICY

Since 2006, the total dividends that were paid by the Company to its shareholders has never exceeded 50% of its income for the year.

J. PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has received funds from Continuous Bonds I Phase II Year 2013 amounted to Rp612 billion on May 8, 2013 and from Continuous Bonds I Phase III Year 2013 amounted to Rp210 billion on December 11, 2013. All proceeds has been utilized as a working capital for vehicles financing as well as heavy duty, machinery, and others financing. As of December 31, 2013, the rest of the proceeds were zero. The reports of the Realization of the Utilized Proceeds from 2013 Bonds Offering have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letters with Reference Number LGL/756/IMFI/IV/13 for the realization of Continuous Bonds

Keuangan (OJK) melalui surat No. Ref : LGL/756/IMFI/IV/13 untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dan No. Ref: LGL/027/IMFI/I/14 untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013.

K. PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada revisi maupun regulasi baru yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2013.

L. PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Revisi yang terjadi pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan Perseroan pada tahun 2013 adalah pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK No.38 (Revisi 2012) berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013 dan bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

M. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Keunggulan kompetitif utama Perseroan terletak pada beberapa faktor berikut ini:

- a. Kegiatan usaha yang tumbuh pesat dengan segmentasi yang efektif dan pengalaman yang solid.
- b. Mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan pembiayaan yang mumpuni dengan jaringan nasional yang luas.
- c. Sinergi yang baik antara Perseroan dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

N. STRATEGI USAHA

Perseroan memfokuskan diri pada pengembangan usaha, peningkatan pangsa pasar, dan profitabilitas. Perseroan optimis dapat memenuhi target tersebut melalui penerapan beberapa strategi berikut:

- a. Meningkatkan pangsa *captive market* Grup Indomobil.
- b. Mengembangkan pembiayaan kendaraan roda empat bekas.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pengendalian internal dan kepatuhan secara terpadu.

I Phase II Year 2013's proceeds and LGL/027/IMFI/I/14 for the realization of Continuous Bonds I Phase III Year 2013's proceeds.

K. THE EFFECT OF AMENDMENT IN GOVERNMENT REGULATIONS TOWARD THE COMPANY

There was neither revision nor new regulations that affected the Company's financial performance in 2013.

L. THE EFFECT OF THE AMENDMENT IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS TOWARD THE COMPANY

Revision in Financial Accounting Standards (SAK) that affected the Company's financial reporting in 2013 was on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination under Common Control". PSAK No.38 (Revised 2012) was effective on January 1, 2013 and aimed to set an accounting treatment for business combination among entities under common control.

M. COMPETITIVE ADVANTAGE

The Company's main competitive advantage are found in the following factors:

- a. *Rapid growing operations with effective segmentation and solid experience.*
- b. *Affirmed status as an established financing company with extensive nationwide networks.*
- c. *A well synergized relationship with Indomobil Group and Salim Group.*

N. BUSINESS STRATEGIES

The Company's strategy is focused on its business development, increasing market share, and profitability. The Company is fairly confident in meeting its target through implementation of the following strategies:

- a. *Increasing the captive market of Indomobil Group.*
- b. *Developing the used passenger car financing.*
- c. *Improving the quality of its human resources, as well as the integrated internal control and compliance.*

O. Aspek Pemasaran

1. Strategi Pemasaran

Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan memiliki kelebihan dalam hal luasnya jaringan dealer karena Grup Indomobil merupakan distributor tunggal berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya yang terkemuka di Indonesia. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Nissan, Infiniti, Audi, dan Volkswagen (untuk kendaraan roda empat), Hino (kendaraan komersial), dan Volvo Truck (truk besar).

Selain jaringan dealer yang luas, dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran jasa pembiayaan, Perseroan memberikan bunga pembiayaan yang kompetitif serta pelayanan konsumen yang efisien dan memuaskan. Selain itu, Perseroan turut melakukan pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para dealer melalui partisipasi pameran bersama, program paket promosi bersama, serta knowledge transfer dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan kepada tenaga pemasaran dealer dengan secara cuma-cuma.

2. Pangsa Pasar

Berdasarkan data Bank Indonesia, total aset industri pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp400.441 miliar dan Rp341.568 miliar, sedangkan total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp6.794 miliar dan Rp4.628 miliar. Oleh karena itu, pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 1,35% di tahun 2012 menjadi sebesar 1,70% di tahun 2013.

O. Marketing Aspects

1. Marketing Strategy

As part of Indomobil Group, the Company has an extensive nationwide networks due to Indomobil Group's capacity as sole distributor of various vehicle brands, as well as heavy duty, machinery, and others in Indonesia. Nissan, Infiniti, Audi, and Volkswagen (passenger car), Hino (commercial vehicle), as well as Volvo Truck (large truck) are several brands incorporated therein.

Beside an extensive network of dealers, the Company provided competitive rates as well as efficient and satisfying customer service in order to improve its marketing performance. In addition, the Company has also built a mutual relationship with its dealers through participation in joint exhibitions, bundlings package, as well as knowledge transfer by providing free administration system and various training for the dealer's marketing professionals.

2. Market Share

According to Bank Indonesia, the total assets of financing industry for the year ended on December 31, 2013 dan December 31, 2012, were amounted to Rp400,441 billion and Rp341,568 billion respectively, while the total assets of the Company for the year ended on December 31, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp6,794 billion and Rp4,628 billion respectively. Hence, the Company's market share in the financing industry has increased from 1.35% in 2012 into 1.70% in 2013.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri jasa pembiayaan, kepercayaan adalah hal utama yang harus dijaga. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi sebuah budaya yang harus diterapkan dalam setiap aktivitas usaha Perseroan. Implementasi nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang konsisten akan mengarahkan Perseroan menuju pencapaian visi dan misinya.

Dewan Komisaris

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris sebagai bagian dari Perseroan adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi agar aktivitas usaha Perseroan selalu selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 255, tanggal 18 Juni 2013, yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, Notaris di Jakarta, kepengurusan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

As a company that engaged in the financing industry, trust was the main thing that must be preserved. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance principles became a culture that must be thoroughly applied in each of the company's business activities. The consistent implementation of Good Corporate Governance's values would direct the Company toward its vision and mission.

The Board of Commissioners

The main responsibilities of the Board of Commissioners are to conduct supervision and to provide advice for the Board of Directors in order to align the Company's business activities with the Good Corporate Governance principles. Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was restated in the Deed no. 255, dated June 18, 2013, presented before M. Kholid Artha, a notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2013, is shown on the following table:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Soebronto Laras
Komisaris Commissioner	Djendratna Budimulja Tedjaseputra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rhenald Kasali

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Perusahaan serta Rencana Kerja;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengawasi efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2013, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang Komisaris dan satu orang Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah Ketua dari Komite Audit Perseroan.

Direksi

Tanggung jawab utama Direksi Perseroan meliputi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan. Adapun susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are:

- To supervise and to advise the Board of Directors in executing the Company's business activities;
- To supervise the implementation of the Corporate Plan and Work Plan;
- To monitor and to evaluate the Board of Directors' performance;
- To review the development and utilization of information technology;
- To supervise the implementation of risk management;
- To supervise the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance; and
- To monitor the Company's compliance toward the prevailing law and regulations

During 2013, the Board of Commissioners' Meetings were held with 100% attendance rate.

To support effective executions of duties and responsibilities as well as implementation of Good Corporate Governance as stipulated in the Decree of BAPEPAM-LK's Chairman No. KEP-29/PM/2004, dated September 24, 2004, regarding Guidelines of the Establishment and Implementation of the Audit Committee, it was stated that the Board of Commissioners must be consisted of two Commissioners and one Independent Commissioner, where its Independent Commissioner is the Chairman of the Audit Committee itself.

The Board of Directors

The main responsibilities of the Company's Board of Directors are organizing and managing the Company. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2013, is shown in the following table:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Jusak Kertowidjojo
Direktur Director	Alex Sutisna
Direktur Director	Gunawan

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
- Memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2013, Rapat Direksi telah dilaksanakan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen setiap anggota Direksi Perseroan dalam upaya memajukan kinerja Perseroan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kapabilitasnya, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan lembaga pelatihan lainnya.

Ketentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp910.766.499 dan jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi Perseroan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp4.806.463.611. Penetapan jumlah kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan melalui keputusan Pemegang Saham Perseroan.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are:

- *To lead and to manage the Company in accordance with the Company's interests and objectives;*
- *To control, to maintain, and to manage the Company's wealth;*
- *To determine the Company's mission and objectives;*
- *To implement risk management;*
- *To follow up the Internal and External Audit Unit findings as well as to report the findings to the Commissioners;*
- *To report relevant information to the Commissioners regarding succession, mutation, or promotion of key (senior) managers, HRD program, risk management accountability, and the performance of information technology utilization;*
- *To conduct General Shareholders Meeting (GSM); dan*
- *To observe about the interests of stakeholders in accordance with ethical values and the prevailing laws and regulations.*

During 2013, the Board of Directors' Meetings were held with 100% attendance rate. The attendance level showed the commitment of each member of the Company's Board of Directors and their continuous efforts to improve the Company's performance.

In an effort to improve their capability, the Company's Board of Directors has attended various training and seminars that were organized by banking institutions, the Indonesian Financial Services Association (IFSA), and other training programs.

Boards of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration Policy

According to the Company's Audited Financial Statements for the year ended on December 31, 2013, the amount of compensation that was received by the Board of Commissioners in 2013 was amounted to Rp910,766,499 and the amount of compensation that was received by the Board of Directors in 2013 was amounted to Rp4,806,463,611. The amount of compensations for the Boards of Commissioners and the Board of Directors were decided through the Company's Shareholders Decree.

Chief Executive Officer (CEO)

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehari-hari, Perseroan memiliki seorang CEO yang bertanggung jawab untuk memimpin dan memotivasi karyawan untuk mengerjakan fungsi dari organisasi yang dipimpinnya.

Chief Executive Officer (CEO)

In operating its daily business activities, the Company possess a CEO who is responsible for leading and motivating its employees to drive the function of the organization wherein he is leading.



Sejak tahun 2012, posisi CEO Perseroan ditempati oleh Bapak Gunawan. Selain sebagai CEO, beliau sekaligus menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan dan CEO memiliki fungsi organisasi yang berbeda. Direksi Perseroan menetapkan kebijakan manajemen perusahaan dan memutuskan gambaran besar terkait isu-isu korporasi yang sedang berlangsung. Direksi Perseroan terutama bertanggung jawab atas fungsi eksekutif di dalam Perseroan, sedangkan CEO bertanggung jawab untuk mengintegrasikan kebijakan yang telah diputuskan oleh Direksi Perseroan dalam kegiatan operasi Perseroan sehari-hari.

Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, CEO senantiasa berkoordinasi dengan seluruh jajaran manajemen dan staf serta mengatur dan mengawasi kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Adapun tugas-tugas seorang CEO secara umum adalah sebagai berikut:

- Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional yang berkaitan dengan

Since 2012, Mr. Gunawan is occupying the Company's CEO position. Aside from that, he is also holding the Company's Director position.

The Board of Directors and the CEO have different organizational functions. The Board of Directors is responsible for establishing the corporate management policies and deciding upon the big picture of ongoing corporate issues. The Board of Directors is mainly in charge of the Company's executive functions, meanwhile the CEO is responsible for integrating the Company's policies that were decided by the Board of Directors into its day-to-day operations.

In carrying out his daily duties, CEO is always coordinating with the management and the staffs as well as organizing and overseeing the operating activities of the Company as a whole.

In general, the duties of a CEO are as followed:

- *Planning, managing, and analyzing the whole functional activities that are related to operations,*

kegiatan operasional, pemasaran, keuangan, serta kepegawaian.

- Melakukan observasi terhadap kendala maupun permasalahan yang terjadi pada kegiatan operasional dan segera mengkoordinasikannya dengan manajemen puncak agar hambatan tersebut dapat segera diselesaikan secara efisien dan efektif.
- Merumuskan, mengelola, dan mengeksekusi strategi usaha serta merumuskan dan mengambil keputusan strategis, baik untuk jangka waktu menengah maupun panjang dengan mengacu pada visi dan misi Perseroan dalam rangka menjaga kesinambungan Perseroan.
- Meningkatkan dan menjaga kesinambungan dari keunggulan kompetitif Perseroan dan mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.
- Menganalisis kinerja operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada masing-masing divisi agar meningkatkan kompetensi dan kinerjanya secara maksimal.

Dengan koordinasi yang baik antar fungsi eksekutif dan fungsi operasional Perseroan yang dijematani oleh seorang CEO, maka implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan akan dapat tercapai. Tujuan utama dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah mengelola hubungan antara para pemangku kepentingan dengan para pengambil keputusan secara efektif, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai pemegang saham Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 18 Februari 2009, Perseroan telah menunjuk Ita Astriani sebagai Sekretaris Perusahaan.

marketing, finance, and Human Resources.

- *Conducting observations upon the hindrance and problems that occurred in the operation and promptly coordinating with the top management so that those obstacles could be resolved efficiently and effectively.*
- *Formulating, managing, and executing the business strategies as well as formulating and making strategic decisions, both for the medium and long terms by following the Company's vision and missions in order to maintain the business continuity.*
- *Enhancing and maintaining the Company's competitive advantage sustainability and implementing the appropriate strategies to achieve the respective goals.*
- *Analyzing the Company's operational performance and providing directions to each of its divisions in order to maximize its competency and performance.*

With good coordination between the executive functions and the operational functions of the Company that is mediated by the CEO, the implementation of a Good Corporate Governance upon the Company would unequivocally be achieved. The main purpose of the Good Corporate Governance is to effectively manage the relationship between the stakeholders with the decision makers, which in turn would increase the shareholders' value.

Corporate Secretary

According to BAPEPAM-LK Regulations No. IX.I.4 regarding the Establishment of Corporate Secretary and based on the Company's Board of Directors' Decree on February 18, 2009, the Company has appointed Ita Astriani as a Corporate Secretary.



Ita Astriani

Ita Astriani bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000. Selain sebagai Sekretaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Legal. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate hingga tahun 2000. Selanjutnya, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. sejak tahun 2013.

Ita Astriani joined the Company since 2000. Aside of being the Corporate Secretary, she is also serving as the Head of Legal Division. Prior to 2000, she had worked in Kartini Muljadi & Associate Law Firm. Furthermore, she is also currently serving as Corporate Secretary and Head of Legal Division in PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. since 2013.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Memberikan pelayanan kepada para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* atas setiap informasi yang dibutuhkan, terkait dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang berlaku di Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (dahulu BAPEPAM LK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan masyarakat.

The main duties of a Corporate Secretary are:

- *To follow the development of Capital Market, particularly the prevailing regulations in Capital Market*
- *To administer the Company's General Shareholders Meeting, the Boards of Directors and the Board of Commissioners' Meetings, as well as to review the legal aspects of the Company's transaction-related documents;*
- *To provide services to the Company's shareholders and stakeholders for any needed information that related to the Company's activities and developments.*
- *To provide inputs for the Board of Directors in order to enforce its compliance toward regulations and the Indonesian legislation that based on Act No. 8 Year 1995 prevailing in Capital Market, the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations and legislation in the Republic of Indonesia; and*
- *As a liaison or contact person between the Company and BAPEPAM-LK, the Indonesian Financial Services Authority or OJK (formerly known as BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public.*

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5 dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan. Komite Audit ini diketuai oleh Komisaris Independen yang dibantu 2 orang anggota.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Audit Committee

In accordance with BAPEPAM-LK regulations No. IX.1.5 and the Decree of the BAPEPAM-LK's Chairman No. Kep-29/PM/2004, dated September 24, 2004, the Company has established an Audit Committee. The chairman of the Audit Committee is the Company's Independent Commissioner who is assisted by two members.

The Audit Committee is responsible to provide opinions for the Board of Commissioners regarding the reports or matters that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify matters that required the the Board of Commissioners' attentions, and to administer other specific tasks related to the Board of Commissioners' duties, among others it is including:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- *To review any financial information that would be released by the Issuers or a Public Companies to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Issuers or the Public Company's financial information;*
- *To review the Issuers and Public Companies' compliance to the prevailing laws and regulations related to their activities;*
- *To provide independent opinions in case of disagreements happened between the management and the Accountant over the provided services;*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on its independency, scope of assignments, and fees;*
- *To review the implementation of the Internal Auditor's examination and to supervise any executed feedback from the Board of Directors over Internal Auditor's findings;*
- *To review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Issuers or Public Companies did not have risk monitoring functions under the Board of Commissioners;*
- *To review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuers or Public Companies;*
- *To review and to provide advices to the Board of Commissioners related to any potential conflicts of interest; and*
- *To preserve the confidentiality of the Issuers or Public Companies' documents, data, and information.*

Pada tahun 2013, terdapat perubahan struktur Komite Audit yang mulai berlaku sejak tanggal 22 Oktober 2013. Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

In 2013, there was a change in the Audit Committee structure that was effective since October 22, 2013. The following is a brief profile of each Member of the Company's Audit Committee:



1. Rhenald Kasali
2. Galuh Ika Shakuntala
3. Nikita Puspita Ing Endit



Rhenald Kasali (Ketua)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1960. Menyelesaikan pendidikan S3 di University of Illinois at Urbana & Campaign, USA, di bidang Consumer Science pada tahun 1998. Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain:

- Direktur Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005-sekarang);
- Co-Founder dan Manajer Rumah Perubahan Foundation (2007-sekarang); dan
- Komisaris Independen Perseroan (2004-sekarang).

Rhenald Kasali (Chairman)

An Indonesian citizen, born in Jakarta, 1960. Accomplished his Doctoral degree in University of Illinois at Urbana & Campaign, USA, majoring in Consumer Science in 1998. Several positions that had been held or still being held, are as followed:

- *Program Director of Magister Management Program, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005 to date);*
- *Co-Founder and Manager of Rumah Perubahan Foundation (2007 to date); and*
- *Independent Commissioner of the Company (2004 to date).*

Galuh Ika Shakuntala (Anggota)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1984. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Manajemen pada program Pemasaran pada tahun 2013. Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain:

- Marketing Administration Officer PT Sahid International Management & Consultant, tahun 2009-2011; dan
- Anggota Komite Audit Perseroan, tahun 2013 hingga saat ini.

Galuh Ika Shakuntala (Member)

An Indonesian citizen, born in Jakarta, 1984. Accomplished her study in University of Indonesia with a Magister Management degree in Marketing program in 2013. Several positions that had been held or still being held, are as followed:

- *Marketing Administration Officer of PT Sahid International Management & Consultant, 2009-2011; and*
- *As a member of the Company's Audit Committee, from 2013 to date.*

Nikita Puspita Ing Endit (Anggota)

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Manajemen, Universitas Indonesia pada tahun 2013. Beberapa jabatan yang pernah dan masih dipegang antara lain:

- Produser dan Penyiar Radio Marketing Jakarta tahun 2012 sampai 2013;
- Marketing Business Unit dan Training & Consulting Staff di Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph.D, pada tahun 2013 hingga saat ini;
- Assistant to Lecturer Prof. Rhenald Kasali Ph.D. untuk program Magister Manajemen Universitas Indonesia, tahun 2013 hingga saat ini; dan
- Anggota Komite Audit Perseroan, tahun 2013 hingga saat ini.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun BAPEPAM-LK.

Laporan Komite Audit 2013

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam pertemuan Komite Audit adalah 100%. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 kali dengan berbagai pihak di setiap divisi Perseroan. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK dan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia, pembentukan Komite Audit ini bertujuan untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus utama Komite Audit adalah pada kajian sistem dan prosedur serta penerapannya pada Perseroan. Berdasarkan hasil kajian, Komite Audit memberikan usulan-usulan yang bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan efektivitas komunikasi dan menyelesaikan tugas operasional, meningkatkan pengawasan atas pengaturan rencana kerja serta hasil kajian Divisi Audit Internal Perseroan, dan mempercepat proses sosialisasi KYC (*Know Your Customer*) atau Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sebagai keputusan UU RI No. 8 tahun 2010, SK Menkeu No. 30/PMK.010/2010 dan peraturan Ketua BAPEPAM-LK No. PER. 05/BL/2011.

Nikita Puspita Ing Endit (Member)

An Indonesian citizen, born in Surabaya, 1989. Accomplished her study in University of Indonesia with a Magister Management degree in 2013. Several positions that had been held or still being held, are as followed:

- Producer and Announcer of Radio Marketing Jakarta in 2012 to 2013;
- Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff at Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph.D. in 2013 to date;
- Lecturer Assistant to Prof. Rhenald Kasali Ph.D. for Magister Management program in University of Indonesia in 2013 to date; and
- As a member of the Company's Audit Committee in 2013 to date.

All members of The Audit Committee are independent and do not have any relationships in terms of financial, management, shares ownership, and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, as well as any relationship with the Company, which could affect their ability to act independently. The composition, qualifications, and independency of the Audit Committee are in accordance with Bank Indonesia Regulations as well as BAPEPAM-LK.

2013 Audit Committee Report

The attendance rate of the Audit Committee's members was 100%. Throughout 2013, the Audit Committee has held meetings for 8 times with each of the Company's division. In accordance with the BAPEPAM-LK and the guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia, the establishment of the Audit Committee is aimed to improve the implementation of Good Corporate Governance.

The primary focus of an Audit Committee is to review the Company's systems and procedures as well as its implementations. Based on the evaluation, the Audit Committee should provide suggestions that aimed to speed up the management decision-making process, to improve the communication effectiveness, to accomplish operational tasks, to enhance supervision over the arrangement of work plans, to review the Company's Internal Audit Division evaluation, and to accelerate the socialization process of KYC (*Know Your Customer*) in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010, Decree of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010, and the BAPEPAM-LK's Chairman Regulation No. PER.05/BL/2011.

Pengendalian Internal dan Audit

Perseroan juga telah memiliki perangkat pengawasan internal, yaitu Divisi Audit Internal. Sesuai peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-496/BL./2008 tanggal 28 November 2008, Perseroan telah mengangkat Indra selaku Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan audit didasarkan pada prioritas aktivitasnya dan aspek risiko unit kerja yang diaudit, untuk selanjutnya dianalisis dan dikembangkan lebih jauh agar diperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit.

Internal Control and Audit

The Company has also had an internal monitoring unit, which is the Internal Audit Division itself. According to BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.7 and the Decree of the BAPEPAM-LK's Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, the Company has appointed Indra as the Internal Audit Unit Division Head.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are:

- *To arrange and to execute the annual Internal Audit plans;*
- *To examine and to evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company's policy;*
- *To examine and to evaluate on the Company's efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, information technology, marketing, and other activities;*
- *To provide constructive advices and objective information related to the examined activities at all management levels;*
- *To prepare reports on audit results and to submit those reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *To monitor, to analyze, and to report the implemented feedback that has been suggested;*
- *To collaborate with the Audit Committee;*
- *To conduct a program to evaluate the performance of the internal audit quality; and*
- *To perform a particular examinations whenever it is necessary.*

The Company's Audit implementation is based on its prioritized activities and the risk aspects of the audited work units so that it could be analyzed and developed further to obtain more accurate information about the audited work units.

Pengendalian Risiko Usaha

Setiap hasil audit yang memerlukan penanganan lebih lanjut harus menyertakan rekomendasi dari Divisi Audit Internal. Hasil perbaikannya akan terus dipantau sehingga pengawasan internal akan semakin efektif. Apabila ditemukan hasil audit atau masalah yang membutuhkan diskusi lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkan hal tersebut kepada anggota Direksi guna menemukan solusinya.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai berbagai risiko yang terkait langsung dengan usaha Perseroan dan yang dapat memengaruhi nilai Perseroan secara signifikan, beserta implementasi pengelolaannya.

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan dapat diminimalkan melalui pemberian kredit yang seksama dan penuh kehati-hatian berdasarkan survei lapangan maupun analisis kredit sesuai standar yang ditetapkan. Pengelolaan penagihan dapat dilakukan melalui SMS peringatan, atau melalui telepon, maupun kunjungan langsung ke konsumen jika ada keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Dan jika masih tidak tertagih, kendaraan akan diambil alih sebagai jaminan. Sebagai langkah akhir, kendaraan yang diambil alih akan dimaksimalkan hasil penjualannya untuk meminimalkan kerugian dan melindungi hak-hak konsumen yang bersangkutan.

2. Pengelolaan Risiko Pendanaan

Sebagai langkah diversifikasi dalam rangka pengelolaan risiko dari kegiatan pendanaan, berbagai instrumen pendanaan dari perbankan dan pasar modal dapat dijadikan sumber pendanaan, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman, dan penerbitan obligasi.

3. Pengelolaan Risiko Operasional

Seiring dengan perkembangan sosial-ekonomi yang terjadi pada masyarakat yang majemuk, beragam perubahan situasi senantiasa muncul dalam dunia usaha. Oleh sebab itu, peninjauan kembali terhadap sistem dan prosedur operasional Perseroan senantiasa dilakukan agar sesuai dengan dinamika bisnis. Melalui departemen khusus yang disebut dengan Business Process Department, Perseroan telah menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai pedoman dalam menjalankan usahanya. SOP ini selalu diperbaharui secara berkala. Dalam hal ini, Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengendalian terhadap kesesuaian pelaksanaan operasional dengan SOP tersebut.

The Control of Business Risks

Any audit results that required further examination should include recommendations from the Internal Audit Division. The improved results would continue to be monitored so that the internal monitoring would become more effective. If there were any problems in the audit results or any issues that required further discussion, the Internal Audit Unit would report it to the Board of Directors in order to find the solutions.

The followings are the description of various risks that directly related to Company's business and could significantly affect the Company's values, along with the implementation to control the associated risks.

1. Financing Risk Management

Financing risks could be minimized by conducting thorough reviews and prudent proceedings based on the field surveys as well as credit analysis that corresponded to the prevailing standards. The management of the collection process could be applied by sending SMS reminders, making phone calls, or initiating direct visits to the customers if there were any delay in payments during a specified period. And if it were not collected yet, the vehicles would be taken over as collaterals. As final measures, the Company would try at its best to maximize the repossessed vehicles' sales value so that its losses could be minimized and the customers' rights would be protected.

2. Funding Risk Management

As a diversification strategy in managing the risks of funding activities, various instruments from the banking and the capital market sectors could be used as a decent source of funding, such as bilateral loans, syndicated loans, joint financing, channeling, as well as bonds issuance.

3. Operational Risk Management

Along with the socio-economic development happened on diversified societies, various changes could happen anytime in business world. Therefore, the reassessment of the Company's operating systems and procedures had always been conducted to suit the business dynamics. Through a specific department called Business Process, the Company has set a Standard Operating Procedure (SOP) as guidelines in conducting its business. In regard to the SOP implementations, the Internal Audit Division is responsible for running the SOP's controlling function in accordance with the SOP's implementations. The SOP is updated regularly.

4. Pengelolaan Risiko Persaingan

Dalam mengelola risiko persaingan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah pembiayaan melalui kerja sama dengan distributor dan dealer, penawaran paket pembiayaan yang inovatif, serta perluasan jaringan penjualan dan pelayanan di seluruh Indonesia.

5. Pengelolaan Risiko Makro Ekonomi

Antisipasi terhadap risiko makro ekonomi dilakukan dengan cara mengamati pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga secara seksama. Strategi lindung nilai juga diterapkan untuk menjaga dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, di samping penerapan strategi diversifikasi sumber pendanaan.

6. Pengelolaan Risiko atas Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia berpotensi menimbulkan risiko terhadap Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengamati kebijakan moneter yang ditetapkan serta mengandalkan diversifikasi sumber pendanaan sebagai strateginya.

7. Pengelolaan Risiko atas Perubahan Kurs

Pengelolaan risiko atas perubahan kurs dilakukan melalui strategi lindung nilai di mana transaksi *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* digunakan untuk mengubah suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Dengan demikian, perubahan kurs ini tidak berpotensi menimbulkan risiko terhadap performa Perseroan.

4. Competition Risk Management

In managing the competition risks, the Company is constantly seeking to increase its financing transactions through its cooperation with distributors and dealers, by offering innovative financing packages, as well as conducting expansion on its nationwide sales and services networks throughout Indonesia.

5. Macroeconomic Risk Management

The anticipation against macroeconomic risks could be applied by cautiously observing the fluctuations on inflation and interest rates. Hedging strategy is also applied to curb the impact of interest and exchange rates fluctuations, beside the implementation of funding diversification strategy.

6. Monetary Policy Risk Management

The monetary policy that was set by Bank Indonesia could pose some risks against the Company. In regard to the case, the Company is ceaselessly observing the prevailing monetary policy as well as relying on its diversified funding sources as its strategy to mitigate those risks.

7. Exchange Rate Risk Management

The exchange rate risks management could be conducted through hedging strategy where the Company's Cross Currency Swap and Interest Rate Swap transactions are used as a facility to convert floating interest rates into fixed interest rates. Hence, the change in exchange rates would not significantly pose any risks against the Company's performance.

Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 3 tahun 2000, dijelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan, dimana penempatannya atas persetujuan DSN.

Fungsi DPS:

1. Melakukan pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya.
2. Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
3. Melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
4. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.

Sharia Supervisory Board

Based on the Decree of the National Sharia Council (DSN) No. 3 Year 2000, Sharia Supervisory Board (DPS) is described as part of the related Sharia Financial Institution (LKS), which its placement was administered on behalf of the DSN's approval.

DPS Functions:

1. Overseeing the LKS that is under its supervision periodically.
2. Oblige to submit inputs to the Chairmen of the related institution and the DSN regarding the LKS's development.
3. Reporting the supervised LKS's products and operational developments to the DSN for at least 2 (two) times in 1 (one) fiscal year.
4. Mapping out issues that required DSN's discussion.

Struktur DPS :

1. Kedudukan DPS dalam struktur perusahaan berada setingkat dengan fungsi komisaris sebagai pengawas direksi.
2. Jika fungsi komisaris adalah pengawas dalam kaitan dengan kinerja manajemen, maka DPS melakukan pengawasan kepada manajemen dalam kaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk agar tetap sesuai dengan syariah Islam.
3. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan ke-Islaman yang telah diprogramkan setiap tahunnya.
4. Ikut mengawasi pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan tersebut.
5. Bertanggung jawab atas seleksi syariah karyawan baru yang dilaksanakan oleh Biro Syariah

Keanggotaan DPS :

1. Setiap LKS harus memiliki setidaknya tiga orang anggota DPS.
2. Salah satu dari jumlah tersebut ditetapkan sebagai ketua.
3. Masa tugas keanggotaan DPS adalah 4 (empat) tahun dan akan mengalami pergantian antar waktu apabila meninggal dunia, minta berhenti, diusulkan oleh LKS yang bersangkutan, atau telah merusak citra DSN.

Mekanisme Kerja :

1. DPS melakukan pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya.
2. DPS berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
3. DPS melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran.
4. DPS merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.

Menurut Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSN-MUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI) tanggal 23 Juli 2012, DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yaitu sebagai berikut :

1. H. Muhammad Faiz, MA sebagai Ketua.
2. H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH sebagai Anggota.
3. Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si sebagai Anggota.

Perkara Penting Yang Dihadapi

Tidak ada perkara penting yang dihadapi di sepanjang tahun 2013, baik yang terkait dengan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

DPS Structure:

1. The DPS's position in the organizational structure is equivalent to the Board of the Commissioners' supervising function toward the Board of Directors.
2. If the Commissioner were functioned as a supervisor to the management's performance, thus the DPS is conducting supervision upon the management regarding the systems and products implementation so that it would stay in line with the Islamic Sharia.
3. Responsible for the nurturing of morals that was based on the Islamic Pedagogy System that is programmed annually.
4. To participate in overseeing the violation of Islamic values at the Company's environment.
5. Responsible for the sharia selection of new employees conducted by the Bureau of Sharia.

DPS membership:

1. Each LKS must have at least three DPS's members.
2. One of the members is designated as a Chairman.
3. The DPS's members length of service is 4 (four) years and will undergo some changes if one of its members is deceased, resigned, proposed by the LKS, or has harmed the image of the DSN.

Work Mechanism:

1. DPS is conducting a periodic supervision upon its under supervised LKS.
2. DPS is obliged to submit inputs to the Chairmen of the related institutions and the DSN regarding the LKS development.
3. DPS is reporting the under supervised product and operational developments for at least two times in one fiscal year.
4. DPS is mapping out issues that required DSN's discussion.

In accordance with the Letter of Recommendation Number U-271/DSN-MUI/VII/2012 that was issued by MUI National Sharia Council (DSN-MUI) dated July 23, 2012, DSN-MUI has recommended and established the Company's Sharia Supervisory Board, which are as followed:

1. H. Muhammad Faiz, MA as a Chairman.
2. H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH as a Member.
3. Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si as a Member.

Significant Matters

There had been no significant matters that were faced during 2013, both by and related to the Company or the members of the Board of Commissioners as well as the Board of Directors.

Sistem Whistle Blowing

Dalam menghadapi probabilitas terjadinya penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah memiliki sistem *Whistle Blowing* yang mengacu pada nilai-nilai transparansi, akuntabel, independensi, keadilan, reseptif, dan aman. Sistem tersebut bertujuan untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang memiliki dampak negatif yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya. Bagi Perseroan, Sistem *Whistle Blowing* merupakan suatu mekanisme pelaporan penyimpangan (*fraud*) atau pelanggaran yang memungkinkan setiap karyawan Perseroan untuk melaporkan dugaan maupun tindakan kecurangan dan/atau pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Adapun mekanisme *Whistle Blowing* yang diterapkan pada Perseroan dikenal dengan istilah "Walking Info".

Penerapan "Walking Info"

Penerapan "Walking Info" yang komprehensif akan mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana mengandung unsur sebagai berikut:

- Adanya sistem pelaporan yang terstandar;
- Adanya jaminan perlindungan informasi untuk setiap Pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi mengenai identitas diri Pelapor maupun isi informasi yang dilaporkan);
- Adanya pemberian fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan ke Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non-verbal (*Short Message Service* or SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat; dan
- Adanya dukungan yang jelas dari perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "Walking Info", berikut ini merupakan hal-hal yang wajib dipenuhi oleh Pelapor dalam menyampaikan informasinya:

- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - Kecurangan
Jenis-jenis perbuatan yang tergolong Kecurangan antara lain penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.
 - Pelanggaran
Jenis-jenis perbuatan yang tergolong pelanggaran antara lain pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan

Whistle Blowing System

In facing the probability of an occurred deviation from the Good Corporate Governance principles, the Company has possessed a Whistle Blowing System that is based on the transparency, accountability, independence, fairness, receptive, and safe values. The system is aiming to protect the Company from any actions that would pose negative impacts that could jeopardize the Company's business continuity. For the Company itself, the Whistle Blowing System is a fraud and a violation reporting mechanism that allowed each of the Company's employee to report an alleged as well as a verifiable fraudulent activity that has taken place and/or a violation that was committed by the employee. As for the Whistle Blowing mechanism that is applied in the Company, it is known as the "Walking Info".

The Implementation of "Walking Info"

The comprehensive implementation of "Walking Info" is going to encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, in which contained the following elements:

- The presence of a standardized reporting system;*
- A guaranteed protection for each Whistleblower (any received information would be kept confidential, both information on the identity and the content of information that was reported by the Whistleblower);*
- A legal protection for both of the whistleblower and their families if there were any verbal or non verbal threats (Short Message Service or SMS, mail, or other things that are written), including things that are psychologically disturbing, as long as all of the reporting could be accepted by the local Police; and*
- Clear support from the Company to establish a respectable company that is secured from any frauds or violations.*

To simplify and expedite the follow-up process of the "Walking Info", the things that must be met by the Whistleblower in conveying their information are:

- The submitted report must be related to:*
 - Fraud*
The types of actions that are categorized as Fraud are including trickery, embezzlement of assets, as well as other actions that could harm the company.
 - Violation*
The types of actions that are categorized as violations are including the violation of the law (the use of violence against fellow employees, extortion, narcotics abuse, harrasment, and other criminal acts), a violation toward the Company's rules (both

Perseroan (baik terhadap SOP maupun peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misal kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).

- b. Memberikan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan meliputi "4W&1H", yaitu:
 - (i) Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - (ii) Pihak yang terlibat (*Who*);
 - (iii) Waktu kejadian (*When*);
 - (iv) Tempat kejadian (*Where*); dan
 - (v) Bagaimana terjadinya (*How*).
- c. Memberikan informasi tentang identitas Pelapor, dimana minimal tercantum:
 - (i) Nama Pelapor;
 - (ii) Nomor Induk Karyawan (NIK) Pelapor; dan
 - (iii) Nomor telepon atau alamat email Pelapor yang bisa dihubungi.
- d. Wajib melampirkan bukti-bukti awal yang dapat berupa:
 - (i) Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, Atau pun pihak terkait lainnya;
 - (ii) rekaman video; dan
 - (iii) Atau pun bukti-bukti pendukung lainnya.
- e. Laporan keluhan kesah (curhat) terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Media Pelaporan

Dalam menyampaikan laporannya, terdapat beberapa media yang dapat digunakan oleh Pelapor, yaitu:

- a. Email;
- b. Telepon pada jam kerja; dan
- c. Short Message Service (SMS).

Komite Sistem Whistle Blowing

Hasil putusan Komite Sistem *Whistle Blowing* menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Adapun susunan dari Komite tersebut adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota	Kedudukan	Position	Members' Structure
CEO	Ketua	Chairman	CEO
Kepala Direktorat Operasional	Anggota	Member	Operational Directorate Head
Kepala Divisi Legal	Anggota	Member	Legal Division Head
Kepala Divisi HRDGA	Anggota	Member	HRDGA Division Head
Kepala Departemen Audit Internal	Anggota	Member	Internal Audit Department Head
Kepala Departemen Bisnis Proses	Anggota	Member	Business Process Department Head

against the SOP and other prevailing regulations), conflict of interest infringement (the loss of objectivity in decision making process due to the presence of other interests outside the company's interests, such as personal interests, family, or other parties).

- b. Providing an accountable report covering the "4W&1H", which are :
 - (i) The reported problems (*What*);
 - (ii) Involved parties (*Who*);
 - (iii) Time of occurrence (*When*);
 - (iv) Scene where the even is taken place (*Where*); and
 - (v) How it happened (*How*).
- c. Providing information about the identity of the Whistleblower, minimally stating:
 - (i) the name of the Whistleblower;
 - (ii) Employee Identification Number of the Whistleblower; and
 - (iii) The Whistleblower's telephone number or email address that could be reached.
- d. Obligated to attach a preliminary evidence, such as:
 - (i) Statement from either witness (es) and/or crime suspect and/or other related person (s);
 - (ii) Video recording; and
 - (iii) Other supporting evidence.
- e. Any complaints related to the personal's work conditions would not be responded.

Reporting Media

In presenting the report, there are some media that could be used by the Whistleblower, namely:

- a. E-mail;
- b. Telephone during office hours; and
- c. Short Message Service (SMS).

Whistle Blowing System Committee

The Whistle Blowing System Committee's decision determined the shape of treatments toward the fraud or violations. The Committee is consisted of:



Perseroan terus berupaya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengelola SDM secara berkesinambungan untuk menjadi tenaga kerja profesional yang handal di bidangnya.

The Company is continuing its relentless efforts in implementing the Good Corporate Governance by managing its Human Resources on an ongoing basis so that they are able to be a reliable professionals in their respective fields.



Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan dan semakin ketatnya persaingan dalam industri pembiayaan, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengelola Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan untuk menjadi tenaga kerja profesional yang handal di bidangnya dan mampu mengeksekusi strategi bisnis Perseroan secara akurat.

Tenaga kerja Perseroan terbagi atas dua kategori, yaitu tenaga kerja tetap dan kontrak. Mereka yang diangkat sebagai karyawan tetap telah menempuh proses penilaian berdasarkan kriteria umum tenaga kerja baru maupun kriteria tenaga kerja profesional dan berdasarkan penilaian terhadap performa kerjanya.

Efisiensi dan efektivitas dalam penataan struktur organisasi merupakan salah satu kunci kesuksesan pengembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang struktur organisasi yang efektif dan efisien dengan pembinaan dan pelatihan bagi seluruh karyawan, terutama bagi mereka yang menjadi ujung tombak Perseroan. Selain itu, kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir juga tersedia bagi semua tingkat kepegawaian. Melalui jalur pendidikan dan pembinaan yang disediakan, karyawan Perseroan dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.

Along with the Company's growing business and the much fiercer competition in the financing industry, the Company is continuing its relentless efforts in implementing the Good Corporate Governance by managing its Human Resources on an ongoing basis so that they are able to be a reliable professionals in their respective fields and able to execute the Company's business strategies effectively.

The Company's workforce is divided into two categories, permanent and temporary employees. Those who were hired as permanent employees had passed the assessment process that was based on the new and professional workforce general criteria and based on an assessment of their performance.

The efficiency and effectiveness of an organizational structuring is one of the key to the Company's successful business development. Therefore, the Company has designed an organization structure that promoted efficiency and effectiveness through ongoing human resource trainings and seminars, especially for those who served as front liners. In addition, the opportunities for better career paths are also available for all levels of staffing. Through the provided education and trainings, the Company's employees could develop their skills and live up to their potentials.

Pelatihan internal merupakan salah satu program pengembangan SDM yang selalu diadakan di bawah bimbingan instruktur internal dari Perseroan. Sepanjang tahun 2013, Perseroan mengadakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang secara berkesinambungan. Rangkaian pelatihan dan pengembangan tersebut adalah:

- Pelatihan untuk Sosialisasi Pembiayaan Syariah bagi Account Officer (AO).
- Pelatihan Account Officer Coordinator (AO) dan Collector.
- Pelatihan Credit Marketing Officer (CMO).
- Pelatihan Administrasi Syariah.
- Pelatihan Administrasi seluruh Indonesia.
- Pelatihan In-house Audit Internal.
- Pelatihan In-house Manajemen Risiko.

The Internal Trainings is one of the Company's Human Resources program that is always held under the guidance of the Company's internal instructors. Throughout 2013, the Company has conducted ongoing training programs for its employees at its headquarters and entire branches. The Internal Trainings program are consisted of:

- Socialization of Sharia Financing for Account Officer (AO).
- Training for Account Officer Coordinator (AO) and Collector.
- Credit Marketing Officer (CMO) Training.
- Sharia Financing Administrator Training.
- Administrator Training across Indonesia.
- Internal Audit In-house Training.
- Risk Management In-house Training.

Di samping pelatihan internal, Perseroan juga mengadakan pelatihan eksternal untuk menambah pengetahuan karyawan mengenai bidang kerjanya masing-masing. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk mengikuti seminar maupun pendidikan pada lembaga pelatihan ataupun pendidikan tertentu di dalam negeri. Bentuk pelatihan ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan di berbagai departemen, seperti Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Bidang Umum dan Administrasi, Teknologi Informasi, Hukum dan Litigasi, Akuntansi dan Perpajakan, Investasi, Audit Internal, dan lain-lainnya.

In addition to the Internal Trainings, the Company has also held the External Trainings to improve its employees knowledge regarding their respective fields. The Company provided opportunities for the employees to attend seminars or trainings in distinguished local institutions. The types of training course are usually chosen to suit the respective departments needs, such as Human Resources, Marketing, General Affairs, Information Technology, Legal and Litigation, Accounting and Taxation, Investment, Internal Audit, etc.



Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Karir

Employees' Profile Based on Career Path

2012



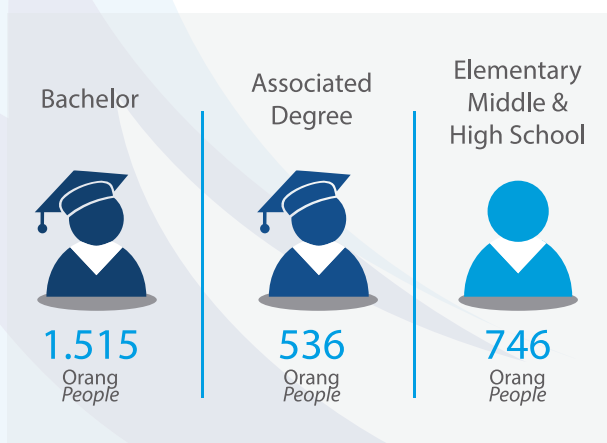
2013



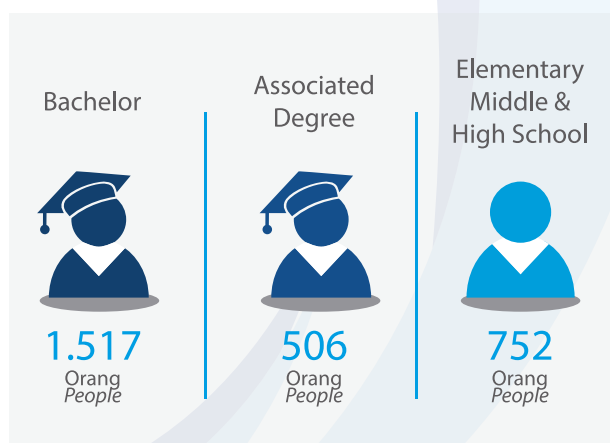
Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees' Profile Based on Education

2012



2013







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Dalam rangka meningkatkan komitmen dan integritas Perseroan terhadap pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan secara rutin mengadakan program-program kemasyarakatan yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan hubungan yang telah terbina dengan masyarakat sekitar, mitra usaha, maupun pemerintah setempat.

Sebagai wujud nyata program CSR, Perseroan telah memberikan bantuan kepada korban banjir pada tanggal 1 Februari 2013 di Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, yaitu dengan jumlah bantuan sebesar Rp27.000.000.

Program CSR lain yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah aksi donor darah yang dilakukan secara serentak di 115 cabang seluruh Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2013, yaitu dengan jumlah biaya sebesar Rp14.796.680. Aksi sosial yang diselenggarakan bersama Palang Merah Indonesia tersebut berhasil meraih rekor MURI sebagai "Donor Darah Secara Serentak di Lokasi Terbanyak".



In order to improve the Company's integrity and commitment toward its implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company routinely conducted community programs that aimed to maintain its harmonious relationship with the surrounding communities, business partners, and local government.

As a real manifestation of its CSR programs, on February 1, 2013, the Company has provided a disaster relief for the flood victims in Pekojan, Sub-District of Tambora, West Jakarta, with a total donation amounted to Rp27,000,000.

The Company has also conducted another CSR program, which was the blood donation activities that were simultaneously held in 115 branches throughout Indonesia on November 1, 2013 with total cost amounted to Rp14,796,680. The CSR program was organized with the help of the Indonesian Red Cross and the Company has managed to win an award from MURI, which was given for "Simultaneous Blood Donation in Most Locations".



PERNYATAAN ATAS PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2013

The Statement of Responsibility of the 2013 Annual Report

100



2013
Laporan Tahunan
Annual Report

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (2013)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2014

**STATEMENT OF RESPONSIBILITIES
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING
THE ANNUAL REPORT (2013)
OF PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**

We, the undersigned, do hereby declare that all information contained in the 2013 annual report of PT Indomobil Finance Indonesia are presented in their entirety and take full responsibility for the accuracy of the company's annual report contents.

This statement herewith was made in good faith.

Jakarta, March 25th 2014

Dewan Komisaris/Board of Commissioners



Soebronto Taras

Presiden Komisaris/President Commissioner



Diendratna Budimulia Tedjaseputra

Komisaris/Commissioner



Rhenald Kasali

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors



Jusak Kertowidjolo

Presiden Direktur/President Director



Alex Sutisna

Direktur/Director



Gunawan

Direktur/Director



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013

2013 Financial Report

103



2013
Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report



Purwantono, Suherman & Surja

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR**

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012/

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS ENDED December 31, 2013 and 2012

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : ALEX SUTISNA |
| Alamat Kantor / Office Address | : Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Galma Sayang Blok Q/14, RT. 002, RW. 010
Kelurahan Rawa Buaya, Kec. Grogol, Jakarta Barat |
| <i>Domicle Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : 856.486070 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |
| 2. Nama / Name | : GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.008
Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicle Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : 856.486070 |
| Jabatan / Position | : Direktur Akuntansi dan Keuangan /
<i>Accounting and Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *I hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 7 Februari 2014

Direktur / Director

Direktur Akuntansi dan Keuangan /
Accounting and Finance Director



ALEX SUTISNA

GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma INDOMOBIL L11, J. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330, Indonesia.

Tel : (021) 856 4846 (hunting), 850 8230 (hunting) Fax : (02-21) 856 4381. www.indomobilfinance.com

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-109	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 4100
Fax: +62 21 5289 4100
mycsr.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4763/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4763/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4763/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4763/PSS/2014 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.06/96/Public Accountant Registration No. AP.06/96

7 Februari 2014/February 7, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2l 3,22,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	8.249.491.542		10.765.818.154	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	35.844.732.430		146.631.952.947	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	64.000.000.000		66.000.000.000	Time deposits - third parties
Total	108.094.223.972		223.397.771.101	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2l 4,10,14,20, 26,29,30,31		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.407.947.879.251		3.472.905.504.389	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(531.819.627.498)		(557.227.979.634)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	2.876.128.251.753		2.915.677.524.755	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	54.996.907.812		102.952.058.996	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.218.118.908)		(8.873.398.687)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	50.778.788.904		94.078.660.309	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	2.926.907.040.657		3.009.756.185.064	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(42.329.319.613)		(45.719.362.526)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Neto	2.884.577.721.044		2.964.036.822.538	Net
INVESTASI SEWA NETO		2d,2f,2l,5 10,29,30,31		NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	4.070.849.464.478		1.483.559.069.666	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.510.374.352.622		389.267.383.325	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.790.363.304)		(212.772.277.563)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.510.374.352.622)		(389.267.383.325)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak ketiga	3.491.059.101.174		1.270.786.792.103	Total net investment in financing leases - third parties
Pihak berelasi		2c 27a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	129.862.131.635		51.428.423.613	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	30.805.847.562		71.355.894.475	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15.051.496.354)		(5.859.402.184)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(30.805.847.562)		(71.355.894.475)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak berelasi	114.810.635.281		45.569.021.429	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa netto	3.605.869.736.455		1.316.355.813.532	Total net investment in financing leases

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(50.962.300.811)		(9.995.929.962)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	3.554.907.435.644		1.306.359.883.570	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	21.602.471.600	2g,6	18.922.999.316	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	3.428.626.686	2d,7 29,30	1.781.569.063	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	116.025.752.184	2d 15,29,30	1.513.502.069	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	15.917.106.401	2m,12	23.427.702.873	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Biaya perolehan	123.594.184.250	2h,8,27e	112.591.642.563	Cost
Akumulasi penyusutan	(76.239.724.648)		(65.535.142.636)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	47.354.459.602		47.056.499.927	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	42.101.459.266	2b,2d,2i 9,26,29,30	41.514.193.348	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	6.794.009.256.399		4.628.010.943.805	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	2.819.747.366.696	2d,2g,2l, 4, 5,10, 29,30,31	1.175.457.996.982	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	37.911.298.207	2d,2l,11 14,29,30,31	27.790.135.727	ACCRUED EXPENSES
UTANG DIVIDEN	-	17	25.000.000.000	DIVIDEND PAYABLE
UTANG PAJAK	3.559.584.435	2m,12	3.174.355.500	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2g 13,26,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	50.294.562.550		130.490.611.409	Third parties
Pihak berelasi	18.312.228.319	2c, 27d	11.334.207.078	Related parties
Total Utang Lain-lain	68.606.790.869		141.824.818.487	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	8.770.917.717	2p,28	7.356.205.174	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.721.892.343.240	2d,2j,4 14,29,30	2.219.183.598.427	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	1.050.298.060	2d, 15,29,30	20.048.908	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	5.661.538.599.224		3.599.807.159.205	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000 saham	600.000.000.000	16	600.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 600,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	14.790.762.828	2d	1.311.032.613	Cash flow hedging reserves
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	17	1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	516.479.894.347		425.792.751.987	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.132.470.657.175		1.028.203.784.600	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.794.009.256.399		4.628.010.943.805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN		2k		INCOME
Pembiayaan konsumen	583.017.287.723	2c,2e,2l,18 26,27b 2c,2f	660.163.372.149	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	224.273.086.193	2l,19,27b	48.625.475.530	Financing leases income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	118.315.139.025	4,20	101.529.554.217	Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Bunga	8.111.695.535	3,22	27.016.703.071	Interest income
Pendapatan lain-lain	6.370.148.292	2c,21	3.770.209.438	Other income
Laba penjualan aset tetap	1.582.644.677	2h,8	2.866.460.317	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	941.670.001.445		843.971.774.722	Total Income
BEBAN		2k		EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	347.670.403.886	2c,2e,2j,2l,10,13,14,15,23,26	296.257.990.039	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	168.713.407.128	2e,2f,4,5	159.742.010.162	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	139.764.050.560	2p,24,28 2c,25,27c,27e	128.738.686.131	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	98.124.130.456		88.632.697.189	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	53.409.429.642	2i,9	71.451.248.611	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	13.556.596.539	2h,8	13.640.058.989	Depreciation
Total Beban	821.238.018.211		758.462.691.121	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	120.431.983.234		85.509.083.601	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2m,12		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	25.503.101.250		24.572.031.000	Current
Penyesuaian atas tahun lalu	1.353.252.235		-	Adjustment in respect of the previous year
Tangguhan	2.788.487.389		(9.880.888.734)	Deferred
Beban Pajak - Neto	29.644.840.874		14.691.142.266	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	90.787.142.360		70.817.941.335	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain: Lindung nilai arus kas - neto	13.479.730.215	15,30	1.997.629.644	Other comprehensive income: Cash flow hedging - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	104.266.872.575		72.815.570.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	151.312	2o	118.030	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedging Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2012		600.000.000.000	(686.597.031)	1.000.000.000	385.074.810.652	985.388.213.621	Balance as of January 1, 2012
Total laba komprehensif tahun 2012	2d,15	-	1.997.629.644	-	70.817.941.335	72.815.570.979	Total comprehensive income for 2012
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	17	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	Cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2012		600.000.000.000	1.311.032.613	1.100.000.000	425.792.751.987	1.028.203.784.600	Balance as of December 31, 2012
Total laba komprehensif tahun 2013	2d,15	-	13.479.730.215	-	90.787.142.360	104.266.872.575	Total comprehensive income for 2013
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Saldo tanggal 31 Desember 2013		600.000.000.000	14.790.762.828	1.200.000.000	516.479.894.347	1.132.470.657.175	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	2.447.411.804.801		2.708.933.728.548	Consumer financing
Sewa pembiayaan	1.105.313.367.931		354.687.108.920	Financing leases
Pendapatan lain-lain	123.130.230.904		104.573.755.570	Other income
Pendapatan bunga	8.058.362.201		26.812.658.627	Interest income
Total penerimaan kas	3.683.913.765.837		3.195.007.251.665	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	(1.939.336.111.023)		(2.003.258.184.778)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(3.129.875.276.770)		(1.461.320.660.663)	Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan	(245.988.768.844)		(286.728.921.421)	Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(148.193.225.304)		(142.159.261.687)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(138.355.896.848)		(126.440.442.749)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.411.737.685)		(24.631.272.457)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(5.626.161.016.474)		(4.044.538.743.755)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.942.247.250.637)		(849.531.492.090)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.042.500.002	8	3.779.074.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(14.314.411.539)	8	(18.887.476.014)	Acquisitions of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.271.911.537)		(15.108.402.014)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	4.961.875.455.000		3.173.335.916.666	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	822.000.000.000	14	1.300.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	10.244.205.483		88.123.695.436	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pelunasan utang bank	(3.508.541.856.296)		(3.108.246.594.079)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(319.000.000.000)	14	(279.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	(103.734.691.888)		(390.111.071.194)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pembayaran dividen kas	(25.000.000.000)	17	(5.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban emisi obligasi	(3.122.025.977)	14	(5.258.768.386)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.834.721.086.322		773.843.178.443	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(119.798.075.852)		(90.796.715.661)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	223.397.771.101	3	313.084.147.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan Nilai tukar atas kas dan Setara kas	4.494.528.723		1.110.338.889	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	108.094.223.972	3	223.397.771.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	8.249.491.542		10.765.818.154	Cash on hand
Bank	35.844.732.430		146.631.952.947	Cash in banks
Deposito berjangka	64.000.000.000		66.000.000.000	Time deposits
Total	108.094.223.972		223.397.771.101	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 255 tanggal 18 Juni 2013 mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-29904 tanggal 22 Juli 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 255 dated June 18, 2013 of Muhammad Kholid Artha, S.H., concerning the changes related to the Boards of Directors and Commissioners. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-29904 dated July 22, 2013.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Consumer financing
- b. Leasing
- c. Factoring

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, di mana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan: "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In June 2011, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 30, 2011 based on the Decision Letter No. S-5947/BL/2011 of BAPEPAM and LK. On June 10, 2011, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2012, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates" with the under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered: "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with fixed interest rates Year 2012" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No. S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK. On May 14, 2012, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Djendratna Budimulja T.
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Alex Sutisna
 Gunawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Djendratna Budimulja T.
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi
 Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Alex Sutisna
 Gunawan
 S. Ismail Tjitradudi

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional
 Sumber daya manusia, hukum
 dan umum
 Teknologi informasi
 dan keuangan

Jusak Kertowidjojo
 Alex Sutisna
 Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with fixed interest rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2012 are as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2013 is as follows:

Scope of responsibility
 Marketing and operation
 Human resources, legal
 and general and administrative
 Information technology
 and finance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran dan operasional	Jusak Kertowidjojo
Sumber daya manusia, hukum dan umum	Alex Sutisna
Teknologi informasi	Stefanus Ismail Tjitrabudi
Kuangan	Gunawan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Komisaris	910.766.499	911.350.924
Direksi	4.806.463.611	4.834.290.929
Total	5.717.230.110	5.745.641.853

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Mira Wulandari	:
Anggota	:	Gede Harja Wasistha	:

Sekretaris Perusahaan	:	Ita Astriani	:
Auditor Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.804 dan 1.788 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2012 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing and operation
Human resources, legal and general and administrative
Information technology
Finance

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's board of commissioners and directors is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Komisaris	910.766.499	911.350.924
Direksi	4.806.463.611	4.834.290.929
Total	5.717.230.110	5.745.641.853

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2013 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2012 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has a total of 1,804 and 1,788 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies and method adopted in the preparation of the financial statements are consistent with the adopted accounting policies in the preparation of the financial statements for years ended December 31, 2013 and 2012, except for the adoption of several amended PSAK and effective on January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, financing leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosures".

i. Financial Assets

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, net investment in financing leases, other receivables and other assets are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Setiap penurunan nilai, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that has objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement;

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables, and other payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to statement of comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in statement of comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

vi. Fair Value Measurement (continued)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Investasi sewa neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Lease

Net investment in financing leases represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	5
Pengembangan gedung yang disewa	1-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment, furnitures and fixtures</i>
<i>Leasehold improvements</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Cost incurred in connection with the issuance of bonds was deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 Dolar AS/Rupiah	12.189	9.670

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 Dolar AS/Rupiah	12.189	9.670

m. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 600,000 shares for the year ended December 31, 2013 and 2012.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja.

q. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liability (continued)

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Company has chosen to continue to use the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses on post-employment benefits.

q. Statement of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian

r. Source of Estimation Uncertainty

i. Pertimbangan dan Estimasi

i. Judgment and Estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

ii. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Allowance for impairment losses on receivables

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Beside the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Pension and employee benefits

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas	8.249.491.542	10.765.818.154
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.581.091.247	14.986.801.740
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.396.794.314	5.285.303.781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.989.941.952	1.257.786.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.063.661.785	957.055.699
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	908.024.033	355.673.152
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	707.350.343	1.742.195.158
PT Bank Bukopin Tbk	430.726.470	101.439.914.618
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	285.167.016	2.855.529.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	879.436.255	758.646.026

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.720.313.050	8.817.519.586
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.233.998.766	1.531.667.949
PT Bank Resona Perdania	2.331.426.719	698.728.091
PT Bank Permata Tbk	1.605.964.255	1.264.987.432
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.429.101.377	2.808.048.382
PT Bank Central Asia Tbk	795.776.173	621.215.015
PT Bank Pan Indonesia Tbk	563.039.529	578.855.193
Standard Chartered Bank, Jakarta	370.684.920	656.796.844
PT Bank Mizuho Indonesia	229.101.641	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	203.361.398	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	98.562.692	15.228.993
Bank of China Ltd, Jakarta	21.208.495	-
Sub-total	35.844.732.430	146.631.952.947
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	64.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	50.000.000.000
Sub-total	64.000.000.000	66.000.000.000
Total	108.094.223.972	223.397.771.101
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	1,00% - 1,75%	0,50% - 1,50%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka – Rupiah	6,50% - 12,00%	4,25% - 9,00%
Deposito berjangka - Dolar AS	-	0,10% - 2,75%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp8.111.695.535 dan Rp27.016.703.071 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 22).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks - Third parties (continued)	
US Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Bank of China Ltd, Jakarta	
Sub-total	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total	
Total	
Annual interest rates of:	
Cash in banks - Rupiah	
Cash in banks - US Dollar	
Time deposits - Rupiah	
Time deposits - US Dollar	

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp8,111,695,535 and Rp27,016,703,071 in 2013 and 2012, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	3.426.623.288.174	3.414.850.479.950
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	36.321.498.889	161.007.083.435
	3.462.944.787.063	3.575.857.563.385
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(532.278.336.332)	(544.163.102.724)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga with recourse	(3.759.410.074)	(21.938.275.597)
	(536.037.746.406)	(566.101.378.321)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(42.329.319.613)	(45.719.362.526)
Neto	2.884.577.721.044	2.964.036.822.538

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables	
Self-financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Unearned consumer financing income	
Self financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	34.185.728.564	43.024.668.317
31-60 hari	22.750.913.876	22.270.058.607
> 60 hari	15.298.599.283	10.993.179.688
Belum jatuh tempo		
2013	-	1.992.204.448.607
2014	1.874.407.181.188	1.019.912.756.527
2015	957.535.273.771	327.706.662.112
2016 dan sesudahnya	503.770.182.569	56.793.730.531
Sub-total	3.407.947.879.251	3.472.905.504.389
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2013	-	63.054.997.465
2014	54.606.895.812	34.331.159.329
2015	222.864.000	5.398.754.202
2016 dan sesudahnya	167.148.000	167.148.000
Sub-total	54.996.907.812	102.952.058.996
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.462.944.787.063	3.575.857.563.385

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp157.073.968.987 dan Rp72.015.693.253 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013 dan antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$11.517.991 dan AS\$22.310.348 atau setara dengan Rp140.392.791.568 dan Rp215.741.066.514. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,98% sampai dengan 9,85% pada tahun 2013 dan 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	34.185.728.564	43.024.668.317
31-60 days	22.750.913.876	22.270.058.607
> 60 days	15.298.599.283	10.993.179.688
Not yet due		
2013	-	1.992.204.448.607
2014	1.874.407.181.188	1.019.912.756.527
2015	957.535.273.771	327.706.662.112
2016 and thereafter	503.770.182.569	56.793.730.531
Sub-total	3.407.947.879.251	3.472.905.504.389
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2013	-	63.054.997.465
2014	54.606.895.812	34.331.159.329
2015	222.864.000	5.398.754.202
2016 and thereafter	167.148.000	167.148.000
Sub-total	54.996.907.812	102.952.058.996
Total Consumer Financing Receivables	3.462.944.787.063	3.575.857.563.385

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp157,073,968,987 and Rp72,015,693,253 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.40% to 36.00% in 2013 and from 10.51% to 32.95% in 2012.

In 2013 and 2012, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$11,517,991 and US\$22,310,348 or equivalent to Rp140,392,791,568 and Rp215,741,066,514, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.98% to 9.85% in 2013 and from 7.25% to 9.50% in 2012.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	45.719.362.526	36.549.034.817
Penambahan selama tahun berjalan	124.805.129.885	150.747.777.520
Penghapusan selama tahun berjalan	(128.195.172.798)	(141.577.449.811)
Saldo akhir	42.329.319.613	45.719.362.526

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp73.888.047.075 dan Rp64.022.402.346 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka III	506.238.375.669	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	320.706.912.472	496.972.947.524
Kredit Sindikasi Berjangka II	237.877.560.436	93.100.161.482
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175.662.673.858	28.514.127.550
PT Bank Commonwealth	116.171.242.793	5.304.041.777
PT Bank Mizuho Indonesia	80.074.866.539	-
Indonesia Eximbank	54.149.770.800	133.535.079.380
PT Bank Central Asia Tbk	25.001.661.490	25.002.275.060
PT Bank Permata Tbk	11.128.600.250	60.632.606.110
PT Bank Victoria International Tbk	11.034.638.080	18.701.285.524
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.618.458.195
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	65.227.890.769
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania	12.058.528.944	21.817.775.431
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.316.214.725	16.334.077.599
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.008.747.200	17.422.514.813
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	23.493.642.130
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	139.075.424.152
Total	1.554.429.793.256	1.157.752.307.496

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Written off during the year
Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp73,888,047,075 and Rp64,022,402,346 in 2013 and 2012, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan III
Syndicated Amortizing Term-Loan I
Syndicated Amortizing Term-Loan II
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Mizuho Indonesia
Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
US Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.351.787.731.639 dan Rp1.205.009.749.932 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables amounting to Rp1,351,787,731,639 and Rp1,205,009,749,932, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	59.532.096.433	2.867.374.944.224	2.926.907.040.657
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.332.506.310)	(6.996.813.303)	(42.329.319.613)
Neto	24.199.590.123	2.860.378.130.921	2.884.577.721.044
Net			
Consumer financing receivables Allowance for impairment losses			
31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.947.393.117.554	3.009.756.185.064
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)
Neto	23.176.728.028	2.940.860.094.510	2.964.036.822.538
Net			
Consumer financing receivables Allowance for impairment losses			

5. INVESTASI SEWA NETO

Akun ini terdiri dari:

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	4.070.849.464.478	1.483.559.069.666	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	1.510.374.352.622	389.267.383.325	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.790.363.304)	(212.772.277.563)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.510.374.352.622)	(389.267.383.325)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak ketiga	3.491.059.101.174	1.270.786.792.103	Total net investment in financing leases - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	129.862.131.635	51.428.423.613	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	30.805.847.562	71.355.894.475	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(15.051.496.354)	(5.859.402.184)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(30.805.847.562)	(71.355.894.475)	Security deposits
Total investasi sewa netto - pihak berelasi	114.810.635.281	45.569.021.429	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa netto	3.605.869.736.455	1.316.355.813.532	Total net investment in financing leases
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(50.962.300.811)	(9.995.929.962)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Neto	3.554.907.435.644	1.306.359.883.570	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	23.024.971.044	10.798.138.853
31-60 hari	14.054.203.431	9.783.860.200
> 60 hari	6.239.445.903	3.700.457.291
Belum jatuh tempo		
2013	-	540.990.863.498
2014	1.639.018.469.152	540.822.501.397
2015	1.406.623.494.724	355.592.275.051
2016 dan sesudahnya	981.888.880.224	21.870.973.376
Sub-total	<u>4.070.849.464.478</u>	<u>1.483.559.069.666</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2013	-	17.321.232.780
2014	61.373.886.889	20.046.839.094
2015	51.584.490.816	14.060.351.739
2016 dan sesudahnya	16.903.753.930	-
Sub-total	<u>129.862.131.635</u>	<u>51.428.423.613</u>
Total	<u>4.200.711.596.113</u>	<u>1.534.987.493.279</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp29.204.757.305 dan Rp10.918.772.631 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013 dan 11,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$160.772.420 dan AS\$75.205.737 atau setara dengan Rp1.959.655.029.208 dan Rp727.239.480.948. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada 2013 dan antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal	9.995.929.962	1.001.697.320
Penambahan		
penurunan nilai	43.908.277.244	8.994.232.642
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.941.906.395)	-
Saldo akhir	<u>50.962.300.811</u>	<u>9.995.929.962</u>

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days		
31-60 days		
> 60 days		
Not yet due		
2013		
2014		
2015		
2016 and thereafter		
Sub-total		
<u>Related parties (Note 27a)</u>		
Not yet due		
2013		
2014		
2015		
2016 and thereafter		
Sub-total		
Total		

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp29,204,757,305 and Rp10,918,772,631 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.40% to 15.83% in 2013 and from 11.00% to 16.50% in 2012.

In 2013 and 2012, the Company has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$160,772,420 and US\$75,205,737 or equivalent to Rp1,959,655,029,208 and Rp727,239,480,948, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.38% in 2013 and from 7.25% to 9.50% in 2012.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

Beginning balance
Additions of allowance for impairment losses
Written off during the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA NETO (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka II	498.097.232.224	42.495.019.306
Indonesia Eximbank	96.003.908.945	-
Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Jakarta	169.061.005.213	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	149.158.042.007	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	97.926.874.677	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.162.690.467	-
PT Bank Resona Perdania	1.173.789.364	-
Total	1.099.583.542.897	42.495.019.306

5. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27d) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan II	Indonesia Eximbank
US Dollar	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Sewa	16.391.296.605	13.958.981.611
Asuransi	1.961.068.932	2.016.197.645
Lain-lain	3.250.106.063	2.947.820.060
Total	21.602.471.600	18.922.999.316

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Rent
Insurance
Others
Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of interest receivable on time deposit.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013
Biaya Perolehan				
Bangunan	14.407.226.824	4.396.656.410	-	18.803.883.234
Kendaraan	47.376.037.276	4.900.227.569	3.070.067.703	49.206.197.142
Peralatan dan perlengkapan kantor	40.466.260.010	4.303.784.630	217.195.149	44.552.849.491
Pengembangan gedung yang disewa	10.342.118.453	713.742.930	24.607.000	11.031.254.383
Total Biaya Perolehan	112.591.642.563	14.314.411.539	3.311.869.852	123.594.184.250
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	4.471.681.933	853.182.733	-	5.324.864.666
Kendaraan	23.021.649.817	7.805.057.561	2.650.113.920	28.176.593.458
Peralatan dan perlengkapan kantor	30.707.531.983	3.896.270.462	186.639.862	34.417.162.583
Pengembangan gedung yang disewa	7.334.278.903	1.002.085.783	15.260.745	8.321.103.941
Total Akumulasi Penyusutan	65.535.142.636	13.556.596.539	2.852.014.527	76.239.724.648
Nilai Buku Neto	47.056.499.927			47.354.459.602

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013	Cost
Biaya Perolehan					
Bangunan	14.407.226.824	4.396.656.410	-	18.803.883.234	Building
Kendaraan	47.376.037.276	4.900.227.569	3.070.067.703	49.206.197.142	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	40.466.260.010	4.303.784.630	217.195.149	44.552.849.491	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	10.342.118.453	713.742.930	24.607.000	11.031.254.383	Leasehold improvements
Total Biaya Perolehan	112.591.642.563	14.314.411.539	3.311.869.852	123.594.184.250	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.471.681.933	853.182.733	-	5.324.864.666	Building
Kendaraan	23.021.649.817	7.805.057.561	2.650.113.920	28.176.593.458	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	30.707.531.983	3.896.270.462	186.639.862	34.417.162.583	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	7.334.278.903	1.002.085.783	15.260.745	8.321.103.941	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	65.535.142.636	13.556.596.539	2.852.014.527	76.239.724.648	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	47.056.499.927			47.354.459.602	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012
Biaya Perolehan				
Bangunan	11.053.526.824	3.353.700.000	-	14.407.226.824
Kendaraan	42.428.001.551	11.105.852.147	6.157.816.422	47.376.037.276
Peralatan dan perlengkapan kantor	37.196.410.563	3.556.474.252	286.624.805	40.466.260.010
Pengembangan gedung yang disewa	9.489.718.838	871.449.615	19.050.000	10.342.118.453
Total Biaya Perolehan	100.167.657.776	18.887.476.014	6.463.491.227	112.591.642.563
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.866.091.077	605.590.856	-	4.471.681.933
Kendaraan	20.554.535.019	7.726.098.001	5.258.983.203	23.021.649.817
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.663.014.783	4.317.734.873	273.217.673	30.707.531.983
Pengembangan gedung yang disewa	6.362.320.312	990.635.259	18.676.668	7.334.278.903
Total Akumulasi Penyusutan	57.445.961.191	13.640.058.989	5.550.877.544	65.535.142.636
Nilai Buku Neto	42.721.696.585			47.056.499.927

	Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012	Cost
Biaya Perolehan					
Bangunan	11.053.526.824	3.353.700.000	-	14.407.226.824	Building
Kendaraan	42.428.001.551	11.105.852.147	6.157.816.422	47.376.037.276	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	37.196.410.563	3.556.474.252	286.624.805	40.466.260.010	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	9.489.718.838	871.449.615	19.050.000	10.342.118.453	Leasehold improvements
Total Biaya Perolehan	100.167.657.776	18.887.476.014	6.463.491.227	112.591.642.563	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.866.091.077	605.590.856	-	4.471.681.933	Building
Kendaraan	20.554.535.019	7.726.098.001	5.258.983.203	23.021.649.817	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	26.663.014.783	4.317.734.873	273.217.673	30.707.531.983	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	6.362.320.312	990.635.259	18.676.668	7.334.278.903	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	57.445.961.191	13.640.058.989	5.550.877.544	65.535.142.636	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	42.721.696.585			47.056.499.927	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp13.556.596.539 dan Rp13.640.058.989 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Depreciation charged to operations amounted to Rp13,556,596,539 and Rp13,640,058,989 in 2013 and 2012, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp40.252.122.291, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

As of December 31, 2013, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp40,252,122,291, which mainly consist of vehicles, office equipment, furnitures and fixtures, and leasehold improvements.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2015 to 2035. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Tangerang, Banten	1785
Bekasi, Jawa Barat	351
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
19 September 2015/September 19, 2015	85
11 November 2016/November 11, 2016	63
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
21 Januari 2034/January 21, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Hasil penjualan aset tetap	2.042.500.002	3.779.074.000
Nilai buku neto aset tetap	459.855.325	912.613.683
Laba penjualan aset tetap	1.582.644.677	2.866.460.317

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.940.560.148 dan Rp83.092.250.972 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27e). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

8. FIXED ASSETS (continued)

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets

Gain on sale of fixed assets

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp100,940,560,148 and Rp83,092,250,972 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27e). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp16.794.330.991 dan Rp12.914.330.991 pada tahun 2013 dan 2012	40.633.944.618	40.084.342.599
Uang jaminan	858.966.050	853.960.050
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	414.811.099	356.720.544
Lain-lain	193.737.499	219.170.155
Total	42.101.459.266	41.514.193.348

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal	12.914.330.991	10.688.918.087
Penambahan penurunan nilai	3.880.000.000	2.225.412.904
Saldo akhir	16.794.330.991	12.914.330.991

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses in value of foreclosed assets of Rp16,794,330,991 and Rp12,914,330,991 in 2013 and 2012
Security deposits

Escrow accounts (Note 26)
Others

Total

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

Beginning balance
Additions of allowance for impairment losses

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$18.304.136 dan Rp502.229.271.973 pada tahun 2013 dan AS\$12.734.973 pada tahun 2012) ^{a)}	725.338.380.917	123.147.192.616
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$51.220.069 pada tahun 2013) ^{b)}	613.264.384.802	-
Kredit Sindikasi Berjangka I (AS\$26.159.298 pada tahun 2013 dan AS\$50.644.380 pada tahun 2012) ^{c)}	318.855.684.575	489.731.157.382
Indonesia Eximbank ^{d)}	182.625.000.000	165.739.247.312
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$13.413.352 pada tahun 2013 dan AS\$13.730.637 pada tahun 2012) ^{e)}	163.495.350.240	132.775.260.000
PT Bank Commonwealth ^{f)}	142.808.147.999	6.611.111.111
Bank of China Limited, Jakarta (AS\$9.951.582 pada tahun 2013) ^{g)}	121.299.833.199	-
PT Bank Permata Tbk ^{h)}	11.094.062.500	60.377.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$150.876 dan Rp9.249.753.874 pada tahun 2013 dan AS\$1.609.551 dan Rp28.226.146.283 pada tahun 2012) ⁱ⁾	11.088.787.694	43.790.502.425
PT Bank Victoria International Tbk ^{j)}	10.461.155.932	18.301.041.674
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$294.715 pada tahun 2013 dan AS\$1.743.680 dan Rp24.769.341.785 pada tahun 2012) ^{k)}	3.592.278.838	41.630.723.786
PT Bank ICBC Indonesia ^{l)}	-	12.536.488.095
PT Bank Resona Perdania (AS\$856.647 dan Rp3.523.992.433 pada tahun 2012) ^{m)}	-	11.807.772.581
Sub- total	<u>2.303.923.066.696</u>	<u>1.106.447.996.982</u>
Kredit modal kerja		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ⁿ⁾	166.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$12.000.000 pada tahun 2013 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2012) ^{o)}	146.268.000.000	40.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$8.900.000 pada tahun 2013 dan AS\$3.000.000 pada tahun 2012) ^{p)}	108.482.100.000	29.010.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.800.000 pada tahun 2013) ^{q)}	95.074.200.000	-
Sub- total	<u>515.824.300.000</u>	<u>69.010.000.000</u>
Total	<u>2.819.747.366.696</u>	<u>1.175.457.996.982</u>

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp20.547.609.310 dan Rp23.340.280.848.

10. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>Third parties</u>
	<u>Term-loans</u>
Syndicated Amortizing Term-Loan II (US\$18,304,136 and Rp502,229,271,973 in 2013 and US\$12,734,973 in 2012) ^{a)}	
Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$51,220,069 in 2013) ^{b)}	
Syndicated Amortizing Term-Loan I (US\$26,159,298 in 2013 and US\$50,644,380 in 2012) ^{c)}	
Indonesia Eximbank ^{d)}	
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$13,413,352 in 2013 and US\$13,730,637 in 2012) ^{e)}	
PT Bank Commonwealth ^{f)}	
Bank of China Limited, Jakarta (US\$9,951,582 in 2013) ^{g)}	
PT Bank Permata Tbk ^{h)}	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$150,876 and Rp9,249,753,874 in 2013 and US\$1,609,551 and Rp28,226,146,283 in 2012) ⁱ⁾	
PT Bank Victoria International Tbk ^{j)}	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$294,715 in 2013 and US\$1,743,680 and Rp24,769,341,785 in 2012) ^{k)}	
PT Bank ICBC Indonesia ^{l)}	
PT Bank Resona Perdania US\$856,647 and Rp3,523,992,433 in 2012) ^{m)}	
Sub-total	
Working capital loans	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ⁿ⁾	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$12,000,000 in 2013 and Rp40,000,000,000 in 2012) ^{o)}	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$8,900,000 in 2013 and US\$3,000,000 in 2012) ^{p)}	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in 2013) ^{q)}	
Sub-total	
Total	Total

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp20,547,609,310 and Rp23,340,280,848, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp237.877.560.436 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 4).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp498.097.232.224 dan Rp42.495.019.306 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully used. The Company will pay the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp237,877,560,436 and Rp93,100,161,482 (Note 4).

Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp498,097,232,224 and Rp42,495,019,306, respectively (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	10.000.000
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	6.500.000
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000
Emirates NBD PJSC	2.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000
Hwatai Bank	2.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000
Sunny Bank Ltd.	2.000.000
Taichung Commercial Bank	2.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	61.500.000

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000
Total	13.500.000

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are becoming:

	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	5.615.556	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	5.214.444	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.011.111	933.333
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	4.011.111	933.333
Cosmos Bank, Taiwan	4.011.111	373.334
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.011.111	373.333
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	3.208.889	1.866.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.807.778	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	2.807.778	653.333
Emirates NBD PJSC	1.604.445	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.604.445	373.333
Hwatai Bank	1.604.445	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.604.444	373.333
Sunny Bank Ltd.	1.604.444	373.333
Taichung Commercial Bank	1.604.444	373.333
Total	49.336.667	11.480.000

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Cosmos Bank, Taiwan
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	5.214.445	1.213.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.011.111	933.334
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.604.444	373.333
Total	10.830.000	2.520.000

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp506.238.375.669 (Catatan 4).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch PT Bank Chinatrust Indonesia Bank of China Limited, Jakarta Branch	Total
---	--------------

- b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

The Company will pay quarterly the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp506,238,375,669 (Note 4).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	4.113.757
Standard Chartered Bank	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	2.056.878
Taishin International Bank	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Total	51.833.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2013 are as follows:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	4.113.757
Standard Chartered Bank	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	2.056.878
Taishin International Bank	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Total	51.833.333

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp320.706.912.472 dan Rp496.972.947.524 (Catatan 4).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp300 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loans were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

The loans were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp320,706,912,472 and Rp496,972,947,524, respectively (Note 4).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.334
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.333
Total	7.000.000	13.666.667

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	8.750.000	17.083.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.250.000	10.250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2.100.000	4.100.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.750.000	3.416.667
PT Bank Negara Inesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	1.400.000	2.733.333
Total	19.250.000	37.583.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	
Total	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013 dan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp54.149.770.800 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp96.003.908.945 (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- e. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2013 dan 2012.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- d. On March 22, 2012, the Company obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017.

The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2013 and at 9.25% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp54,149,770,800 and Rp133,535,079,380 (Note 4). As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp96,003,908,945 (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- e. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on September 18, 2015.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2013 and 2012.

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$13.869.965 (ekuivalen dengan Rp169.061.005.213) (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$14.382.153 (ekuivalen dengan Rp139.075.424.152) (Catatan 4).

- f. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2013 dan sebesar 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp116.171.242.793 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- g. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,42% pada tahun 2013.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$13,869,965 (equivalent to Rp169,061,005,213) (Note 5). As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$14,382,153 (equivalent to Rp139,075,424,152) (Note 4).

- f. On October 29, 2012, the Company obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2013 and at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp116,171,242,793 and Rp5,304,041,777 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- g. On December 9, 2013, the Company obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 3.42% in 2013.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$8.034.037 (ekuivalen dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 5).

- h. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp11.128.600.250 dan Rp60.632.606.110 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

- i. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 10p). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677) (Note 5).

- h. On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250 and Rp60,632,606,110, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

- i. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 10p). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10p).

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10p).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

- j. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2013 dan 2012.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10p).

The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10p).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.20% to 6.25% for US Dollar loan in 2013 and 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012.

- j. On March 23, 2011, the Company obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% in 2013 and in 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp11.034.638.080 dan Rp18.701.285.524 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- k. Pada tanggal 16 Februari 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 10q). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2013 dan 2012.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp11,034,638,080 and Rp18,701,285,524 respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- k. On February 16, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013 and in 2012.

On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. This loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, the Company and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10q). The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2013 and 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$164.800 (ekuivalen dengan Rp2.008.747.200) dan Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS\$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813)) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$12.237.102 (ekuivalen dengan Rp149.158.042.007) (Catatan 5).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10q).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10q).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- I. Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2013 dan sebesar 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp12.618.458.195 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$164,800 (equivalent to Rp2,008,747,200) and Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and US\$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813)), respectively (Note 4).

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral to the loans amounted to US\$12,237,102 (equivalent to Rp149,158,042,007) (Note 5).

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 10q).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 10q).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

- I. On October 7, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 10.00% to 11.00% in 2013 and at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,618,458,195 (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time.

In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- m. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013 dan antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 10t).

- n. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- o. Pada tanggal 4 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp75.000.000.000 dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- m. On March 11, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.14% to 4.75% in 2013 and from 4.19% to 4.22% in 2012.

As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 10t).

- n. On November 22, 2010, the Company obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.50% in 2012. This loan was fully settled on May 28, 2012.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- o. On November 4, 2009, the Company obtained a term-loan facility amounting to Rp75,000,000,000, from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2012. This loan was fully settled on November 2, 2012.

The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar lebih dari 50%.

Kredit modal kerja

- p. Pada tanggal 19 Februari 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10i) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, Perusahaan dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10i) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan AS\$190.025 (ekuivalen dengan Rp2.316.214.725)) dan Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS\$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599)) (Catatan 4).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10i).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

Based on the related loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its shareholding in the Company for more than 50%.

Working capital loans

- p. On February 19, 2008, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10i), hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, the Company and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 10i), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 8, 2014. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)) and Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US\$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599)), respectively (Note 4).

The consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 10i).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012.

- q. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 10.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rates ranging from 8.00% to 9.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.25% for US Dollar loan in 2013 and from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012.

- q. On May 27, 2011, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10k). This facility is valid until May 27, 2014.

The loan bears annual interest rates ranging from 7.50% to 9.00% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for US Dollar loan in 2013 and ranging from 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2012.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 10 from time to time.

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loans (Note 10k).

As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 10k).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- r. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130) (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$7.232.972 (ekuivalen dengan Rp88.162.690.467) (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

- s. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp80.074.866.539. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,67% pada tahun 2013.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- r. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times, the last extension was up to March 22, 2014. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130), respectively (Note 4). As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$7,232,972 (equivalent to Rp88,162,690,467) (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rates ranging from 8.25% to 10.38% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2013 and from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2012.

- s. On October 28, 2013, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp80,074,866,539. The loan bears annual interest at 1.67% in 2013.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- t. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$989.296 (ekuivalen dengan Rp12.058.528.944) dan AS\$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$96.299 (ekuivalen dengan Rp1.173.789.364) (Catatan 5).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10m).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 10m).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2012.

- u. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- t. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$989,296 (equivalent to Rp12,058,528,944) and US\$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431), respectively (Note 4).

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to US\$96,299 (equivalent to Rp1,173,789,364) (Note 5).

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 10m).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 10m).

The loan bears annual interest rates ranging from 4.56% to 4.58% in 2012.

- u. On September 27, 2010, the Company obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times until October 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding amount for this facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

- v. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- w. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2014. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 November 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.001.661.490 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

10. BANK LOANS (continued)

Overdraft

- v. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014 based on the last extension granted by Danamon. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding amount for this facility.
- w. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to February 22, 2014. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2014 based on the last extension granted by BCA. As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,001,661,490 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 4).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2013 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Rupiah	2014	2015	2016	2017	Total	Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka II	261.324.859.589	160.602.941.848	80.301.470.536	-	502.229.271.973	Syndicated Amortizing Term Loan II
Eximbank	99.613.636.364	66.409.090.909	16.602.272.727	-	182.625.000.000	Eximbank
Danamon	175.249.753.874	-	-	-	175.249.753.874	Danamon
Commonwealth	59.942.790.454	59.554.272.368	23.311.085.177	-	142.808.147.999	Commonwealth
Permata	11.094.062.500	-	-	-	11.094.062.500	Permata
Victoria	7.845.866.949	2.615.288.983	-	-	10.461.155.932	Victoria
Sub-total	615.070.969.730	289.181.594.108	120.214.828.440	-	1.024.467.392.278	Sub-total
Dolar AS						US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka III	212.966.410.170	212.966.410.170	187.331.564.462	-	613.264.384.802	Syndicated Amortizing Term Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka I	283.427.275.407	35.428.409.168	-	-	318.855.684.575	Syndicated Amortizing Term Loan I
Kredit Sindikasi Berjangka II	100.499.598.354	100.499.599.319	22.109.911.271	-	223.109.108.944	Syndicated Amortizing Term Loan II
Standard Chartered	93.425.914.424	70.069.435.816	-	-	163.495.350.240	Standard Chartered
BII	149.860.278.838	-	-	-	149.860.278.838	BII
Bank of China	30.324.958.300	30.324.958.300	30.324.958.300	30.324.958.299	121.299.833.199	Bank of China
Panin	108.482.100.000	-	-	-	108.482.100.000	Panin
Mizuho	95.074.200.000	-	-	-	95.074.200.000	Mizuho
Danamon	1.795.023.533	44.010.287	-	-	1.839.033.820	Danamon
Sub-total	1.075.855.759.026	449.332.823.060	239.766.434.033	30.324.958.299	1.795.279.974.418	Sub-total
Total	1.690.926.728.756	738.514.417.168	359.981.262.473	30.324.958.299	2.819.747.366.696	Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bunga obligasi (Catatan 14)	25.084.310.839	19.554.236.111	Bonds interest (Note 14)
Bunga	11.100.458.606	7.456.801.900	Interest
Lain-lain	1.726.528.762	779.097.716	Others
Total	37.911.298.207	27.790.135.727	Total

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Taksiran utang pajak penghasilan	1.239.806	1.468.949	Estimated income tax payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.047.517.142	1.054.075.973	Article 21
Pasal 23	463.162.057	81.209.476	Article 23
Pasal 25	2.047.665.430	2.037.601.102	Article 25
Total	3.559.584.435	3.174.355.500	Total

12. TAXATION

Taxes payable consist of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	120.431.983.234	85.509.083.601
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	3.880.000.000	2.225.412.904
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	1.414.712.543	1.937.537.181
Beban penyusutan	1.377.622.418	2.042.328.869
Penghapusan aset tetap	25.572.103	1.408.660
Pembalikan beban emisi obligasi	(291.235.187)	(1.825.162.602)
Laba penjualan aset tetap - neto	(558.705.135)	(1.579.778.820)
Pendapatan asuransi dan amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(17.001.916.294)	36.721.808.745
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	653.921.635	-
Perbaikan dan pemeliharaan	104.664.242	92.015.208
Sumbangan	87.481.379	180.173.810
Pendapatan bunga	(8.111.695.535)	(27.016.703.071)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	102.012.405.403	98.288.124.485

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	102.012.405.000	98.288.124.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		
25% x Rp102.012.405.000	25.503.101.250	-
25% x Rp98.288.124.000	-	24.572.031.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	25.503.101.250	24.572.031.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(25.501.861.444)	(24.570.562.051)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.239.806	1.468.949

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for impairment losses on foreclosed assets
Salaries, allowances and employees' benefits
Depreciation expense
Write off of property and equipment
Reversal of deferred bonds issuance costs
Gain on sale of property and equipment - net
Insurance income and amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing
<u>Permanent differences</u>
Tax penalty
Repairs and maintenance
Donation
Interest income
Estimated Taxable Income

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)
Current tax expense based on the applicable tax rates
25% x Rp102,012,405,000
25% x Rp98,288,124,000
Current tax expense
Less prepaid income taxes
Estimated Income Tax Payable - Article 29

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak	120.431.983.234	85.509.083.601
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(30.107.995.709)	(21.377.270.779)
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	1.816.407.070	6.686.128.513
Lain-lain	(1.353.252.235)	-
Beban Pajak - Neto	(29.644.840.874)	(14.691.142.266)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset Pajak Tangguhan		
Pendapatan asuransi	14.412.265.367	18.662.744.442
Aset yang dikuasakan kembali	4.198.582.752	3.228.582.752
Beban akrual	2.192.729.429	1.839.051.293
Aset tetap	1.570.692.320	1.359.569.973
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.526.909.190)	(1.454.100.393)
Lain-lain	(4.930.254.277)	(208.145.194)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	15.917.106.401	23.427.702.873

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Aset yang dikuasakan kembali	970.000.000	556.353.226
Beban akrual	353.678.136	484.384.295
Aset tetap	211.122.347	115.989.678
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(72.808.797)	(456.290.651)
Pendapatan asuransi	(4.250.479.075)	9.180.452.186
Manfaat (Beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi	(2.788.487.389)	9.880.888.734
Lain-lain	(4.722.109.083)	(437.010.871)
Total	(7.510.596.472)	9.443.877.863

12. TAXATION (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2013 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and tax expense is as follows:

	Income before tax expense
	Tax expense based on the applicable tax rates
	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
	Others
	Tax Expense - Net

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	Deferred Tax Assets
	Insurance income
	Foreclosed assets
	Accrued expenses
	Property and equipment
	Deferred Tax Liabilities
	Deferred bonds issuance costs
	Others
	Deferred Tax Assets - Net

The details of corporate deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	Deferred income tax benefit (Expense) charged to profit and loss
	Others
	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	29.441.009.478	122.516.684.785
Utang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	20.853.553.072	7.973.926.624
Pihak berelasi (Catatan 27d)	18.312.228.319	11.334.207.078
Total	68.606.790.869	141.824.818.487

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

13. OTHER PAYABLES

Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 26)
Insurance and other payables
Third parties
Related party (Note 27d)

Total

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 26). The Company recognizes the corresponding receivables from the customers.

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai nominal	2.728.000.000.000	2.225.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6.107.656.760)	(5.816.401.573)
Utang obligasi - Neto	2.721.892.343.240	2.219.183.598.427

Nominal value
Less deferred bonds issuance costs

Bonds payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, II, III and Bond IV, with details as follows:

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp1,197,010,870 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp306.120.540.869 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp306,120,540,869 (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase II proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp490.523.000.931 dan Rp650.003.248.412 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 14, 2012, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

The Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase I payable. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,523,000,931 and Rp650,003,248,412, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase I proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013 and 2012 the accrued bonds interest amounting Rp10,838,994,565 and Rp13,656,250,000 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.144.189.839 dan Rp555.006.501.520 (Catatan 4). Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 10, 2011, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of Desember 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,144,189,839 and Rp555,006,501,520, respectively (Note 4). If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil perolehan neto dari penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds IV have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting Rp5,897,986,111 and Rp5,897,986,111, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 23).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10b), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$750.000, masing-masing dimulai dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional sebesar AS\$6.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667 dan AS\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 10b), the Company entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$6,500,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000 dan AS\$3.600.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$5,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby the Company paid to BII in quarterly principal installment amounting Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, the Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

The Company also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10g), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the Company paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10g), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, the Company also entered into an agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10a), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (Batch 1), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2013 dan tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, the Company also entered into agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.

The Company also entered into an agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby the Company paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10m), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby the Company paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, the Company also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000 whereby the Company paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar kepada Perusahaan angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, Perusahaan akan membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2013.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 10m), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to the Company monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, the Company paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")		Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif) Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Barclays Bank PLC	US\$	10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk		9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP Tbk		5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP Tbk		9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta		5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
					332.691.057
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap					
- PT Bank Chinatrust Indonesia		10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank Chinatrust Indonesia		2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk		10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk		2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk		10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk		2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
					115.693.061.127
					116.025.752.184

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE
(continued)**

FINANCIAL

INSTRUMENTS

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	14.699.934
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	40.418.724
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	32.812.788
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	90.222.978
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	25.426.254
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	69.916.104
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	61.834.797
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	14.029.539
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	2.084.319
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	12.920.340
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	35.543.124
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	28.071.267
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	77.192.937
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.333	07-09-2011	08-09-2014	19.307.097
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	53.094.181
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	11.549.939
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	31.762.118
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	8.595.306
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	23.637.548
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	24.366.409
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	67.048.059
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	11.685.999
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	32.136.832
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2016	9.194.678
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.050	16-05-2013	16-05-2016	654.139
- PT Bank International Indonesia Tbk	450	16-05-2013	16-05-2016	143.972
- PT Bank International Indonesia Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	66.689.896
- PT Bank OCBC NISP Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	62.747.144
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	20.648.166
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	4.534.308
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	12.920.340
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	2.840.037
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	81.568.788
				1.050.298.060

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE
(continued)

FINANCIAL

INSTRUMENTS

31 Desember 2012/
December 31, 2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
				1.513.502.069
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	1.857.607
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	127.741
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	18.063.560
				20.048.908

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp13.479.730.215 dan Rp1.997.629.644 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp81.408.532.123) dan Rp1.435.698.028 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (laba) Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp13,479,730,215 and Rp1,997,629,644 in 2013 and 2012, respectively, and presented as part of "Total Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to (Rp81,408,532,123) and Rp1,435,698,028 in 2013 and 2012, respectively, and presented as "Financing Charges - Loss (gain) on Swap Transaction - net" account in the statements of comprehensive income (Note 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total

31 Desember/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2013, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 tanggal 21 Maret 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada IMSI untuk menyerahkan saham yang dimilikinya kepada IMJ. Penjualan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-13651.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033035.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 12 April 2013.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2012, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp5.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui tambahan dividen sebesar Rp25.000.000.000. Tambahan dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 21 Juni 2013.

16. SHARE CAPITAL (continued)

On March 21, 2013, based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dated March 21, 2013, the shareholders gave approval to IMSI to sold its shares to IMJ. The sale of shares had been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651.Year 2013, dated April 12, 2013, registered in Company Registration No. AHU-0033035.AH.01.09.Year 2013 dated April 12, 2013.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the years ended December 31, 2013 and 2012.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated January 28, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

In 2012, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 18, 2012, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp5,000,000,000. Furthermore, based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 27, 2012, the shareholders approved the additional dividend amounting to Rp25,000,000,000. The additional dividend has been paid on June 21, 2013.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyesihan laba neto pada tahun 2012 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated December 20, 2012, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2012 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Pihak ketiga	579.315.236.452	649.237.777.864
Pihak berelasi (Catatan 27b)	3.702.051.271	10.925.594.285
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	583.017.287.723	660.163.372.149

Third parties
Related parties (Note 27b)
Consumer Financing Income

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp66.932.406.679 dan Rp35.966.245.490 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp66,932,406,679 and Rp35,966,245,490 in 2013 and 2012, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of consumer financing income.

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

19. FINANCING LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Pihak ketiga	220.854.972.475	47.687.149.073
Pihak berelasi (Catatan 27b)	3.418.113.718	938.326.457
Pendapatan Sewa Pembiayaan	224.273.086.193	48.625.475.530

Third parties
Related parties (Note 27b)
Financing Lease Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	73.888.047.075	64.022.402.346
Denda	36.511.670.268	31.992.184.999
Administrasi	7.915.421.682	5.514.966.872
Total	118.315.139.025	101.529.554.217

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, PENALTY AND ADMINISTRATION

This account consists of:

Income from recovery of written-off accounts (Note 4)
Penalty
Administration
Total

Penalty and administration income occur when consumers make late installment payments and having early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

21. OTHER INCOME

Other income is mainly consist of income from administrating of vehicle registration (STNK) and vehicle ownership (BKPb).

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	8.111.695.535	27.016.703.071
Total	8.111.695.535	27.016.703.071

Current accounts and time deposits (Note 3)

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Bunga obligasi (Catatan 14)	217.584.798.375	174.706.432.834
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	97.931.055.358	108.539.610.849
Rugi (laba) selisih kurs - neto	93.167.012.500	(869.795.289)
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	10.868.522.916	3.353.483.955
Provisi bank	4.970.625.314	4.451.707.669
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 14)	2.890.996.750	3.433.605.784
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.665.924.796	1.207.246.209
Rugi (laba) transaksi swap - neto (Catatan 15)	(81.408.532.123)	1.435.698.028
Total	347.670.403.886	296.257.990.039

Bonds interest (Note 14)
Interest on bank loans and payables
Third parties
Loss (gain) on foreign exchange - net
Amortization of syndication loan
Bank provision
Amortization of bonds issuance cost (Note 14)
Bank charges, bonds related expenses and others
Loss (gain) on swap transaction - net (Note 15)

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PEMBIAYAAN – NETO (lanjutan)

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp4.544.404.304 dan Rp3.108.883.334 pada tahun 2013 dan 2012.

23. FINANCING CHARGES – NET (continued)

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp4,544,404,304 and Rp3,108,883,334 in 2013 and 2012, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji	106.811.616.004	94.408.187.645
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	27.001.005.887	28.090.125.669
Iuran pensiun (Catatan 28)	4.058.385.782	3.477.548.493
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	1.893.042.887	2.762.824.324
Total	139.764.050.560	128.738.686.131

Salaries
Employees' benefits and other allowances
Pension contribution (Note 28)
Provision for employee service entitlements (Note 28)

Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Jasa keamanan	16.322.834.697	13.139.144.782
Pemasaran	14.196.728.577	10.169.263.772
Sewa	12.628.978.933	11.632.220.755
Perjalanan	10.135.123.664	12.332.453.785
Komunikasi	8.206.165.082	8.601.151.483
Asuransi		
Pihak ketiga	4.409.012.480	3.742.682.295
Pihak berelasi (Catatan 27e)	729.667.962	682.757.274
Jasa administrasi - pihak berelasi (Catatan 27c)	4.026.880.000	3.660.800.000
Jamsostek	3.083.067.690	2.531.616.878
Keperluan kantor	2.831.477.800	2.523.645.613
Jasa pengiriman	2.812.382.826	2.933.862.231
Listrik dan air	2.701.982.975	2.459.043.029
Perbaikan dan pemeliharaan	2.347.369.717	2.380.030.384
Jasa tenaga ahli	1.381.445.176	1.945.787.269
Lain-lain	12.311.012.877	9.898.237.639
Total	98.124.130.456	88.632.697.189

Security
Marketing
Rental
Travelling
Communication
Insurance
Third parties
Related party (Note 27e)
Administration fee - related parties (Note 27c)
Jamsostek
Office supplies
Courier
Electricity and water
Repairs and maintenance
Professional fees
Others

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

- b. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

- c. Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013 dan 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements

- a. On July 16, 2008, the Company obtained receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with maximum amount of Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.

On August 18, 2010, the Company obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012.

- b. On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012.

- c. On September 3, 2009, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013 and 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

- d. Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan dan Permata setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

- d. On March 13, 2012, the Company obtained a receivable take over financing facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. On March 13, 2013, the Company and Permata have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp150,000,000,000 and extend the drawdown period up to October 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at 9.75% in 2013 and 2012.

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

II. Joint Financing Agreements

- a. On August 6, 2008, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. The Company's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012 dan kerjasama Perusahaan dengan BCA dalam hal pembiayaan bersama telah berakhir.

- b. Pada tanggal 25 Juni 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012. This loan was fully settled on December 26, 2012 and the joint financing facility between the Company and BCA has been ended.

- b. *On June 25, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.*

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2013 and 2012.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

- d. Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- c. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

- d. On January 6, 2012, the Company obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2013 and 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position (Note 9) as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.995.377	196.139.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.317	92.628.316
PT Bank Bukopin Tbk	12.187.405	34.728.787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	33.224.171
Total	414.811.099	356.720.544

Rincian dari liabilitas Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan (Catatan 13), adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	28.881.937.034	107.209.235.032
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	559.072.444	15.307.449.753
Total	29.441.009.478	122.516.684.785

III. Perjanjian Lain-lain

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4) dan (Catatan 5).
- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the statements of financial position (Note 13) as follows:

Joint financing agreements
Receivable take over and channeling agreements

Total

III. Other Agreements

- The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4) and (Note 5)
- The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
- On June 24, 2013, the Company obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum amount of Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to February 22, 2014.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Prima Sarana Gemilang	51.618.198.812	69.012.721.224
PT Wolfsburg Auto Indonesia	2.921.604.000	5.894.712.000
PT Indotruck Utama	392.821.000	1.532.899.000
PT CSM Corporatama	-	26.270.374.772
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	64.284.000	241.352.000
Total	54.996.907.812	102.952.058.996

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 8,41% sampai dengan 16,12% pada tahun 2013 dan antara 10,51% sampai dengan 16,12% pada tahun 2012.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,49% sampai dengan 9,00% pada tahun 2013 dan antara 7,98% sampai dengan 8,76% pada tahun 2012.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Prima Sarana Gemilang	112.744.800.147	49.310.809.653
PT Indomarc Prismaatama	15.204.737.000	-
PT CSM Corporatama	1.779.496.488	2.117.613.960
PT Garuda Mataram Motor	133.098.000	-
Total	129.862.131.635	51.428.423.613

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama
PT CSM Corporatama
Others (each below Rp500,000,000)

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 8.41% to 16.12% in 2013 and from 10.51% to 16.12% in 2012.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.49% to 9.00% in 2013 and from 7.98% to 8.76% in 2012.

The outstanding financing lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomarc Prismaatama
PT CSM Corporatama
PT Garuda Mataram Motor

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 9,49% pada tahun 2013 dan antara 10,01% sampai dengan 10,09% pada tahun 2012.

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,07% pada tahun 2013 dan antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2012.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
2013	2012
PT Prima Sarana Gemilang	2.574.200.283
PT Wolfsburg Auto Indonesia	520.397.330
PT CSM Corporatama	463.859.738
PT Indotruck Utama	126.479.190
Lain-lain	17.114.730
Total	3.702.051.271

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
2013	2012
PT Prima Sarana Gemilang	2.438.447.928
PT Indomarcos Prismaatama	838.441.040
PT CSM Corporatama	139.860.540
PT Garuda Mataram Motor	1.364.210
Total	3.418.113.718

- c. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp4.026.880.000 dan Rp3.660.800.000 pada tahun 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Net investment in financing leases from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 9.48% to 9.49% in 2013 and from 10.01% to 10.09% in 2012.

Net investment in financing leases from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.07% in 2013 and from 8.00% to 8.01% in 2012.

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT CSM Corporatama
PT Indotruck Utama
Others

Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomarcos Prismaatama
PT CSM Corporatama
PT Garuda Mataram Motor

Total

- c. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Administration fees amounting to Rp4,026,880,000 and Rp3,660,800,000 in 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of comprehensive income (Note 25).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4) dan (Catatan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp18.312.228.319 dan Rp11.334.207.078 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp100.904.560.148 dan Rp83.092.250.972 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp729.667.962 dan Rp682.757.274 pada tahun 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 4) and (Note 5). The related insurance payables amounting to Rp18,312,228,319 and Rp11,334,207,078, as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (Note 13).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp100,904,560,108 and Rp83,092,250,972 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp729,667,962 and Rp682,757,274 in 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
ASET			ASSETS
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Receivables
Entitas Sepengendali	0,77	2,09	Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan			Entity with the same
Kunci yang sama	0,04	0,13	Key Management
Investasi Sewa Neto			Net Investment in Financing Leases
Entitas Sepengendali	1,68	1,11	Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,22	-	Other Related Parties
	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,32	0,31	Other Related Parties

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2013	2012		
		Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues			
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan Pembiayaan Konsumen				Consumer Financing Income	
Entitas Sepengendali	0,34		1,18	Entity under Common Control	
Entitas dengan Karyawan				Entity with the same	
Kunci yang sama	0,06		0,10	Key Management	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	-		0,01	Other Related Parties	
Pendapatan Investasi Sewa Neto				Financing Leases Income	
Entitas Sepengendali	0,27		0,11	Entity under Common Control	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,09		-	Other Related Parties	
		Persentase terhadap total beban/ Percentage to total expenses			
BEBAN				EXPENSES	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses	
Entitas Induk	0,49		0,48	Parent Company	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,03		0,09	Other Related Parties	

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.058.385.782 dan Rp3.477.548.493 pada tahun 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Total pension contributions amounting to Rp4,058,385,782 and Rp3,477,548,493 in 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" in the statements of comprehensive income (Note 24).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp21.207.387.936 dan Rp16.581.977.199.

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp21,207,387,936 and Rp16,581,977,199, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp8.770.917.717 dan Rp7.356.205.174 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.893.042.887 dan Rp2.762.824.324 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2013 dan 2012 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat bunga diskonto tahunan	8%	6,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	7,00%	Annual salary increases
Tabel mortalitas	TMI - 2011	CSO - 1980	Mortality table
	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	
Umur pensiun			Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp8,770,917,717 and Rp7,356,205,174 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp1,893,042,887 and Rp2,762,824,324 in 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statements of comprehensive income (Note 24).

The accruals for 2013 and 2012 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013 and 2012:

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(185.992.949)	(185.992.949)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	221.064.802	221.064.802	Decrease in interest rate in 100 basis point
31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Kewajiban imbalan pasca kerja / Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini / Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(183.281.212)	(181.970.424)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	218.244.910	216.909.350	Decrease in interest rate in 100 basis point

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.341.546.666	11.826.073.004
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(4.570.628.949)	(4.469.867.830)
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	8.770.917.717	7.356.205.174

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			Present value of employee benefit obligation
			Unrecognized actuarial loss
Net liability in the statement of financial position	8.770.917.717	7.356.205.174	

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	7.356.205.174	5.418.667.993	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	1.893.042.887	2.762.824.324	Additional provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(478.330.344)	(825.287.143)	Payments during the year
Saldo akhir	8.770.917.717	7.356.205.174	Ending balance

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Beban jasa kini	1.794.451.294	1.968.680.055	Current service cost
Beban bunga	667.684.105	512.078.355	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(569.092.513)	282.065.914	Recognized actuarial loss (gain)
Total	1.893.042.887	2.762.824.324	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	11.826.073.004	9.234.427.428	Beginning balance
Beban jasa kini	1.794.451.294	1.968.680.055	Current service cost
Beban bunga	667.684.105	512.078.355	Interest cost
Pembayaran pesangon	(478.330.344)	(825.287.143)	Severance payment
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(468.331.393)	936.174.309	Actuarial losses (gains) on obligations
Saldo akhir	13.341.546.666	11.826.073.004	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	9.157.658.863	3.275.710.431	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	1.570.687.706	(357.994.447)	2.221.823.816	(2.184.847.484)	421.097.309	Experience adjustments on liability

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember/December 31, 2013							
Bunga tetap/Fixed Interest						Total/ Total	
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	99.844.732.430	-	-	8.249.491.542	108.094.223.972	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	197.428.639.837	1.824.166.277.805	905.312.123.015	(42.329.319.613)	2.884.577.721.044	Consumer financing receivables
Investasi sewa neto	-	1.376.411.795.538	1.668.093.459.459	561.364.481.458	(50.962.300.811)	3.554.907.435.644	Net investment in financing leases
Piutang derivatif	-	-	-	116.025.752.184	-	116.025.752.184	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	3.428.626.686	3.428.626.686	Other receivables
Aset lain-lain	-	414.811.099	-	-	-	414.811.099	Other assets
Total aset	-	1.674.099.978.904	3.492.259.737.264	1.582.702.356.657	(81.613.502.196)	6.667.448.570.629	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	515.824.300.000	1.175.107.011.934	1.128.816.054.762	-	-	2.819.747.366.696	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	37.911.298.207	37.911.298.207	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	402.623.693	791.044.019	28.247.341.764	39.165.781.393	68.606.790.869	Other Payables
Utang obligasi – neto	-	559.252.399.954	1.869.670.279.351	292.969.663.935	-	2.721.892.343.240	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	103.582.122	536.828.283	409.887.655	-	1.050.298.060	Derivative payables
Total liabilitas	515.824.300.000	1.734.865.617.703	2.999.814.206.415	321.626.893.354	77.077.079.600	5.649.208.097.072	Total liabilities
Neto	(515.824.300.000)	(60.765.638.799)	492.445.530.849	1.261.075.463.303	(158.690.581.796)	1.018.240.473.557	Net

31 Desember/December 31, 2012							
Bunga tetap/Fixed Interest						Total/ Total	
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	212.631.952.947	-	-	10.765.818.154	223.397.771.101	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	91.534.029.929	2.227.482.077.735	690.740.077.400	(45.719.362.526)	2.964.036.822.538	Consumer financing receivables
Investasi sewa neto	-	823.229.873	1.202.411.822.293	113.120.761.366	(9.995.929.962)	1.306.359.883.570	Net investment in financing leases
Piutang derivatif	-	-	1.513.502.069	-	-	1.513.502.069	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	1.781.569.063	1.781.569.063	Other receivables
Aset lain-lain	-	356.720.544	-	-	-	356.720.544	Other assets
Total aset	-	305.345.933.293	3.431.407.402.097	803.860.838.766	(43.167.905.271)	4.497.446.268.885	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	81.546.488.095	531.814.350.316	562.097.158.571	-	-	1.175.457.996.982	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	27.790.135.727	27.790.135.727	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	172.556.441	122.344.128.344	-	19.308.133.702	141.824.818.487	Other Payables
Utang obligasi - neto	-	318.337.869.823	1.384.440.910.188	516.404.818.416	-	2.219.183.598.427	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	20.048.908	-	-	20.048.908	Derivative payables
Total liabilitas	81.546.488.095	850.324.776.580	2.068.902.246.011	516.404.818.416	47.098.269.429	3.564.276.598.531	Total liabilities
Neto	(81.546.488.095)	(544.978.843.287)	1.362.505.156.086	287.456.020.350	(90.266.174.700)	933.169.670.354	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:		
2013	+100	(2.985.916.440)
	-100	2.985.916.440
2012	+100	(1.220.896.143)
	-100	1.220.896.143

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:		
2013	+100	3.174.877.553
	-100	(3.174.877.553)
2012	+100	7.844.776.268
	-100	(7.844.776.268)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto tidak dikelola dengan baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

Year:		
2013		
2012		

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into a cross currency swap contract (Note 15).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

Year:		
2013		
2012		

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and lease receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	257.274.030.620	388.309.027.831	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	50.778.788.904	94.078.660.309	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	2.618.854.221.133	2.527.368.496.924	Individual - third parties
Investasi sewa neto			Net investment in financing leases
Korporasi - pihak ketiga	2.843.433.347.903	1.143.626.872.819	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	114.810.635.281	45.569.021.429	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	647.625.753.271	127.159.919.284	Individual - third parties
Total	6.532.776.777.112	4.326.111.998.596	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2012/December 31, 2013					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	44.094.223.972	64.000.000.000	-	-	-	108.094.223.972
Piutang pembiayaan konsumen	-	662.331.062.997	1.333.016.139.957	1.467.586.476.109	11.108.000	3.462.944.787.063
Investasi sewa neto	-	542.462.631.063	1.201.248.345.355	2.457.000.619.695	-	4.200.711.596.113
Piutang derivatif	-	-	-	116.025.752.184	-	116.025.752.184
Piutang lain-lain	-	3.428.626.686	-	-	-	3.428.626.686
Aset lain-lain	414.811.099	-	-	-	-	414.811.099
Total aset	44.509.035.071	1.272.222.320.746	2.534.264.485.312	4.040.612.847.988	11.108.000	7.891.619.797.117
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	-	947.198.647.888	812.252.243.934	1.200.611.564.311	-	2.960.062.456.133
Beban akrual	37.911.298.207	-	-	-	-	37.911.298.207
Utang lain-lain	39.165.781.393	7.467.797.662	6.120.115.540	17.718.405.980	-	70.472.100.575
Utang obligasi	-	-	721.450.386.068	2.397.999.943.293	-	3.155.547.404.391
Utang derivative	-	-	103.582.122	946.715.938	-	1.050.298.060
Total liabilitas	77.077.079.600	990.763.520.580	1.539.926.327.664	3.617.276.629.522	-	6.225.043.557.366
Neto	(32.568.044.529)	281.458.800.166	994.338.157.648	423.336.218.466	11.108.000	1.666.576.239.751

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2013 and 2012 based on contractual undiscounted payments:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	157.397.771.101	66.000.000.000	-	-	-	223.397.771.101
Piutang pembiayaan konsumen	-	662.379.546.543	1.469.167.806.140	1.444.310.210.702	-	3.575.857.563.385
Investasi sewa neto	-	170.326.623.833	408.416.827.054	956.244.042.392	-	1.534.987.493.279
Piutang derivatif	-	-	-	1.513.502.069	-	1.513.502.069
Piutang lain - lain	-	1.781.569.063	-	-	-	1.781.569.063
Aset lain-lain	-	-	-	1.210.680.594	-	1.210.680.594
Total aset	157.397.771.101	900.487.739.439	1.877.584.633.194	2.403.278.435.757	-	5.338.748.579.491
LIABILITAS						
Utang bank	-	306.089.141.649	580.949.792.103	812.901.693.391	-	1.699.940.627.143
Beban akrual	27.790.135.727	-	-	-	-	27.790.135.727
Utang lain-lain	19.308.133.702	30.890.104.770	26.604.913.061	75.132.162.946	-	151.935.314.479
Utang obligasi	-	29.701.388.890	455.737.244.826	2.167.411.978.614	-	2.652.850.612.330
Utang derivatif	-	-	-	20.048.908	-	20.048.908
Total liabilitas	47.098.269.429	366.680.635.309	1.063.291.949.990	3.055.465.883.859	-	4.532.536.738.587
Neto	110.299.501.672	533.807.104.130	814.292.683.204	(652.187.448.102)	-	806.211.840.904

ASSETS
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Net investment in financing leases
Derivative receivables
Other receivables
Other assets
Total assets
LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses
Other payables
Bonds payable
Derivative payables
Total liabilities
Net

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.728.000.000.000	2.225.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	2.819.747.366.696	1.175.457.996.982	Bank loans
Utang lain-lain	29.441.009.478	122.516.684.785	Other payables
Total pinjaman	5.577.188.376.174	3.522.974.681.767	Total debt
Total modal	1.117.679.894.347	1.026.892.751.987	Total capital
Gearing ratio	4,99 kali/times	3,43 kali/times	Gearing ratio

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					
Kas dan setara kas	108.094.223.972	108.094.223.972		223.397.771.101	223.397.771.101
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.884.577.721.044	2.720.048.225.013		2.964.036.822.538	2.923.046.628.773
Investasi sewa neto	3.554.907.435.644	3.532.524.218.580		1.306.359.883.570	1.308.720.778.095
Piutang lain-lain	3.428.626.686	3.428.626.686		1.781.569.063	1.781.569.063
Aset lain-lain	414.811.099	414.811.099		356.720.544	356.720.544
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					
Piutang derivatif	116.025.752.184	116.025.752.184		1.513.502.069	1.513.502.069
Liabilitas keuangan:					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>					
Utang bank	2.819.747.366.696	2.832.257.908.286		1.175.457.996.982	1.188.786.814.371
Beban akrual	37.911.298.207	37.911.298.207		27.790.135.727	27.790.135.727
Utang lain-lain	68.606.790.869	68.488.781.857		141.824.818.487	142.033.894.022
Utang obligasi - neto	2.721.892.343.240	2.669.910.980.416		2.219.183.598.427	2.251.412.067.783
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					
Utang derivatif	1.050.298.060	1.050.298.060		20.048.908	20.048.908

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:					
<u>Loans and receivables</u>					
Cash and cash equivalents	108.094.223.972	108.094.223.972		223.397.771.101	223.397.771.101
Consumer financing receivables - net	2.884.577.721.044	2.720.048.225.013		2.964.036.822.538	2.923.046.628.773
Net investment in financing leases	3.554.907.435.644	3.532.524.218.580		1.306.359.883.570	1.308.720.778.095
Other receivables	3.428.626.686	3.428.626.686		1.781.569.063	1.781.569.063
Other assets	414.811.099	414.811.099		356.720.544	356.720.544
<u>Effective hedging instrument</u>					
Derivative receivables	116.025.752.184	116.025.752.184		1.513.502.069	1.513.502.069
Financial liabilities:					
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>					
Bank Loans	2.819.747.366.696	2.832.257.908.286		1.175.457.996.982	1.188.786.814.371
Accrued expenses	37.911.298.207	37.911.298.207		27.790.135.727	27.790.135.727
Other payables	68.606.790.869	68.488.781.857		141.824.818.487	142.033.894.022
Bonds payable - net	2.721.892.343.240	2.669.910.980.416		2.219.183.598.427	2.251.412.067.783
<u>Effective hedging instrument</u>					
Derivative payables	1.050.298.060	1.050.298.060		20.048.908	20.048.908

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair values of consumer financing receivables and net investment in financing leases are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.198.010	14.602.539.015
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 11.517.991	140.392.791.568
Investasi sewa neto	US\$ 160.772.420	1.959.655.029.208
Total Aset	US\$ 173.488.421	2.114.650.359.791
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 188.490.380	2.297.509.246.391
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 617.635	7.528.358.018
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (41.666.667)	(507.874.999.919)
Total Liabilitas	US\$ 147.441.349	1.797.162.604.490
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.757.296	16.993.047.485
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 22.310.348	215.741.066.514
Investasi sewa neto	US\$ 75.205.737	727.239.480.948
Total Aset	US\$ 99.273.381	959.973.594.947
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 84.319.868	815.373.128.289
Biaya bunga masih harus dibayar	US\$ 299.818	2.899.236.680
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (66.471.189)	(642.776.396.856)
Total Liabilitas	US\$ 18.148.497	175.495.968.113

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

Assets
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Net investment in financing leases
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Accrued interest expenses
Hedged loans
Total Liabilities

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on geographical area are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	367.107.366.701	261.463.782.954	185.442.109.183	64.910.772.622	62.745.969.985	941.670.001.445	
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	196.332.530.130	72.291.150.978	45.994.241.596	16.676.584.588	16.375.896.594	347.670.403.886	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	41.778.962.698	40.087.470.316	34.714.946.513	12.546.332.443	10.636.338.590	139.764.050.560	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	62.400.664.615	36.285.309.030	42.210.490.030	14.521.578.934	13.295.364.519	168.713.407.128	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	28.257.814.763	28.063.106.305	25.644.091.298	8.559.349.403	7.599.768.687	98.124.130.456	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang diklasasikan kembali	5.079.337.273	5.041.796.380	31.924.735.271	8.800.522.496	2.563.038.222	53.409.429.642	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	6.268.591.502	2.907.706.485	2.803.905.361	864.047.112	712.346.079	13.556.596.539	Depreciation
Total beban	340.117.900.981	184.676.539.494	183.292.410.069	61.968.414.976	51.182.752.691	821.238.018.211	Total expenses
Hasil segmen	26.989.465.719	76.787.243.460	2.149.699.113	2.942.357.646	11.563.217.295	120.431.983.234	Segment results
Laba sebelum beban pajak	26.989.465.719	76.787.243.460	2.149.699.113	2.942.357.646	11.563.217.295	120.431.983.234	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(29.644.840.874)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						90.787.142.360	Income for the year
Total aset segmen*	4.084.756.886.215	1.438.976.352.002	780.937.521.160	223.597.051.489	260.881.379.181	6.789.149.190.047	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	3.611.412.338.974	1.191.624.201.109	585.908.706.590	109.052.682.107	163.540.670.444	5.661.538.599.224	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	8.256.263.432	2.667.933.701	1.939.831.362	683.109.518	767.273.526	14.314.411.539	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Jabotabek/ <i>Jabotabek</i>	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ <i>Java, Bali and Nusa Tenggara</i>	Sumatera/ <i>Sumatera</i>	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Jumlah - Neto/ <i>Amount - Net</i>	Segment income
Pendapatan segmen	259.181.558.179	224.889.078.132	215.135.266.832	83.287.576.148	61.478.295.431	843.971.774.722	
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	133.198.844.710	74.818.621.541	52.967.532.105	18.737.160.979	16.535.830.704	296.257.990.039	Financing charges
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	33.330.518.496	36.932.832.866	36.001.349.386	12.451.622.299	10.022.363.084	128.738.686.131	Salaries, allowances and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37.672.595.504	41.691.883.895	47.373.048.424	19.561.163.931	13.443.318.408	159.742.010.162	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	23.257.149.411	25.220.909.333	24.884.138.568	8.188.462.358	7.082.037.519	88.632.697.189	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	6.195.113.072	8.203.148.172	41.923.685.295	9.642.666.883	5.486.635.189	71.451.248.611	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	5.966.225.528	2.881.716.492	2.944.183.305	1.050.580.698	797.352.966	13.640.058.989	Depreciation
Total beban	239.620.446.721	189.749.112.299	206.093.937.083	69.631.657.148	53.367.537.870	758.462.691.121	Total expenses
Hasil segmen	19.561.111.458	35.139.965.833	9.041.329.749	13.655.919.000	8.110.757.561	85.509.083.601	Segment results
Laba sebelum beban pajak	19.561.111.458	35.139.965.833	9.041.329.749	13.655.919.000	8.110.757.561	85.509.083.601	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(14.691.142.266)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						70.817.941.335	Income for the year
Total aset segmen*	2.343.662.306.600	1.079.099.669.068	720.366.838.433	234.365.684.590	227.088.742.241	4.604.583.240.932	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	1.820.127.166.801	943.465.285.827	552.226.273.869	133.268.451.228	150.719.981.480	3.599.807.159.205	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	12.571.722.494	1.575.458.308	3.401.002.344	557.594.792	781.698.076	18.887.476.014	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 terhadap pelaporan keuangan Perusahaan adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

33. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The amended and published accounting standard to the financial reporting of the Company and effective as at January 1, 2013 is PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control".

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- *PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will not be reclassified.

- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 7 Februari 2014.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**35. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 7, 2014.